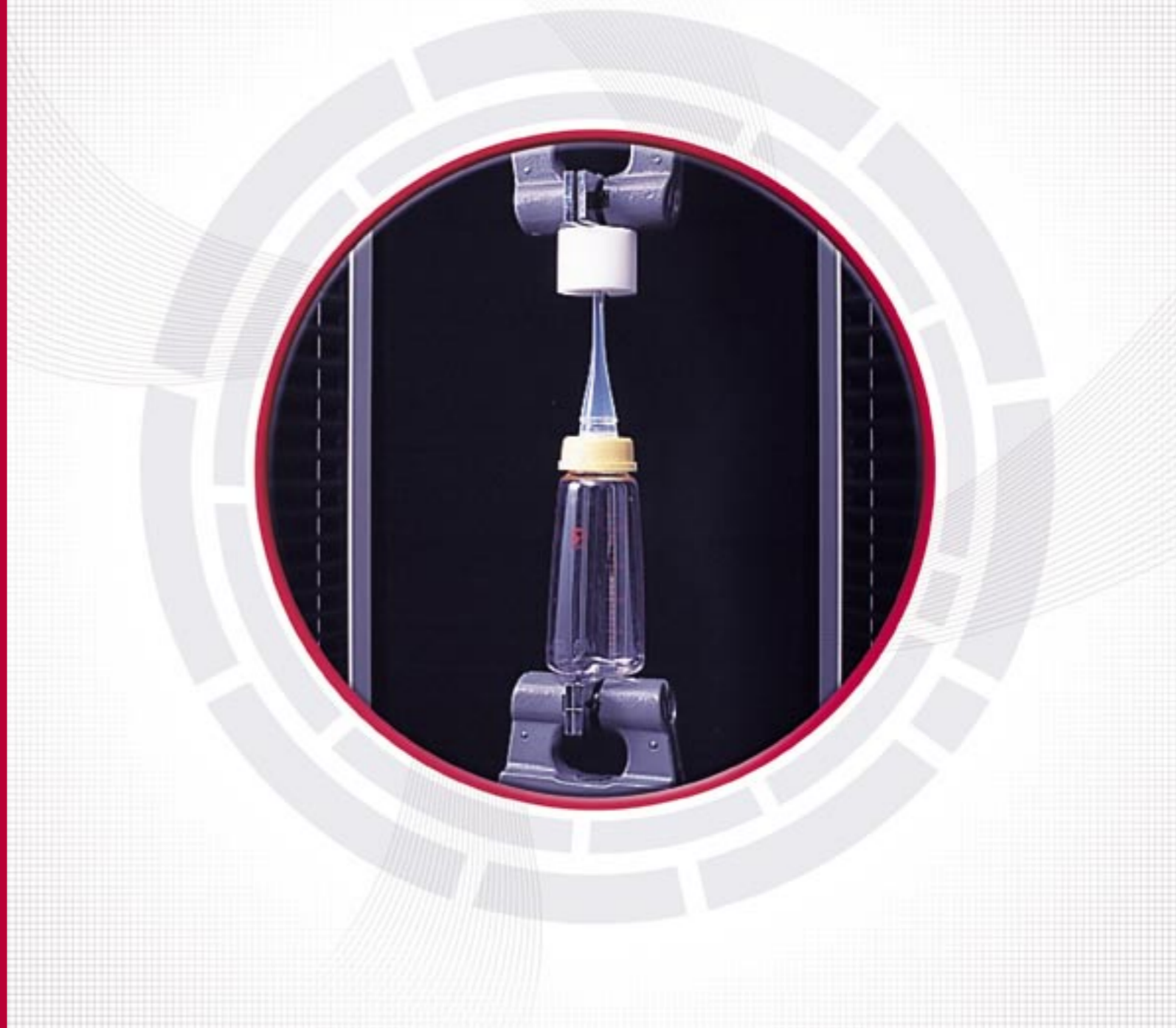


ANNUAL REPORT 2008
LAPORAN TAHUNAN 2008



Annual Report Laporan Tahunan 2008 PT MULTI INDOCITRA Tbk.



Kantor Pusat :
Jl. Cideng Timur No. 73-74 Jakarta Pusat
Tel. (62-21) 345 7777
Fak. (62-21) 350 3909
e-mail : corsec@mic.co.id

Kantor Cabang
Jl Rungkut Industri Raya NO. 21
Kec. Rungkut, Surabaya 60293
Tel. (62-31) 843 1349, 841 225
Fak. (62-31) 849 4481

Design & Printed by
hanind
PT. HANIND INDOCITRA



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

Visi dan Misi Vision Mission	2
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	3
Tonggak Sejarah Milestone	5
Peristiwa Penting Di Tahun 2008 Significant Events During 2008	6
Profil Perusahaan Company Profile	7
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	14
Laporan Direksi Board of Directors Report	15
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	17
Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	27
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	32
Laporan Komite Audit Audit Committee Report	33
Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan Board of Commissioners and Board of Directors Statement on the Annual Report	35
Laporan Keuangan Konsolidasi Dan Anak Perusahaan 31 Desember 2007 Dan 31 Desember 2008 Consolidated Financial Statements And Subsidiaries 31 December 2007 And 31 December 2008	36

MAINTAINING GROWTH THROUGH PRODUCTS EXTENSION

Guna mempertahankan pertumbuhan usaha, Perseroan selalu melakukan inisiatif pada pengembangan produk sehingga kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi dengan baik. Target pasar dari produk-produk Perseroan utamanya ditujukan kepada ibu hamil, bayi, dan remaja. Mengacu pada siklus kehidupan manusia, Perseroan pada tahun 2008 telah melengkapi dengan produk-produk yang memiliki target pasar anak-anak dengan meluncurkan produk seri kids toiletries. Dengan demikian produk-produk Perseroan selalu menemani pelanggan pada setiap tahapan hidupnya.

Selain seri kids toiletries, pada tahun 2008 Perseroan juga telah melakukan penambahan lini produk antara lain yaitu *youth skincare* berupa produk pembersih dan pelembab serta *baby diapers*. Melalui penambahan produk yang tepat Perseroan yakin dapat mempertahankan pertumbuhan penjualan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

In order to maintain its business growth, the Company always take some initiatives to develop its products, so all customers' need can be met well. Previously, market target of the Company's products mainly is aimed to pregnant mother, baby, and teenager. To refer to human life-cycle, in 2008 the Company has completed its products through launching kids targeted products namely kids toiletries series. By such away, all the Company's products always accompany customers in each phase of their life.

Beside kids toiletries series, in 2008 the Company has added product lines such as youth skincare in form of facial foam and moisturizer and baby diapers. Through the right additional products, the Company believes that its sales growth could be maintained in the future.



VISI & MISI

VISION MISSION

VISI

vision

Menjadi pemasok utama yang terpilih untuk memasarkan produk yang aman, berkualitas, dengan biaya yang semakin murah, tanggung jawab dan kepedulian yang makin tinggi, agar produk-produk tersebut mencapai pasarnya masing-masing dalam waktu singkat, efektif dan efisien

To be the leading and the chosen supplier for marketing safe and premium quality products at cost efficient, with care and reliability, therefore those products delivered to the market at the most effective and efficient manner.

MISI

mission

Meningkatkan kinerja yang berkelanjutan, pemanfaatan sumber daya dan teknologi bagi memudahkan, kenyamanan, dan kepuasan, pelanggan yang pada akhirnya akan meningkatkan stakeholders' value.

To improve sustainable performance, utilization of resources and technology for the users' comforts and satisfaction, which lead to improvement of stakeholders' value.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

NERACA KONSOLIDASI

Consolidated Balance Sheet

dalam jutaan rupiah [in Million Rupiah]

Keterangan	2004	2005	2006	2007	2008	Description
Aset						Assets
Aset Lancar	82.226	157.017	175.349	195.474	199.210	Current Assets
Aset Tidak Lancar	47.262	53.146	51.360	53.547	69.419	Non Current Assets
Jumlah Aset	129.488	210.163	226.709	249.021	268.629	Total Assets
Kewajiban dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Kewajiban Lancar	58.210	45.086	26.293	25.107	29.724	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	10.237	6.001	5.452	5.585	6.266	Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	68.447	51.087	31.745	30.692	35.990	Total Liabilities
Hak Minoritas	11.146	15.379	18.997	21.350	24.048	Minority Interest
Ekuitas	49.895	143.697	175.967	196.979	208.589	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	129.488	210.163	226.709	249.021	268.629	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

Consolidated profit & Loss Statements

dalam jutaan rupiah [in Million Rupiah]

Keterangan	2004	2005	2006	2007	2008	Description
Penjualan Bersih	159.616	194.844	221.130	243.821	307.869	Net Sales
Laba Kotor	85.260	104.490	116.618	123.599	150.913	Gross Profit
Laba Usaha	36.081	48.325	55.958	45.328	42.677	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	29.405	45.328	58.736	49.589	45.495	Income Before Tax
Laba Bersih	17.506	27.622	38.270	30.012	23.941	Net Income

RASIO-RASIO PENTING

Important Ratios

Rasio Pertumbuhan	2004	2005	2006	2007	2008	Growth Ratios
	(1 tahun) (1 year)					
Penjualan Bersih	15,2%	22,1%	13,5%	10,3%	26,3%	Net Sales
Laba Kotor	17,7%	22,6%	11,6%	6,0%	22,1%	Gross Profit
Laba Usaha	34,7%	33,9%	15,8%	-19,0%	-5,8%	Operating Income
Laba Bersih	66,6%	57,8%	38,5%	-21,6%	-20,2%	Net Income
Jumlah Aset	14,5%	62,3%	7,9%	9,8%	7,9%	Total Assets
Jumlah Kewajiban	-5,7%	-25,4%	-37,9%	-3,3%	17,3%	Total Liabilities
Ekuitas	54,0%	188,0%	22,5%	11,9%	5,9%	Equity

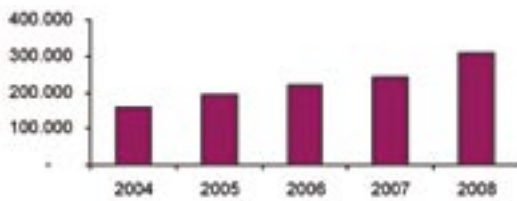


RASIO-RASIO PENTING

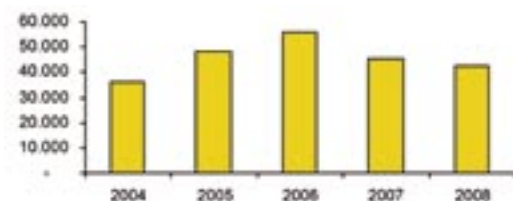
Important Ratios

Rasio Pertumbuhan	2004	2005	2006	2007	2008	Growth Ratios
	(1 tahun) (1 year)					
Rasio Usaha						Operating Ratio
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	53,4%	53,6%	52,7%	50,7%	49,0%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	22,6%	24,8%	25,3%	18,6%	13,9%	Income from Operation to Net Sales
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	11,0%	14,2%	17,3%	12,3%	7,8%	Net Income to Net Sales
Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE)	35,1%	19,2%	21,7%	15,2%	11,5%	Net Income to Equities (ROE)
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (ROA)	13,5%	13,1%	16,9%	12,1%	8,9%	Net Income to Total Assets (ROA)
Rasio Keuangan						Financial Ratio
Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar	141,3%	348,3%	666,9%	778,6%	670,2%	Current Asset to Current Liabilities
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	137,2%	35,6%	18,0%	15,6%	17,3%	Total Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aset	52,9%	24,3%	14,0%	12,3%	13,4%	Total Liabilities to Total Assets

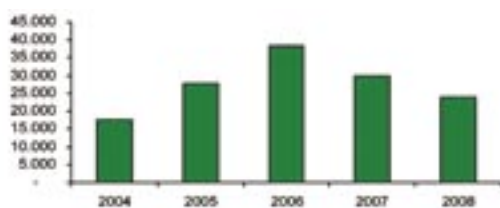
Penjualan Bersih (Net Sales)



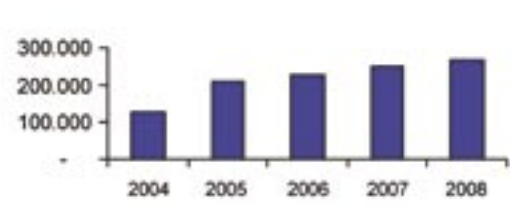
Laba Usaha (Income from Operation)



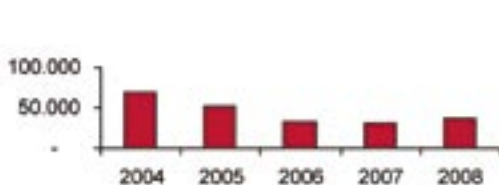
Laba Bersih (Net Income)



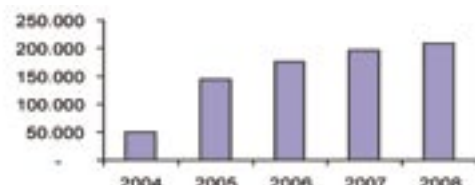
Aktiva (Assets)



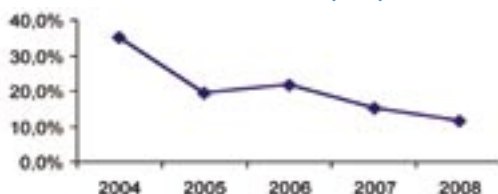
Kewajiban (Liabilities)



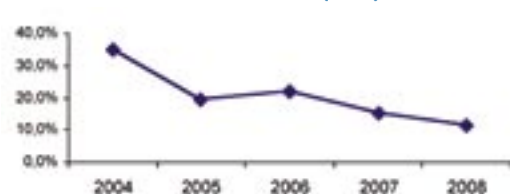
Ekuitas (Equities)



Imbal Hasil Ekuitas (ROE)



Imbal Hasil Aktiva (ROA)



TONGGAK SEJARAH MILES STONE

1990

Didirikan di Jakarta sebagai perusahaan distribusi produk mainan dan pakaian anak-anak

Established in Jakarta as toys and children apparel distributor

1996

Mendapatkan lisensi dari Pigeon Corporation Jepang

Obtained license from Pigeon Corporation Japan

2005

Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham

Conducted Initial Public Offering.



PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2008 SIGNIFICANT EVENTS DURING 2008

Peluncuran produk baru berupa seri *kids toiletries*, seri *youth skin care* (mis: *facial foam*, *moisturizer*) dan popok bayi (baby diapers).



New products launching consists of kids toiletries series, youth skincare series (facial foam, moisturizer) and baby diapers.

Pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Cideng Timur No. 73, Jakarta Pusat untuk kantor pusat dan gudang.



Land and building acquisition at Jalan Cideng Timur No,73 for head office and warehouse.



Menerima *Reader Choice Award* untuk kategori produk *baby wipes*, *bottle susu*, *dot*, *breast pad*, *breast pump*, *pacifier* (empeng), *hair lotion*, *bottle sterilizer*.

Received *Reader Choice Award* for some products, such as baby wipes, bottle, nipple, breast pad, breast pump, pacifier, hair lotion and bottle sterilizer.

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

UMUM

PT Multi Indocitra Tbk. ("Perseroan") didirikan pada tanggal 11 Januari 1990 dengan maksud dan tujuan untuk mendistribusikan produk kecantikan dan kesehatan yang berkualitas tinggi untuk kebutuhan bayi, anak-anak serta ibu hamil dan menyusui, yang pada saat ini seluruhnya merupakan produk-produk dengan merek "Pigeon". Kantor pusat Perseroan terletak di Jl. Cideng Timur No. 73-74 Jakarta Pusat. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki 1 (satu) kantor cabang yang terletak di kota Surabaya. Produk-produk yang didistribusikan dengan merek "Pigeon" tersebut dihasilkan oleh anak perusahaan dari pabrik yang modern yang berlokasi di Kawasan Industri Modern, Cikande. Per tanggal 31 Desember 2008 jumlah karyawan tetap Perseroan dan anak perusahaan adalah sebanyak 970 orang.

Pada awal mulanya Perseroan merupakan perusahaan distribusi produk mainan dan pakaian anak, termasuk produk-produk dari Disney, Sanrio, Barbie dan produk perlengkapan bayi dengan merek "Pigeon". Sejalan dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia, Perseroan mendapat kesempatan untuk mengembangkan bisnisnya.

Pada tahun 1996 Perseroan kemudian mengkonsentrasikan usahanya sebagai distributor tunggal untuk produk bayi dan anak dengan merek "Pigeon". Sejalan dengan visi Perseroan, maka dilakukan pengembangan pabrik pada anak perusahaan Perseroan yaitu PT Multielok Cosmetic untuk memproduksi berbagai produk perawatan kesehatan kosmetika seperti bedak, shampo, sabun cair untuk memenuhi permintaan pasar yang cukup besar di kategori perawatan bayi dan kosmetika. Pada saat ini, Perseroan mendistribusikan produk-produk yang dihasilkan anak perusahaan dan afiliasinya berupa berbagai produk kecantikan dan kesehatan serta perlengkapan untuk bayi, anak-anak, serta ibu hamil dan menyusui seperti botol susu plastik, dot bayi silikon, bedak, sabun cairan pembersih untuk bayi, dan lain-lain dengan merek "Pigeon".

GENERAL



PT Multi Indocitra Tbk ("the Company"), established on 11 January 1990 with the objectives to carry out distribution activities for "Pigeon" brand cosmetics and health care products, with premium quality, for the needs of baby, children and pregnant and feeding woman. The Company head office is domiciled at Jalan Jl. Cideng Timur No. 73-74 Jakarta Pusat. In term of operation, the Company has 1 (one)

branch in Surabaya. The Pigeon products are manufactured in a modern factory located in Modern Industrial Estate in Cikande, which is owned by our subsidiary. As of 31 December 2006 the total number of Employees of the Company and its subsidiary is 970 persons.

At the beginning of its operation, the Company is a distributor for various brands of toys and children clothing, like Disney, Sanrio, Barbie including "Pigeon" baby's apparel. In line with the development of Indonesian economics, the Company has the opportunity to develop its business.

Then in 1996 the Company decided to focus its activities as sole distributor for "Pigeon" brands baby's and children apparels, the production activities are carried out by its subsidiary namely PT Multielok Cosmetic (PTMC). PTMC is manufacturing various baby's health care and cosmetics like powder, shampoo, liquid soap, where the demand is relatively high. Currently, the Company engages in the distribution of products manufactured by the subsidiary and its affiliated company, namely cosmetics and health care products, apparels for baby, children, pregnant and feeding woman like feeding bottle, baby's silicon teat (dot bayi), powder, baby liquid soap and other "Pigeon" products.



SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Per 31 Desember 2008 susunan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

OWNERSHIP STRUCTURE

As per 31 December 2007 Ownership Structure as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid		
	Jumlah Saham Persentase Percentage of Shares	Jumlah Kepemilikan % Ownership %	Nilai Saham Shares Value
PT Buana Graha Utama	362.611.490	60,44	36.261.149.000
HBSC-Fund Service Clients/ AC 500	43.10.000	7,18	4.310.000.000
Masyarakat/ Public	121.820.000	20,30	12.182.000.000
The Northern Trust Co, LDN S/A Treat Clients c/o Hong Kong and Non Shanghai Bank	41.629.500	6,93	4.162.950.000
Surono Subekti	30.839.000	5,14	3.083.900.00
Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,01	1.000
Jumlah/Total	600.000.000	100,00	60.000.000.000

KINERJA SAHAM PERSEROAN

COMPANY'S SHARE PERFORMANCE

(Rp)

Harga (price)	Q1	Q2	Q3	Q4
Terendah (lowest)	720	470	410	170
Tertinggi (highest)	720	470	410	170
Penutupan (closed)	720	470	410	170

KEGIATAN USAHA

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi, terutama distribusi untuk produk-produk kecantikan dan kesehatan serta perlengkapan untuk bayi, anak-anak, serta ibu hamil dan menyusui dengan merek "Pigeon". Perseroan memiliki 2 (dua) pusat distribusi utama yaitu Jakarta dan Surabaya dimana kantor distribusi Surabaya juga berfungsi sebagai kantor cabang Perseroan untuk mempermudah koordinasi dengan distributor di daerah Indonesia bagian Timur.

Disamping itu untuk memperluas cakupan wilayah pemasaran, Perseroan juga menggunakan jasa pihak ketiga sebagai penyalur (agen) dengan jumlah mencapai 43 distributor lokal per tanggal 31 Desember 2008. Para distributor tersebut diawasi secara langsung oleh *Sales Representatives* dan Promotor dibantu oleh Distrik Manager untuk memantau sekaligus meningkatkan

BUSINESS ACTIVITIES

The Company engages in distribution activities, especially distribution of "Pigeon" brand cosmetics and health care products for baby, children, pregnant and feeding woman. The 2 (two) main distribution centers of the Company are in Jakarta and Surabaya, where Surabaya distribution center is also a branch office, in order to have better coordination with the wholesalers in the Eastern Part of Indonesia.

In order to expand its marketing coverage for the products, the Company appoints third party as agents, which as of 31 December 2008 there are 43 agents. To monitor the agents' activities as well as to improve their performances, the Company has Sales Representatives and Promoters, supported by District managers to carry out this function. With all these resources



kinerja masing-masing distributor. Dengan kombinasi tersebut, produk-produk “Pigeon” dapat menjangkau hampir di seluruh wilayah Indonesia.

DISTRIBUSI

Perseroan memiliki 2 (dua) pusat distribusi utama yaitu di Jakarta dan Surabaya. Dengan 2 (dua) pusat distribusi tersebut, kegiatan distribusi akan lebih cepat dan efisien mencapai jangkauan sasaran pasar yang dituju.

Untuk efisiensi dan tetap fokus kepada strategi pemasaran, Perseroan menggunakan jasa pihak ketiga (*outsourcing*) dalam armada yang digunakan. Sehingga pendistribusian secara langsung dapat mencapai ke tingkat peritel seperti hypermarket, supermarket, minimarket dan pengecer yang lebih kecil (usaha keluarga) dengan biaya yang kompetitif dan menghemat biaya yang cukup besar untuk investasi dalam kendaraan.

Pembukaan gerai dan pengelolaan gerai ini dimaksudkan sebagai dukungan sarana promosi, komunikasi dan untuk menunjukkan kelengkapan produk kepada konsumen sehingga mengetahui dengan lebih lengkap dan lebih jelas tentang produk-produk yang tersedia dan dipasarkan oleh Perseroan.

that the Company has, “Pigeon” products are available at almost all areas in Indonesia.

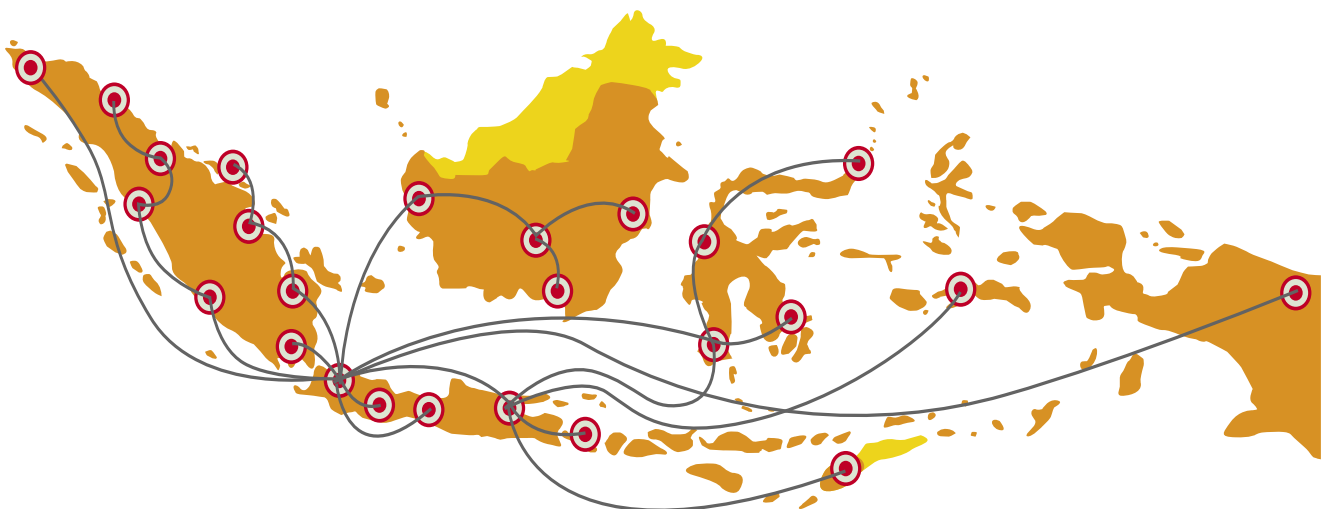
DISTRIBUTION

The Company has 2 (two) main distribution centers that are in Jakarta and Surabaya. By having these 2 main distribution centers, the distribution activities can be more efficient and faster to reach the target market

For cost efficiency and for the Company to stay focus on the marketing strategy, the Company is outsourcing the motor vehicles. So the target customers for the direct selling activities that are hypermarket, supermarket, mini market and small retailers (home retailer) can be achieved efficiently and saved investment cost for vehicles.

The opening and managing of selling counters are used by the Company as a promotion and communication points, to display the products range to customers, and to enhance the customers’ knowledge about the available products that were marketed by the Company.

JALUR DISTRIBUSI [DISTRIBUTION CHANNEL]





Perseroan menunjuk distributor di setiap kota utama di seluruh Indonesia, dimana sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 telah mencapai 43 distributor lokal dengan jangkauan seluruh kota besar di Indonesia, sedangkan berdasar data 31 Maret 2009 jumlah distributor sebanyak 59 distributor. Pada tiap-tiap distributor ditempatkan 1 sampai 2 orang perwakilan dari Perseroan sehingga dapat memantau proses penjualan dan distribusi. Perseroan menjual produk-produk yang akan didistribusikan oleh para agen dengan sistem jual putus dimana jangka waktu pembayaran adalah 45 hari.

Setiap kerjasama dengan distributor dibuat dalam suatu perjanjian keagenan yang diperbaharui setiap 12 bulan, dengan persyaratan target penjualan dan target distribusi (area dan jumlah toko) yang berbeda-beda tergantung wilayah distribusi agen tersebut.

PENGENDALIAN MUTU

Perseroan berkomitmen kepada seluruh konsumen untuk mendistribusikan produk-produk berkualitas tinggi, aman, higienis, nyaman dan dibuat dengan bahan berkualitas terbaik dan teknologi tinggi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Pigeon Corporation Jepang. Beberapa produk yang didistribusikan Perseroan merupakan pemimpin pasar khususnya untuk produk botol susu dan dot bayi. Untuk itu melalui anak perusahaannya dan perusahaan afiliasi, produksi produk-produk Pigeon telah melalui saringan yang ketat dan telah lulus dari berbagai standar kualitas yang ditetapkan oleh Pigeon Corporation Jepang dimana diketahui umumnya perusahaan Jepang terkenal sangat ketat dalam hal pengawasan.

The Company has appointed wholesaler in each big city in Indonesia, where as per 31 December 2008, there are 43 local distributors to cover all big cities. As od 31 March 2009, the Company has 59 distributors. To monitor the wholesalers selling process and distribution activities, the Company place 1 or 2 representative (s) in each wholesaler. The Company applies pay as you get system with 45 days credit period.

The Company enters distribution (agency) agreement, which is renewable every 12 months; each Wholesaler is required to meet certain sales target and distribution target (area and the number of shops) depends on the area of distribution.

QUALITY CONTROL

The Company has committed to its customers for distributing premium quality products, safe, hygiene, comfortable, which produced from the best quality raw materials using modern technology in accordance with the standard stipulated by Pigeon Corporation of Japan. Some of the products distributed by the Company are the market leader, especially the feeding bottle and baby teat. The manufacturing of Pigeon products, which is carried out by the Subsidiary and affiliated Company, have been carefully checked for its quality to make sure that the quality standard which is stipulated by Pigeon Corporation of Japan are followed. The Japanese Company is usually known for its stringent supervision.





Disamping itu beberapa sertifikasi yang telah dimiliki oleh PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia, diantaranya adalah:

- PT Multielok Cosmetic : Sertifikat AS/NZS ISO 9001:2000 dari SAI Global Limited Australia, Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik (CPKB) dari Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- PT Pigeon Indonesia : Sertifikat AS/NZS ISO 9001:2000 dari SAI Global Limited Australia.

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, sebesar :

1. 50% (lima puluh persen) telah digunakan untuk melunasi sebagian hutang Perseroan, yaitu Pinjaman Berjangka.
2. 25% (dua puluh lima persen) telah digunakan untuk pengembangan usaha
3. 25% (dua puluh lima persen) telah digunakan untuk modal kerja.

Hingga tahun 2008, keseluruhan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum tersebut telah habis digunakan sebagaimana seperti dijelaskan di atas.

PT Multielok Cosmetic and PT Pigeon Indonesia have passed some certifications, namely:

- PT Multielok Cosmetic: Certification AS/NZS ISO 9001.2000 from SAI Global Limited Australia, Certification for Good Manufacturing Process (GMP) from the Indonesian Medicines and Foods Supervisory Body
- PT Pigeon Indonesia: Certification AS/NZS ISO 9001.2000 from SAI Global Limited Australia.

REPORT ON USE OF IPO PROCEEDS

The Use of net proceeds from IPO after deducting the shares issuing expenses, as follow:

1. 50% (fifty percent) for repayment of the Company's Term Loans.
2. 25% (twenty five percent) for business expansion
3. 25% (twenty five percent) for working capital.

Up to December 2008, all IPO proceeds have been fully spent as described above.





**SUSUNAN ANGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI
PERSEROAN**

DEWAN KOMISARIS

Menamatkan pendidikannya pada Akademi Teknologi Negeri di Semarang. Sebelum bergabung dengan Perseroan menjabat General Manager di PT Modern Photo Tbk. Pada tahun 1996 menjabat sebagai Direktur, dan kemudian ditunjuk sebagai Direktur Utama sejak tahun 2002 hingga tahun 2005. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak bulan Juni 2005.



JULIUS IRWAN RYANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

Menyelesaikan pendidikannya pada Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin pada tahun 1987. Mengawali karir sebagai Pengacara Praktek di Makasar di tahun 1987 dan mendirikan sebuah kantor pengacara di Makasar. Pada tahun 1998 bergabung dengan PT Suryamas Dutamakmur Tbk hingga tahun 1999. Beliau diangkat sebagai Komisaris perseroan sejak bulan Juni 2005.



ALKA TRANGGANA

Komisaris
Commissioner

Menyelesaikan pendidikannya pada Fakultas Ekonomi Perusahaan Universitas Pajajaran Bandung. Mengawali karirnya sebagai Audit Supervisor di kantor Prasetyo Utomo & CO pada tahun 1973 hingga menjadi Audit Manager pada Kantor Akuntan Publik Hentanto, Sidik, Hadisoeryo & Rekan pada tahun 2004-2008. Selain itu pada tahun 2004- 2009 menjabat sebagai konsultan manajer di PT Harry Bambang Permady. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2008.



H.I. SYAFEI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**MEMBER OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD OF
DIRECTORS COMPANY**

BOARD OF COMMISSIONERS

Graduated from Semarang State Academy of Technology. Prior to joined the Company He was General Manager of PT. Modern Photo Tbk, in 1996 promoted to Directorship and from 2002 - 2005 he was the President Director. He became the President Commissioner of the Company since June 2005.

Graduated from University of Hasanuddin in 1987, majoring in Law, in the same year he began his career as a Lawyer in Makasar, he established his own Law Firm. He worked for PT. Suryamas Dutamakmur Tbk from 1998 - 1999. He became Commissioner of the Company since June 2005.

He graduated from Pajajaran University, majoring in Business Economics. He began his as Audit Supervisor in Public Accountant Office Prasetyo Utomo & CO in 1973 and then became Audit Manager in Public Accountant Office Hentanto. Sidik, Hadisoeryo & Partners in 2004-2008. Besides that, in 2004-2009 as Consultant Manager in PT Harry Bambang Permady. He was appointed as Commissioner of the Company since May 2008.



DIREKSI

Menamatkan pendidikan pada Fakultas Teknik Universitas Katholik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1988 dan kemudian menempuh pendidikan Wijawiyata manajemen pada Lembaga Pendidikan dan pembinaan Manajemen (LPPM), Jakarta pada tahun 1989. Mengawali karirnya pada PT Modern Photo Tbk pada tahun 1989 dengan jabatan terakhir sebagai *Branch Coordinator Manager* Jabotabek. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995, pernah menjabat *General Manager Sales & Marketing*. Kemudian menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2002 hingga diangkat sebagai Direktur Utama sejak Mei 2008.



HERMAN WIRAWAN

Direktur Utama
President Director

DIRECTOR

He graduated in 1988 from Atma Jaya Catholic University Jakarta, majoring in Engineering, then he took Wijawiyata Management in Education and Training Management Institute Jakarta in 1989. He began his career in PT. Modern Photo Tbk in 1989, his last position was Branch Coordinator Manager Jabotabek. He joined the Company in 1995 as General Manager Sales & Marketing, since 2002 he became Director of the Company and was appointed as President Director since May 2008.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1984 dan Magister Manajemen (MM) dalam bidang Keuangan dari STIE Nusantara, Jakarta pada tahun 2004. Beliau mengawali karirnya dengan bekerja sebagai Senior Auditor pada Kantor Akuntan Publik Darmawan & Co, Jakarta pada tahun 1983. Selanjutnya sejak tahun 1990 bergabung dengan PT Duta Semeru Utama sebagai Senior Finance Manager. Pada tahun 1994 diangkat sebagai Direktur Keuangan PT Sejahteraraya. Beliau bergabung sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2005



NITA TANAWIDJAJA

Direktur
Director

She graduated from University of Triskati Jakarta in 1984, majoring in Economics. In 1984, then in 2004 she obtained her Magistrate Management Degree, majoring in Finance from STIE Nusantara Jakarta. She began her career in Public Accountant Firm Darmawan & Co in 1983, as Senior Auditor. In 1990 she joined PT. Duta Semeru Utama as Senior Finance Manager. In 1994 she became Finance Director of PT. Sejahteraraya, and became the Director of the Company since June 2005.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Malang Beliau mengawali karirnya dengan bekerja sebagai PPIC Supervisor PT Honoris Industry pada tahun 1994-1995. Selanjutnya pada tahun 1995-1999 bergabung dengan PT Honoris Perdana Industry sebagai Production Manager. Pada tahun 1999-2005 diangkat sebagai Direktur PT Modern Toolsindo. Dari tahun 2005-sekarang beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Pigeon Indonesia. Beliau bergabung sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2008



**KANDHAGA DHARMA
GATHA YUWONO**

Direktur
Director

He graduated from Institute Technology National, Malang Industrial Engineering, majoring in Industrial Engineering. He began his career in PT Honoris Industry, as PPIC Supervisor in 1994-1995. In 1995-1999 he joined PT Honoris Perdana as Production Manager. In 1999-2005 he became Director of PT Modern Toolsindo. From 2005-now he became President Director of PT Pigeon Indonesia and became Director of the Company since May 2008.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER REPORT

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Secara umum iklim usaha di tahun 2008 terlihat belum kondusif, hal ini terutama sebagai dampak krisis global pada saat memasuki kwartal ketiga. Krisis tersebut telah berdampak pada perekonomian nasional dimana nilai tukar rupiah melemah terhadap mata uang asing, serta meningkatnya tingkat inflasi. Kondisi ini pada gilirannya berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan. Kami bersyukur atas kinerja Perseroan di tahun 2008 yang cukup baik. Hal ini terutama karena keberhasilan Perseroan meningkatkan pertumbuhan penjualan sebesar 26,27% sehingga menjadi Rp 307,9 miliar. Meskipun mengalami penurunan laba bersih tetapi Perseroan masih membukukan laba bersih sebesar Rp 23,94 miliar. Keberhasilan mempertahankan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas yang cukup baik memperlihatkan semangat kerja yang tinggi dari seluruh manajemen dan karyawan Perseroan.

Kami menyambut baik inisiatif manajemen dalam penambahan lini produk antara lain produk *kids toiletries*, *youth skincare* berupa produk pembersih dan pelembab serta *baby diapers*. Inisiatif ini diharapkan dapat semakin memenuhi kebutuhan pelanggan atas produk Perseroan, yang gilirannya dapat mempertahankan pertumbuhan di masa mendatang. Untuk tahun 2009, selain fokus pada peningkatan penjualan, kami mengharapkan adanya perhatian khusus pada efisiensi beban usaha. Hal ini sangat penting guna meningkatkan daya saing Perseroan ditengah persaingan usaha yang semakin kompetitif pada saat ini.

Atas keberhasilan pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2008, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi dan kerja kerasnya. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dari para pemegang saham serta para stakeholder lainnya. Kami berharap manajemen tetap dapat menjaga pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.



JULIUS IRWAN RYANTO

Komisaris Utama

[President Commissioner]



ALKA TRANGGANA

Komisaris

[Commissioner]



H.I. SYAFEI

Komisaris Independen

[Independent Commissioner]

The Honorable Shareholders,

Generally, business climate in 2008 was not conducive yet, the main reason was impact of global crisis when entering third quarter. The crisis affected national economy by depreciating rupiah against foreign exchanges and increasing the inflation. This condition would affect to the Company's business activities. We grateful to God for good performance in 2008, especially for achievement of the Company in increasing sales growth by 26.27% to Rp 307.9 billion. Eventhough it decreased, the Company still booked a net income amounted to Rp 23.9 billion. The achievement in maintaining sales growth and good profitability shows a high working spirit of management and employees of the Company.

We welcome to management initiative in adding up line products such as kids toiletries, youth skincare in form of facial foam and moisturizer as well as baby diapers. By this initiative we expect that all the Company's products are able to meet the customer's need. For year 2009, beside focus on sales growth, we expect management to take special attention at operating expenses. This is very important to improve competition power of the Company in middle of tighter business competition in this era.

For the Company performance in 2008, we express the highest appreciation to Board of Directors and all employees who has shown the dedication and hard working. Board of Commissioners also appreciate very much to all shareholders and other stakeholder for supporting the Company. We hope the management are able to maintain the Company growth in the future.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR REPORT

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2008 merupakan tahun penuh tantangan bagi Perseroan. Perekonomian yang sempat bangkit pada semester I diikuti krisis keuangan global yang berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Sementara itu inflasi dan depresiasi rupiah menyebabkan meningkatnya harga-harga secara umum. Hal ini mempengaruhi pendapatan dan daya beli masyarakat sehingga mempengaruhi sektor *consumer goods*, sektor dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

Namun demikian segenap Manajemen dan karyawan Perseroan tetap semangat dalam menjalankan program kerja yang telah ditetapkan. Hasilnya pada tahun 2008 Perseroan berhasil meningkatkan penjualan bersih sebesar 26,27% sehingga menjadi Rp 307,9 miliar. Pencapaian pertumbuhan penjualan tersebut merupakan kinerja yang membanggakan mengingat situasi usaha yang belum kondusif dan persaingan usaha yang semakin ketat.

Laba kotor tetap meningkat sebesar 22,09% sehingga menjadi Rp 150.91 miliar. Namun laba usaha Perseroan turun sebesar 5,85% sehingga menjadi Rp 42.68 miliar akibat meningkatnya beban usaha pada biaya promosi, gaji, upah dan tunjangan serta royalti. Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 23,94 miliar mengalami penurunan sebesar 20,22% jika dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 2007.

Kami bersyukur atas kinerja Perseroan selama tahun 2008 mengingat situasi usaha yang belum begitu kondusif. Namun demikian kami terus berupaya meningkatkan kinerja di masa mendatang dengan mengidentifikasi program-program yang perlu menjadi fokus perhatian antara lain peningkatan penjualan dan efisiensi beban usaha. Mulai beroperasinya anak perusahaan di India merupakan langkah kami guna menembus pasar yang penuh potensi. Pada tahun 2008 telah dilakukan penambahan lini produk antara lain produk seri *kids toiletries*, *youth skincare* berupa produk pembersih dan pelembab serta *baby diapers*. Melalui penambahan produk yang tepat kami yakin dapat mempertahankan pertumbuhan penjualan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

The Honorable Shareholders,

The year 2008 has been a challenging year for the Company. The economy which begins to perform in first semester was followed by global financial crisis that also affects to the national economy. Inflation and rupiah depreciation caused increase common prices. This was affected income and purchasing power of people and then affecting consumers goods sector where the Company doing business.

However, all Management and staffs of the Company keep the spirit in running working plan that has been decided. It resulted increasing of the Company's net sales 26.27% to Rp 307.9 billion in 2008. The sales growth achievement is a proud performance considering that the business climate was not conducive and the competition was very tight.

Gross profit increased by 22.09 to Rp 150.01 billion, yet operating income decreased by 5.85% to Rp 43.68 billion that caused by increment of operating expenses in form of promotion expenses, salary and allowances, and royalty. The Company booked net income amounted to Rp 23.94, decreased by 20.22% if compared to net income of 2007.

We are so grateful to God for the Company performance in 2008, considering that the business climate was not so conducive. However, we continue to improve our performance in the future through identifying programs to be our focus such as growth of sales and efficiency of operating expenses. The commencing our subsidiary in India is as our step to penetrate a potential market. In 2008, the Company has added product line such as kids toiletries, youth skincare in form of facial foam and moisturizer, and baby diapers. By right product addition, we believe that we can maintain sales growth of the Company in the future.



Pencapaian kinerja Perseroan tidak terlepas dari kontribusi semua pihak. Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada: seluruh karyawan atas loyalitas dan dedikasinya, kepada seluruh pemegang saham atas dukungan yang diberikan selama ini, dan kepada para stakeholder lainnya atas kerjasama yang baik. Semoga pada tahun 2009 Perseroan dapat mencapai kinerja yang lebih baik lagi.

This performance of the Company could not be achieved without the support of all parties. Board of Director express our highest appreciation to: all employees for their loyalty and dedication, all shareholders for their continuing supports, other stakeholders for their good cooperation. We hope in 2009 the Company can achieve a better performance.



HERMAN WIRAWAN
Direktur Utama
President Director



NITA TANAWIDJAJA
Direktur
Director



KANDHAGA DHARMA GATHA YUWONO
Direktur
Director

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN KEGIATAN USAHA

Industri produk-produk kecantikan dan kesehatan serta perlengkapan untuk bayi, anak-anak, remaja serta ibu hamil dan menyusui memiliki kompetisi yang cukup ketat. Banyak produk-produk bermunculan di pasar dengan merek Huki, Bebe, Johnsons & Johnsons, Chicco, Zwitsal, Cussons, Belia, Putri, Marina dan lain-lain.

Secara umum produk-produk yang didistribusikan Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu produk perlengkapan bayi dan produk kecantikan dan kesehatan untuk bayi, anak-anak, remaja serta ibu hamil dan menyusui. Lebih dari 40% dari penjualan berasal dari kontribusi botol susu dan dot bayi. Kedua produk ini merupakan produk utama yang didistribusikan Perseroan dimana memperoleh pangsa pasar yang cukup tinggi.

Berdasarkan data dari AC Nielsen, pada tahun 2008 produk botol susu "Pigeon" yang didistribusikan Perseroan mempunyai pangsa pasar berdasarkan nilai penjualan sebesar 61,9%. Berikut tabel pangsa pasar modern (di hypermarket, supermarket & minimarket) untuk produk botol susu dari tahun 2002 sampai dengan 2008:

Produk (product)	2002	2003	2004	2005	2008
Botol susu "Pigeon" (Feeding Bottle "Pigeon")	45,7%	45,8%	47,3%	50,2%	61,9%

Sumber (source) : AC Nielsen

Catatan (Note) : Tahun 2006 dan 2007 tidak diadakan survei
There are no survey for 2006 & 2007

Sedangkan untuk produk utama lainnya yaitu dot bayi "Pigeon" yang didistribusikan Perseroan, berdasarkan data AC Nielsen mempunyai pangsa pasar sebesar 71.1% pada tahun 2008.

Dengan didukung produk berkualitas baik dan fasilitas pabrik yang modern serta jaringan distribusi yang luas dan terintegrasi, Perseroan mempunyai keyakinan akan pertumbuhan pangsa pasar di masa mendatang dalam industri produk kecantikan dan kesehatan, perlengkapan dan perawatan kesehatan/kecantikan untuk bayi, anak-anak, remaja serta ibu hamil dan menyusui di Indonesia.

BUSINESS OVERVIEW

The competition within industry of cosmetics and health care and apparels for baby, children, teenager, pregnant and feeding women is quite tight. Many brands available in the market like Huki, Bebe, Johnsons & Johnsons, Chicco, Zwitsal, Cussons, Belia, Putri, Marina etc.

In general, Company's products can be grouped into two categories namely: 1) baby's apparel, 2) cosmetics and health care products for baby, children, teenager, pregnant & feeding woman. More than 40% of sales contributed by feeding bottle and baby's teat. These 2 (two) products are the main products distributed by the Company where the market share for these products is quite high.

Based on AC Nilsen 's 2008 data, it is reported that the market share for "Pigeon" feeding bottle, which is distributed by the Company, is 61.9%. The followings are market share of "Pigeon" feeding bottle in the modern market (hypermarket, supermarket & minimarket) from 2002 to 2008:

According to AC Nielsen report 2008 edition,, the market share for the other main product of the Company, Pigeon" Baby's Teat, is 71.1%.

With the support of good quality products, modern production facilities, wide coverage and integrated distribution networks; the Company is confident that the market share for the Company's products, cosmetics and health care products for baby, children, teenager, pregnant and feeding woman, will continue to grow in the coming years.



PEMASARAN

Secara umum dapat diberikan komposisi kontribusi penjualan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir baik dalam persentase, sebagai berikut:

MARKETING

In general the Company's products sales mix in term of percentage for the last 5 years as follow:

dalam persentase [In percentage]

Keterangan [Descriptions]	2003	2004	2005	2006	2007	2008
Botol Susu [Feeding bottle]	18,57	19,11	18,32	18,15	17,27	17,16%
Dot Bayi [Baby teat]	15,97	17,04	18,49	18,52	17,23	17,96%
Perlengkapan bayi [Baby's cloting & accessories]	13,58	14,16	15,43	16,76	16,24	16,99%
Penyerap Asi [ASI Absorber]	1,81	1,94	1,82	1,91	1,89	2,02%
Tisue Basah [Wet Tissues]	2,02	2,51	2,52	2,74	2,87	3,52%
Kosmetika bayi [Baby Cosmetics]	12,28	13,28	11,95	11,14	10,17	9,63%
Kosmetika remaja [Teen Cosmetics]	20,66	15,73	13,58	11,19	10,46	9,64%
Popok Bayi [Diapers]	-	-	-	-	-	1,03%
Kid Toiletries	-	-	-	-	-	0,33%
Lain - lain [Othes]	0,61	0,29	-	-	-	0,00%
Ekspor [Export]	11,96	14,81	17,92	19,59	23,87	21,71%
Jumlah [Total]	97	99	100	100	100	100,00%

Dari data tersebut, terlihat bahwa rata-rata lebih dari 60% (enam puluh persen) kontribusi utama penjualan Perseroan berasal dari produk-produk untuk bayi yaitu botol susu, dot bayi, perlengkapan bayi dan kosmetika bayi. Perseroan tetap berusaha menjaga pangsa pasar yang telah ada untuk produk-produk tersebut namun di lain pihak terus berusaha meningkatkan pangsa pasar bagi produk Perseroan yang lainnya.

Strategi pemasaran yang diterapkan untuk menjaga pangsa pasar yang telah ada disamping meningkatkan pangsa pasar untuk masing-masing produk adalah dengan menerapkan kombinasi berbagai strategi pemasaran yang tepat ditujukan bagi target pasar Perseroan. Perseroan terus menjaga persepsi produk merek "Pigeon" yang telah sangat dikenal di masyarakat melalui beberapa iklan TV, iklan cetak di majalah atau surat kabar maupun iklan radio secara berkala serta penerapan undian berhadiah pada saat-saat tertentu.

Disamping itu untuk menjaga loyalitas dari konsumen, Perseroan melakukan kerjasama promosi di beberapa rumah sakit untuk lebih produk "Pigeon" dimata masyarakat. Perseroan juga aktif menjadi sponsor dalam beberapa kegiatan sosial maupun kegiatan bisnis, disamping program *road show* ke daerah-daerah atau mal-mal dengan memakai jasa pramuniaga.

From the above tables it shows that more than 60% of sales contributions are from the sales of baby's related products like feeding bottles, baby's teat, baby's accessories and cosmetics. The Company is trying to maintain its existing market share for those products, as well as increasing the market share for other products.

To be able to maintain the existing as well as to increase market share for each product, the Company adopts combination of various marketing strategies which are right for the target market. The Company continuously maintains the Pigeon brand image which already well known by the community through ads on TV ads, printed media like magazines, newspapers, also periodical radio ads and lotteries.

For maintaining customers' loyalty to the products brand, the Company enters joint promotion with various hospitals to socialize the "Pigeon" products to the community. The Company is also active in sponsoring various social activities and business activities, conducting road shows to various districts or shopping malls, through sales persons.



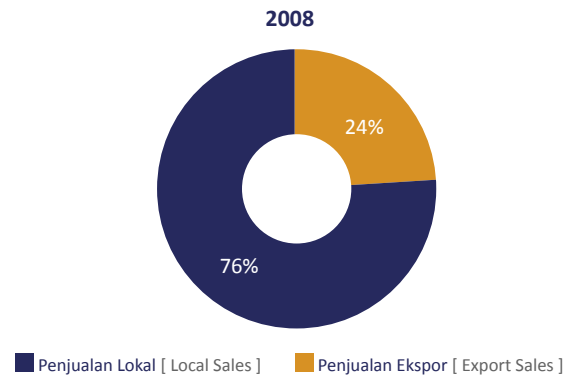
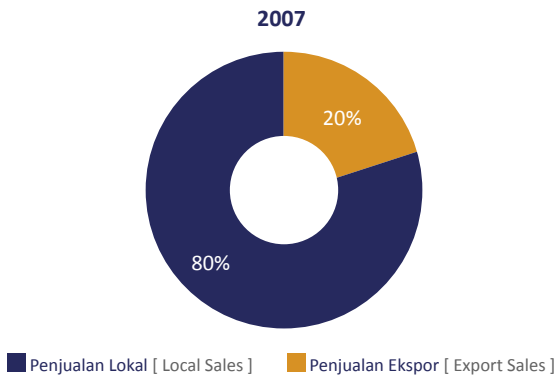


Kegiatan pemasaran juga aktif dilakukan distributor-distributor di daerah masing-masing dengan melibatkan diri pada program pemasaran yang ada di daerah tersebut. Dengan aktif melakukan kegiatan pemasaran secara rutin dan kerjasama yang baik dengan mitra usaha untuk mencapai target pasar yang dituju, Perseroan tetap dapat menjaga serta meningkatkan pangsa pasar produk-produk "Pigeon". Sebagian dari produk Perseroan juga diekspor ke luar negeri, yaitu ke negara Singapura, Asia, Australia, Timur Tengah dan Amerika Latin.

The wholesalers are also actively involved in these marketing activities take place in their location. By actively doing routine marketing activities and maintaining good relationships with the business partners in order to achieve the target market, the Company is able to maintain and even increase the market share for "Pigeon" products. Some of the products are also exported Singapore, Asia, Australia, Middle East and Latin America.

Perbandingan kontribusi penjualan produk-produk yang didistribusikan Perseroan di dalam dan luar negeri adalah sebagai berikut:

The comparison between local and export sales are outlined below:



Dengan jaringan distribusi yang luas dan terintegrasi di seluruh Indonesia dan di luar negeri membuat Perseroan dapat menyebarkan produknya ke target pasarnya yang tepat dan menjangkau wilayah yang luas.

With the wide coverage and integrated distribution networks throughout Indonesia and overseas, the Company may distribute its products fast to the right target market and speed up its market penetration.





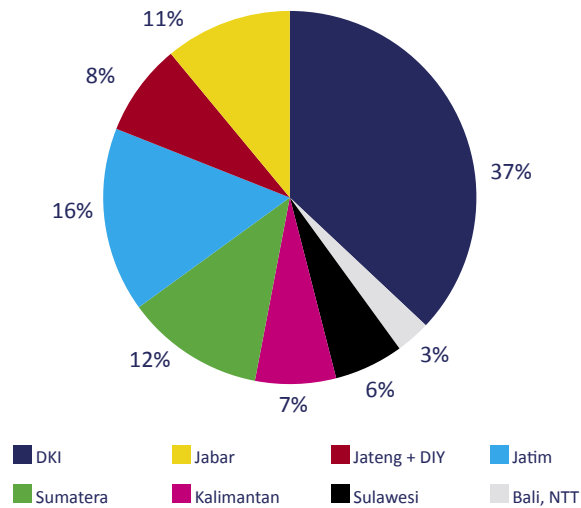
DISTRIBUSI

Berikut ini merupakan grafik yang menunjukkan kontribusi penjualan dan pertumbuhan penjualan masing-masing wilayah distribusi per tanggal 31 Desember 2008 sebagai berikut:

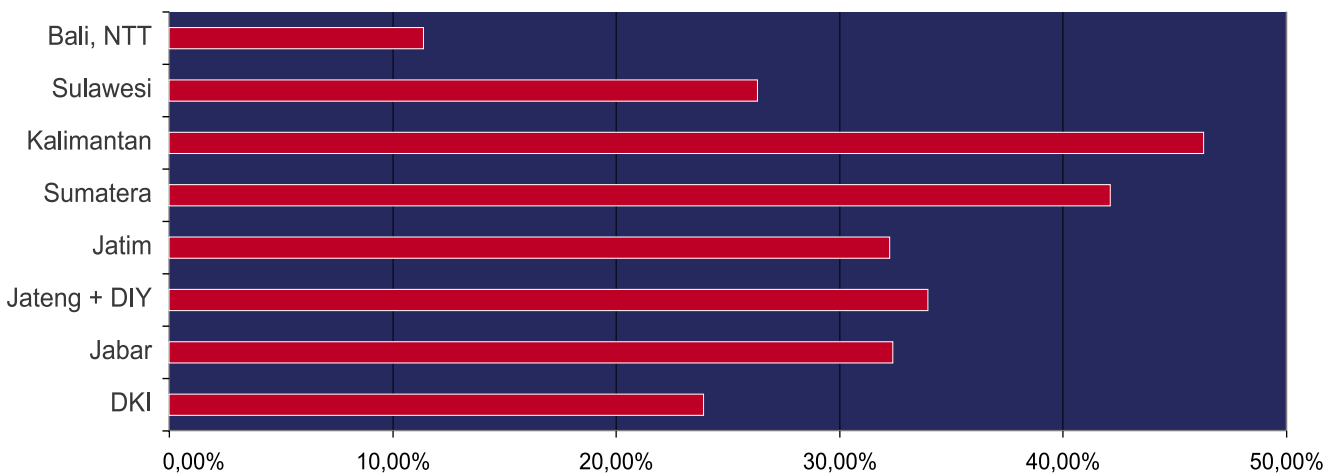
DISTRIBUTION

The followings are graph of sales contribution of each distribution areas and its sales growth to the Company's sales as of 31 December 2008:

Kontribusi Penjualan Berdasarkan Wilayah Distribusi 2008
Sales Contribution Based on Distribution Area 2008



Pertumbuhan Penjualan Berdasarkan Wilayah Distribusi 2008
Sales Growth Based on Distribution Area 2008





Grafik di atas memperlihatkan DKI merupakan penyumbang penjualan terbesar dan Kalimantan serta Sumatera menunjukkan pertumbuhan penjualan paling tinggi di tahun 2008.

Graphs above show that DKI contributed the highest sales, Kalimantan and Sumatera show the highest sales growth in 2008.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan dapat tumbuh dan berkembang di masa mendatang. Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan secara teratur melakukan pelatihan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang. Selain itu Perseroan juga berperan aktif untuk memupuk rasa kebersamaan dari semua karyawan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan Perseroan serta berusaha senantiasa memperbaiki kesejahteraan karyawan. Dengan demikian diharapkan dalam jangka panjang hal tersebut dapat memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki dikalangan karyawan. Selama ini Perseroan telah memberikan besarnya gaji dan tingkat upah, yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya:

- a. JAMSOSTEK;
- b. Tunjangan kesehatan;
- c. Tunjangan kendaraan bermotor
- d. Bonus dan insentif

HUMAN RESOURCE

The Company believes that in order to grow and develop, it requires the support from the quality human resources. Therefore, the Company always cares for the development of its human resources by providing internal and external trainings periodically. In order to achieve the goals and objectives set by the Management, the Company is also actively encouraging teamwork among its Employees, and improving the Employees welfare. The Company hopes that in the long run Employees become loyal and have sense of belonging and will appreciate what the Company does for them. So far, the Company has been paying the employees' salary in accordance with the prevailing province salary regulation. The Company also provides the Employees various benefits for their welfare like:

- a. Social Security;
- b. Medical allowance;
- c. Allowance for Motor Vehicles;
- d. Bonus and Incentives.





TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan Perseroan tahun 2008 yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat disajikan berikut ini.

NERACA

Secara ringkas tabel Neraca Perseroan untuk tahun 2007-2008 dapat disajikan sebagai berikut:

FINANCIAL ANALYSIS

Financial Analysis for the year 2008 in comparison to the previous year described below:

BALANCE SHEETS

The Highlights of the Company Balance Sheets for 2006 – 2007 as follow:

Neraca [Balance Sheets] 2007-2008

(Rp juta) (Rp million)

Uraian [Description]	2007	2008	Pertumbuhan Growth
Aset Lancar [Current Assets]	195.474	199.210	1,91%
Aset Tidak Lancar [Non-Current Assets]	53.547	69.419	29,64%
Total Aset [Total Assets]	249.021	268.629	7,87%
Kewajiban Lancar [Current Liabilities]	25.107	29.724	18,39%
Kewajiban Tidak Lancar [Non-Current Liabilities]	5.585	6.266	12,19%
Total Kewajiban [Total Liabilities]	30.692	35.990	17,26%
Ekuitas [Equities]	196.979	208.589	5,89%

Aset Perseroan pada tahun 2008 sebesar Rp 268.629 juta. Mengalami peningkatan sebesar 7,87% dibandingkan tahun 2007 yang sebesar Rp 249.021 juta. Peningkatan ini disumbang oleh peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar. Peningkatan Aset lancar disebabkan terutama oleh adanya peningkatan peningkatan persediaan, pajak dibayar di muka dan pembayaran di muka. Sedangkan peningkatan aset tidak lancar disebabkan peningkatan pada aset tetap dan piutang lain-lain.

Kewajiban

Kewajiban Perseroan pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 35.990 juta. Mengalami kenaikan sebesar 17,26% dibandingkan tahun 2007 yang sebesar Rp 30.692 juta. Hal ini disebabkan kenaikan jumlah kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar. Kenaikan jumlah kewajiban lancar terutama akibat kenaikan hutang pajak, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang muka pelanggan dan hutang usaha. Sedangkan kenaikan pada kewajiban tidak lancar terutama disebabkan oleh kenaikan pada kewajiban imbalan paska kerja.

The assets of the Company in 2008 amounted to Rp 268,629 million, an increase by 7.87% compared to Rp 249,021 million in 2007. The reason for the increase was including the increment of current asset and non current assets. The increment of current assets caused by the increment of inventories, prepaid taxes and prepayments. In mean time, the increment of non current assets is caused by increment in fixed assets and other receivables..

Liabilities

The Liabilities of the Company in 2008 amounted to Rp.35,990 million, increased by 17,26% compared to Rp. 30.692 million in 2007. The reason for the increase was the increment of current liabilities and non current liabilities, The increment of current asset mainly because of higher tax payables, other payables, accrued expenses, advances from customers and trade payables. The increment of non current liabilities mainly is caused by increment of estimated liability for post-employment benefit.



Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 208.589 juta. Mengalami peningkatan sebesar 5,89% dibandingkan dengan tahun 2007 yang sebesar Rp 196.979 juta. Hal ini disebabkan adanya laba tahun berjalan yang cukup besar.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban lancarnya yang diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Tingkat likuiditas Perseroan tahun 2008 adalah sebesar 670,2%, turun dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar yang 778,9%. Penurunan likuiditas ini terutama disebabkan persentase peningkatan kewajiban lancar lebih tinggi dari persentase peningkatan aset lancarnya. Namun demikian tingkat likuiditas di tahun 2008 masih sangat likuid.

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan membandingkan seluruh kewajiban dengan seluruh aset. Perbandingan antara kewajiban dengan aset Perseroan tahun 2008 adalah sebesar 0,13 kali, sedikit meningkat apabila dibandingkan dengan rasio yang sama pada tahun 2007 yang sebesar 0,12 kali. Tingkat solvabilitas tersebut menunjukkan Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi seluruh kewajibannya.

Laba Rugi

Pencapaian kinerja keuangan Perseroan ditinjau dari akun Laba Rugi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Penjualan Bersih

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2008 mencapai Rp 307.869 juta, mengalami peningkatan sebesar 26,27 % bila dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2007 yang sebesar Rp 243.821 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan pada pasar lokal dan pasar ekspor.

Equity

The Equities of the Company in 2008 amounted to Rp 208,589 million, increased by 5.89% compared to Rp196,979 million in 2007. The reason for the increase was the increase of net income for the year.

Liquidity

Liquidity is the capability of the Company to cover up its current liabilities which is measured from the comparison between current assets and current liabilities. The liquidity ratio of the Company in 2008 was 670.2% which decreased from 778,9% as of 31 December 2006. This was resulting from a higher current liabilities percentage increase than current assets percentage increase. However the liquidity level of the Company remains liquid.

SOLVABILITY

Solvability is the Company's capability to pay all liabilities, which is measured by the comparison between total liabilities to total assets and total liabilities to equities. The comparison of the Company's liabilities to its assets at in 2008, shows an increase from 0.12 times in 2007 to 0.13 times. The level of solvability shows ability of the Company in paying all its liabilities.

Profit and Loss

The Company Financial performance in term of Profit and Loss described below:

Net Sales

Net sales in 2008 amounted to Rp.307,869 million, increased by 26.27% compared to 2007 net sales of Rp 243.821million. The reason for the increment was the sales improvement in the domestic and export sales





Penjualan Bersih

Net Sales

(Rp juta) (Rp million)

	2007	Komposisi Composition	2008	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Lokal					
Distribusi dan pemasaran [Distribution and marketing]	185.589	76,10%	241.022	78,29%	29,87%
Ekspor [Export]					
Pabrikasi [Fabrication]	58.232	23,90%	66.847	21,71%	14,79%
Jumlah [Total]	243.821	100,00%	307.869	100,00%	26,27%

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 156.957 juta. Mengalami peningkatan sebesar 30,56% dibandingkan tahun 2007 yang senilai Rp 120.222 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok produksi dan harga beli dari pemasok dari sebagian besar barang.

Laba Kotor

Laba kotor bulan pada tahun 2008 telah mencapai Rp 150.913 juta. Mengalami peningkatan sebesar 22,10% dibandingkan dengan tahun 2007 yang sebesar Rp 123.599 juta. Peningkatan laba kotor ini akibat keberhasilan Perseroan mempertahankan tingkat pertumbuhan penjualannya yang cukup tinggi ditengah meningkatnya beban pokok penjualan.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 108.410 juta, mengalami peningkatan sebesar 38,51% dibandingkan tahun 2007 yang sebesar Rp 78.271 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan biaya promosi, gaji, upah dan tunjangan, royalti, dan biaya kantor.

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 5,85% sehingga menjadi sebesar Rp 42.502 juta dibandingkan dengan tahun 2007 yang sebesar Rp 45.329 juta. Penurunan ini karena peningkatan beban usaha pada level yang lebih tinggi daripada peningkatan pada laba kotor.

Laba Bersih

Perseroan pada tahun 2008 membukukan laba bersih sebesar Rp 23.941 juta. Besaran laba bersih ini menurun sebesar

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold in 2008 amounted to Rp 156,957 million, an increase by 30.56 % in comparison to Rp. 120,222 million in 2007. The reason for the increase was the increment of production cost and purchase price for majority of the products from the supplier.

Gross Profit

Gross Profit in 2008 amounted to Rp. 150,913 million, an increase by 22,10% compared to Rp123,599 million in 2007. The increment is a result of maintaining a higher sales increase in the mid of cost of goods sold increase.

Operating Expenses

Operating expenses in 2008 amounte to Rp 108,410 million, an increase by 38.51% compared to Rp 78,271 million in 2007. The reason for the increase was including the increment of promotions expenses, salary & allowances, royalty, and office expenses.

Operating Income

Operating Income in 2008 decreased by 5,85% to Rp.42,502 million, compared to Rp 45,329 million in 2007. The decrease was resulting from the higher increment of operating expenses than gross profit increment.

Net Income

Net Income in 2008 amounted to Rp 23,941 million, a decrease by 20.23% compared to Rp 30,012 million in 2007. The decrease



20,23% dibandingkan laba bersih pada tahun 2007 yang sebesar Rp 30.012 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba usaha dan penghasilan lain-lain-bersih pada tahun 2008.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset (*Return on Asset*) adalah kemampuan aset Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dengan cara menghitung laba bersih dibagi dengan jumlah Aset Perseroan. Imbal hasil aset pada tahun 2008 dan 2007 berturut-turut adalah sebesar 8,9% dan 12,1%. Penurunan imbal hasil aset ditahun 2008 disebabkan laba bersih Perseroan menurun sementara itu jumlah aset meningkat.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas (*Return on Equity*) adalah kemampuan ekuitas Perseroan dalam menghasilkan laba bersih yang didapat dengan menghitung laba bersih dibagi dengan ekuitas Perseroan. Imbal hasil ekuitas pada tahun 2008 dan 2007 berturut-turut adalah sebesar 11,5% dan 15,24% Penurunan imbal hasil ekuitas ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih sementara ekuitas Perseroan bertambah.

Arus Kas 2007-2008

Uraian Description	Rp juta [in Rp million]		
	2007	2008	Pertumbuhan Growth
Kas dan setara kas, awal [Cash and cash equivalent, beginning]	67.372	63.399	-5,90%
Kas bersih diperoleh dari aktiviatas operasi [Net Cash Provided by Operating Activities]	13.852	35.933	159,41%
Kas bersih digunakan aktiviatas investasi [Net Cash Used in Investing Activities]	6.694	35.823	435,15%
Kas bersih digunakan untuk aktiviatas pendanaan [Net Cash Used in Financing Activities]	11.131	21.224	90,67%
Penurunan kas bersih [Decrease in net cash]	3.972	21.115	431,59%
Kas dan setara kas, akhir [Cash and cash equivalent, ending]	63.399	42.284	-33,30%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2008 meningkat sebesar 159,41% jika dibandingkan tahun sebelumnya sehingga menjadi Rp 35.933 juta dari sejumlah Rp 13.852 juta pada tahun 2007. Kenaikan arus kas operasi ini terutama sejalan dengan peningkatan penerimaa kas dari pelanggan.

was caused by decreasing in operating income and other income-net in 2008.

Return on Assets

Return on Asset (ROA) is the capability of the Company assets to derive net income, calculated as net income to total assets. The ROA of the Company in 2008 and 2007 were 8.9% and 12.1% respectively. This was caused by t net income has decreased in amid of increasing total assets.

Return on Equities

Return on Equities (ROE) is the capability of the Company equities to derive net income, calculated as net income to total equities. The ROE of the Company in 2008 and 2007 were 11.5% and 15.24% respectively, This was resulted from the decrease of 2008 net income, while the Company's Equities increased.

Cash Flow 2007-2008

Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities of the Company during 2008 has increased by 159.41% to Rp. 35,933 million in comparison to Rp 13,852 million in 2007. The increase was in line with the increment of cash receive from customers.



Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Kas bersih yang dikeluarkan dari dari aktivitas investasi perseroan pada tahun 2008 sebesar Rp 35.823 juta, meningkat sebesar 435,15% dibandingkan tahun 2007. Peningkatan pengeluaran untuk investasi ini terutama disebabkan peningkatan pengeluaran untuk Aset tetap dan pembayaran dimuka-Aset tetap pada tahun 2008.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Dari kegiatan pendanaan, Perseroan pada tahun 2008 lebih banyak melakukan pembayaran daripada menerima dana dari pihak lain. Arus kas pengeluaran pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran dividen dan penerimaan peningkatan piutang hubungan istimewa. Kas bersih yang dikeluarkan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 21.115 juta meningkat sebesar 90,67% dibandingkan tahun 2007 yang sebesar Rp 11.131 juta.

Cash Flow from Investing Activities

Cash Flow used in investing activities of the Company during 2008 increased by 435.15% to Rp.35,823 million in comparison to 2007. The increase was in line with the increment of payments for fixed assets and prepayment of fixed assets in 2008.

Cash Flow from Financing Activities

In term of financing activities, in 2008 the Company has made more payments than receiving from others. Cash outflow was mostly payment of dividend and *increase in due from telated parties* elated receivables. Cash Flow from Financing Activities during 2008 was Rp.21,115 million, increased by 90,67% in comparison to Rp.11,131 million in 2007.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG). Dalam rangka mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Perseroan telah memiliki fungsi-fungsi yang diperlukannya seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris mewakili kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab pada Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini Dewan Komisaris Perseroan berjumlah tiga orang, satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian sepertiga dari jumlah komisaris Perseroan adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan rapat rutin sekurang-kurangnya satu bulan sekali. Rapat Komisaris juga dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat Komisaris juga dapat mengundang Direksi untuk meminta penjelasan lebih lanjut atas permasalahan yang dibicarakan dalam rapat Komisaris tersebut. Pada tahun 2008 seluruh anggota komisaris hadir pada setiap rapat tersebut.

DIREKSI

Direksi Perseroan bertugas untuk memimpin perusahaan dalam mencapai tujuan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, melaksanakan ketentuan anggaran dasar Perusahaan. Direksi Perseroan terdiri dari tiga orang, melakukan rapat berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan. Di samping itu, Direksi juga dapat melakukan rapat apabila diperlukan. Rapat Direksi juga dapat mengundang Komisaris dalam rangka memberikan penjelasan serta meminta nasihat atas permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi oleh Direksi. Pada tahun 2008 seluruh anggota Direksi menghadiri rapat tersebut.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di Perseroan, terutama dalam hal:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

The Company commits to implement the Good Corporate Government (GCG) principles. For the implementation of GCG, the Company has already had the necessary functions, which will be described in the following paragraphs.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners (BOC) of the Company is responsible for supervising the managing ability of the Company's Board of Directors, giving advice to them. BOC represents the shareholders' interest and be accounted for at the General Meeting of Shareholders. Currently, the Company's BOC has are three (3) members. One of them is an independent Commissioner, which represent one third of the total Commissioners. BOC conducts routine meetings at least once a month. BOC meeting may also be conducted where it is considered necessary at any time. BOC may invite the Directors to the meeting to seek further clarifications on the matters discussed at the meeting. In 2008, all member of BOC attended all the meetings.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) are responsible for managing the Copmpany in achieving its' objectives, improving efficiency and effectiveness, carrying out requirements as laid out in the Articles of Associations of the Company. The Company's BOD has three (3) members, conduct meeting at least once a month. The BOD may conduct meeting where it is considered necessary. The BOD may invite the Commissioners to seek further clarification and advice form BOC for the matters or problems faced by BOD. In 2008 all member of BOD attended the meetings.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee of the Company supports the BOC supervision duties, namely:

1. To ensure the effectiveness of the internal control systems which should minimize the chances of deviation in managing the Company.
2. To identify matters for BOC attention, including the compliance of the Company towards the prevailing laws and regulations.



3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perseroan.
4. Melakukan penelaahan atas ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bisnis perseroan.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi oleh perseroan serta pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.

Saat ini Komite Audit yang beranggotakan tiga orang (termasuk Komisaris Independen sebagai ketua). Berikut adalah anggota Komite Audit Perseroan:

1. H.I Syafei, Ketua
2. Johan Giyanto, Anggota
3. Matheus Polusto Salbri, Anggota

KOMITE LAINNYA

Pada saat ini perseroan sedang menyiapkan penyusunan komite lainnya seperti, komite GCG, komite nominasi dan komite renumerasi.

INTERNAL AUDIT

Internal audit adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Perusahaan telah membentuk internal audit yang memiliki tugas utama:

1. Memberikan rekomendasi peningkatan pengendalian internal perusahaan.
2. Melaksanakan evaluasi dan rekomendasi untuk aktivitas-aktivitas yang mempengaruhi daya saing Perusahaan.

Sepanjang tahun 2008 internal audit telah melakukan pemeriksaan 43 obyek pemeriksaan. Dari Laporan Hasil Pemeriksaan tersebut, sekitar 80% telah ditindak-lanjuti oleh obyek pemeriksaan. Dari pemeriksaan tersebut diperoleh temuan beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan yaitu: prosedur operasi standar, teknologi informasi dan kolektibilitas piutang.

3. To review and analyze the financial information issued by the Company.
4. To review the compliance of the Company towards the prevailing capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's business.
5. To review the implementation of Internal Audit works.
6. To report to BOC on any risks that the Company are facing and the risk management implemented by the BOD.

Currently, the Company's Audit Committee has three(3) members, which including the Independent Commissioner, as the Chairman. The Audit Committee members are:

1. H.I Syafei, Chairman
2. Johan Giyanto, Anggota
3. Matheus Polusto Salbri, Anggota

OTHER COMMITTEES

At the moment, the Company is in the process of preparation of other Committees like GCG Committee, Nomination Committee, and Remuneration Committee.

INTERNAL AUDIT

The Internal audit is one of the main tools to ensure the Company's management has been carried out according to the GCG principles. The Company has established Internal Audit Unit (IAU) with the main duties are:

1. To give recommendation for the improvement of the Company's internal control systems.
2. To perform evaluation and to recommend on activities that affect competitiveness of the the Company.

During 2008, the internal audit has performed audit on 43 areas of concern, which .80% of audit result have been followed up by the audited areas. From the audit, there are some areas require improvements namely: standard operating procedure, information technology, and collection of account receivables.



AKUNTAN PUBLIK

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda Astika dan Rekan (Baker Tilly International) untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2008. Penunjukan KAP tersebut berdasarkan RUPST tahun 2007. dengan kriteria pemilihan yaitu harga, pengalaman audit di perusahaan terbuka, serta berafiliasi dengan KAP luar negeri. Proses audit tahun buku 2008 Perseroan telah dilakukan sesuai dengan standar auditing yang berlaku dan KAP telah mengeluarkan pendapat wajar tanpa pengecualian, sesuai dengan Laporan No. 9283-A3/JMA5.FH3 tertanggal 3 April 2008.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi utama seperti:

1. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor (*investor relation*).
2. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat (*public relation*);
3. Membina dan mengendalikan kepatuhan hukum, perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan peraturan perundangan di pasar modal, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Saat ini yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan adalah Nita Tanawidjaja

RISIKO USAHA

Perseroan menghadapi risiko yang disebabkan oleh kondisi ekonomi, politik maupun sosial dimana Perseroan melakukan kegiatan usahanya. Seperti halnya bidang usaha lainnya, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan menghadapi beberapa risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan yaitu sebagai berikut:

A. Risiko Terhadap Perseroan

1. Risiko berakhirnya Perjanjian Lisensi dan Distribusi antara Perseroan dengan Prinsipal utama, yaitu Pigeon Corporation Jepang;
Hampir seluruh produk-produk yang didistribusikan oleh Perseroan merupakan produk-produk dengan merek

PUBLIC ACCOUNTANT

The Public Accountant who performed the audit of the Company's Financial Statements for 2008 financial year is Johan Malonda Astika dan Rekan (Baker Tilly International). The appointment of the said Public Accountant is in accordance with the Annual General Shareholders year 2007. The criteria for the selection were experience in auditing public company and State Enterprises, affiliated with foreign accounting firm. The audit has been conducted in accordance with the prevailing auditing standard, and the Public Accountant has issued the unqualified opinion on the Company's 2008 Financial Statements as laid out in the Report No. No. 9283-A3/JMA5.FH3 dated 3 April 2008.

CORPORATE SECRETARY

The main functions of Corporate Secretary are:

1. To carry out activities related to investor relation function;
2. To carry out activities related to public relation;
3. To maintain and to monitor the legal compliance, and GCG compliance in accordance with the capital market regulations, and other regulations set by the government.

Currently, the Company's Corporate Secretary is Nita Tanawidjaja

BUSINESS RISK

The Company's business activities, as well as other businesses activities, are affected by three kinds of risks, namely economic, political, and social conditions. These risks are outlined below:

A. Risks of The Company

1. Risk of termination of licensee agreement between the Company and its main principals, namely Pigeon Corporation Japan;
"Pigeon" products dominate the Company's distribution activities, which based on the Licensee and Distribution



“Pigeon” yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Lisensi dan Distribusi antara Perseroan dengan Pigeon Corporation Jepang. Apabila Perjanjian Lisensi dan Distribusi tersebut berakhir dan tidak dapat diperpanjang lagi maka hal ini akan sangat mempengaruhi penjualan Perseroan yang dapat secara signifikan memberikan dampak negatif kepada kelangsungan usaha Perseroan.

Agreement with Pigeon Corporation Japan. The termination of this agreement may significantly affect the Company’s sales and thus negative impact to the going concern of the Company.

2. Risiko kebijakan Pemerintah;

Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam hal kesehatan ibu dan anak dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara khusus. Apabila Pemerintah melarang

pemasaran secara langsung dalam bentuk iklan untuk penggunaan dot susu bagi bayi, maka hal ini dapat menurunkan penjualan produk dot susu untuk bayi yang dapat mempengaruhi penjualan Perseroan.

2. Government Regulations Risk;

The Government regulations concerning health of the mother and her baby may affect the Company’s business activities in particular. The government ban on the ad for baby teat, may affect the Company’s sales for the product, will in turn the Company’s overall sales.

3. Risiko persaingan usaha;

Persaingan dalam industri ritel bersifat sangat kompetitif dimana tidak terdapat hambatan yang tinggi untuk mencegah pemain baru masuk kedalam pasar. Persaingan yang ketat terutama terjadi pada produk toiletries bayi dan bedak wajah remaja, dimana terdapat perusahaan-perusahaan besar dengan merk Johnsons & Johnsons, Zwitsal, Cussons, Belia, Putri yang bersaing secara langsung dengan merk “Pigeon”. Selain itu walaupun hak distribusi merk “Pigeon” di Indonesia dipegang oleh Perseroan, terkadang terdapat barang impor merk “Pigeon” yang dilakukan secara illegal. Apabila Perseroan kurang dapat mengantisipasi dari persaingan usaha yang ada, maka pangsa pasar dan penjualan Perseroan dapat terpengaruh secara material sehingga dapat mengakibatkan menurunnya penjualan Perseroan.

3. Risk of Business Competition

The competition within the retail business is fierce; there are no entry barriers for the new players to enter the market. The tight competition is mainly for the following products: a baby toiletry, teen face powder, where the direct competitors for Pigeon Product are Johnsons & Johnsons, Zwitsal, Cussons, Belia, and Putri. Although, the sole distributorship does belong to the Company, however, there are Pigeon Products illegally imported into Indonesia. If the Company could not anticipate competitors actions, the Company’s market share and sales may be significantly affected.

4. Risiko pelanggaran penggunaan atas merek dagang;

Perseroan mendistribusikan produk-produk dengan merek dagang “Pigeon” yang diproduksi oleh anak perusahaan melalui proses pengawasan yang baik untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dan memenuhi standar yang ditetapkan. Namun hal ini tidak menjamin langkah-langkah yang telah diambil Perseroan akan dapat mencegah adanya pemalsuan merek dagang oleh pihak lain. Apabila hal ini terjadi maka akan dapat menurunkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk “Pigeon” yang akhirnya dapat mempengaruhi penjualan Perseroan secara signifikan.

4. Risk of Trademarks violation

The Company distribute “Pigeon” brand products, that are produced by the Company’s subsidiary, and have been strictly controlled in order to produce the premium quality products and complied with the required quality standard. However, the Company’s actions cannot prevent the fraudulent acts by other parties to take place. The fraudulent acts may affect the Customers’ confidence toward “Pigeon” products; in the end affect the Company’s sales significantly.



PENANGANAN RISIKO

Perseroan melakukan manajemen risiko berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, antara lain dengan:

1. Melakukan analisa risiko dan melakukan pemetaan risiko yang dapat mengemukakan risiko-risiko yang dinilai perlu dianalisa.
2. Manajemen risiko selalu memanfaatkan secara optimal bantuan dari sistem teknologi informasi yang komprehensif guna meningkatkan efektivitas dari pelaksanaan manajemen resiko.

KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan telah memiliki website di www.pigeon.co.id sebagai salah satu media untuk menyampaikan informasi mengenai profil dan perkembangan perseroan. Selain melalui website tersebut perseroan selalu menyampaikan perkembangan perusahaan sesuai peraturan pasar modal yang berlaku misalnya menyampaikan informasi material ke bursa maupun Bapepam & LK.

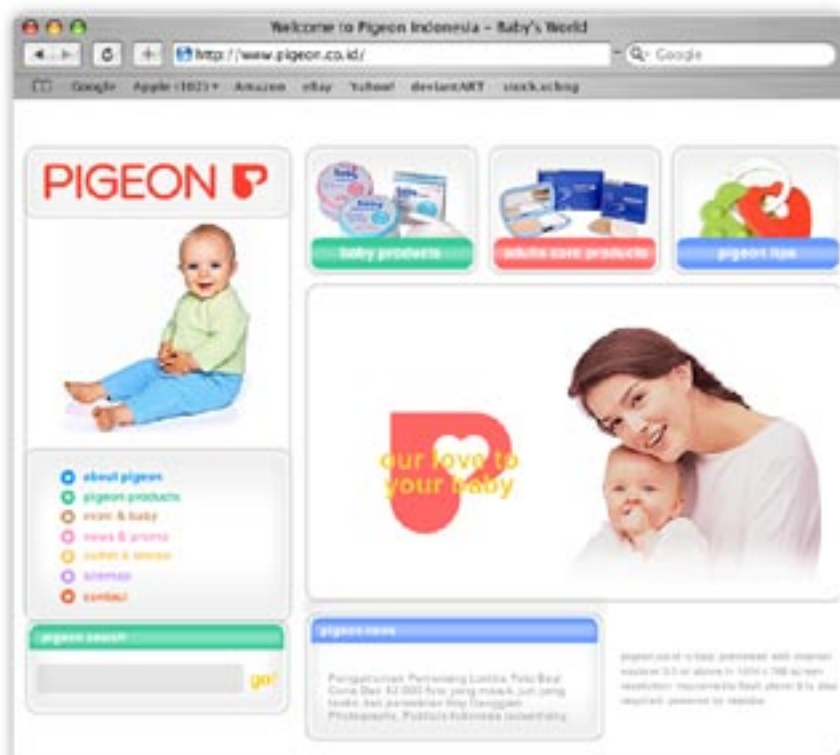
RISK MANAGEMENT

The Company carries out risk management in accordance with the GCG principles, among others are:

1. To perform risk analysis and mapping of the risk prior to ascertain which risk should be analysed further.
2. Risk management put emphasize on the usage of Information Technology System (IT), in doing so, the optimum usage of comprehensive IT, will create effective risk management.

INFORMATION DISCLOSURE

The Company has created website: www.pigeon.co.id as one of the media to disclose Company's Profile and Development. The Company also reports its development to the Exchange, Capital Market Supervisory Board & LK, in compliance with capital market regulations.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan menempatkan masyarakat sebagai salah satu mitra dalam berusaha. Oleh karena itu Perseroan peduli terhadap permasalahan sosial di masyarakat dan lingkungannya. Sepanjang tahun 2008 Perseroan telah melaksanakan kegiatan dan bantuan sebagai berikut.

1. Memfasilitasi kunjungan anak yatim dari Yayasan Nurul Amal ke Kidzania
2. Memberikan bantuan kepada Panti Asuhan Yayasan Muhammadiyah Yogyakarta pada saat Pigeon Baby Contest di Hotel Melia Purosani, Yogyakarta
3. Memberikan bantuan kepada Yayasan Sosial YKPM pada Pigeon Baby Contest di Kelapa Gading Mall, Jakarta

The Company believes the community as one of its business partners. Therefore, the Company cares for the social problems faced by the community. In 2008 the Company has conducted many activities and provided charity as follows:

1. Facilitate orphan children of Nurul Amal Foundation attending Kidzania
2. Provide charity to Orphan Home of Muhammadiyah Foundation, Yogyakarta in Pigeon Baby Contest that was held at Hotel Melia Purosari, Yogyakarta
3. Provide charity to Social Foundation YKPM in Pigeon Baby Contest at Kelapa Gading Mall, Jakarta.



LAPORAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE REPORT

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perusahaan untuk meyakinkan bahwa :

1. Laporan Keuangan yang dipublikasikan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
2. Berbagai risiko yang dihadapi oleh Perusahaan telah dilaksanakan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik oleh manajemen Perusahaan, dan pengendalian intern Perusahaan telah dilaksanakan secara memadai ;
3. Kegiatan usaha Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan – peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas tersebut Komite Audit telah mengadakan pertemuan secara intensif dengan Direksi, manajemen Perusahaan dan pihak Akuntan Publik.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan BAPEPAM-LK, pengelolaan risiko yang dilaksanakan secara baik, keandalan pengawasan intern Perusahaan serta ketaatan terhadap peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan utama Komite Audit selama tahun 2008 yaitu :

1. Review Kebijakan Perusahaan

Komite Audit telah melakukan review atas kebijakan Perusahaan di bidang Akuntansi dan Keuangan serta telah memberikan masukan kepada manajemen Perusahaan. Review di bidang pemasaran terutama yg berkaitan dengan upaya perusahaan untuk mencapai target penjualan tahun 2008 sehubungan dengan timbulnya resesi ekonomi global pada kwartal ke 3 tahun 2008.

2. Review Laporan Keuangan Bulanan

Review laporan keuangan bulanan Perusahaan atas kinerja usaha serta posisi keuangan Perusahaan, serta membandingkan dengan anggaran dan laporan keuangan tahun lalu untuk periode yang sama. Melakukan diskusi dengan Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan, serta memberikan masukan yang diperlukan.

The main duty of Audit Committee is to support the Board of Commissioners's supervision function to ensure that:

1. The published Financial Statements complies with generally accepted accounting principles in Indonesia which are generally accepted accounting standard and regulations of the Indonesia Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
2. All the Company's Risk have been managed based on good corporate governance, and the Internal Control have been performed properly;
3. Business Activities have been carried out properly and in accordance with the prevailing regulations.

In performing the duties, Audit Committee conducted intensive meetings eith BOD, management of the Company and Public Accountant.

BOD of the Company are responsible for presentation of financial statement in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia and BAPEPAM-LK regulation, reliability of the Companys internal control as well as compliance of prevailing laws and regulation.

Main activities of Audit Committee during 2008 as follow:

1. Review Company's Policies

Audit Committee has reviewed the Company's policies in Accounting and Finance aspects and provided inputs to the Company's Management. Review in marketing aspect mainly is conducted in connection with the Company's effort to achieve 2008 sales target considering the global economy recession in third quarter 2008.

2. Review Monthly Financial Statement

Review monthly financial statement of operating performance and financial position of the Company, as well as comparing the budget to previous year financial statement. Conducting discussion with BOD of the Company and its subsidiaries and also giving input if needed.



3. Review Piutang Usaha

Penelaahan piutang usaha difokuskan pada umur piutang, terutama piutang pelanggan yang telah berumur 6 (enam) bulan atau lebih. Penelaahan atas kecukupan penyisihan piutang ragu-ragu untuk meyakinkan bahwa penyisihan piutang rag-ragu yang telah dibentuk Perusahaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas tidak tertagihnya piutang dari pelanggan.

Sehubungan dengan laporan keuangan Perusahaan tahun 2008, Komite Audit ikut terlibat di dalam melakukan seleksi terhadap penunjukan akuntan publik dengan memperhatikan ruang lingkup dan kecukupan pemeriksaan, kewajaran biaya dan obyektivitas eksternal auditor.

Ikut terlibat dalam Public Expose laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 September 2008 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan yang dipublikasikan pada tanggal tersebut belum di audit oleh eksternal auditor.

Selama tahun 2008, Komite Audit telah melakukan rapat dengan Direksi Perusahaan selama 8 (delapan) kali, dengan Komisaris selama 4 (empat) kali, 3 (tiga) kali dengan Anak Perusahaan, dan 3 (tiga) kali dengan akuntan publik.

3. Review Trade Receivables

Trade receivables review was focused on aging schedule of receivables, mainly customer's receivables with age of 6 months or more. Reviewa on sufficiency of allowances for doubtful accounts to ensure that the allowances for doubtful accounts is sufficient to cover any losses if the receivables were not collected.

In accordance with the Company's financial statement 2008, Audit Committee participated for selecting public accountant based on scope of work, sufficiency of audit, fairness of cost and objectivity of external auditor.

Participating in public expose of the Company's financial statement dated 30 September 2008 and for nine months period that ended on the date. The financial statement that published on the date have not been audited by external auditor.

During year 2008, Committee Audit have conducted 8 (eight) meetings with BOD of the Company, 4 (four) meetings with BOC, 3 (three) meeting with the Company's subsidiaries, and 3 (three) meetings with public accountant.

Jakarta, Desember [December] 2008
Komite Audit [Audit Committee]

H.I Syafei
Ketua
Chairman

Johan Giyanto
Anggota
Member

Matheus Polusto Salbri
Anggota
Member

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN PT MULTI INDOCITRA Tbk. 2008

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
UPON THE CORRECTNESS OF PT MULTI INDOCITRA TBK. 2008 ANNUAL REPORT

Kami yang bertandatangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT Multi Indocitra Tbk,

We the undersigned, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Multi Indocitra Tbk,

Menyatakan bahwa :

Stated that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan
- Semua informasi dalam Laporan Tahunan telah sesuai lengkap dan benar
- Laporan Tahunan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material

- Responsible for the preparation and disclosure of the the Company Annual Report,
- All Information has been the truth and fully disclosed.
- The Company's Annual Report does not contain incorrect information or material facts and does not deliberately hide information or facts which material in nature.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement states only the truth.

Jakarta, April 2009

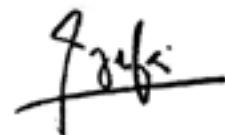
Jakarta, April 2009



JULIUS IRWAN RYANTO
Komisaris Utama
President Commissioner



ALKA TRANGGANA
Komisaris
Commissioner



H.I. SYAFEI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



HERMAN WIRAWAN
Direktur Utama
President Director



NITA TANAWIDJAJA
Direktur
Director



KANDHAGA DHARMA GATHA YUWONO
Direktur
Director

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DAN ANAK PERUSAHAAN
31 DESEMBER 2007 DAN 31 DESEMBER 2008**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUBSIDIARIES
31 DECEMBER 2007 AND 31 DECEMBER 2008

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008 DAN 2007**

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Nama	Herman Wirawan	Name
Alamat Kantor	Jl. Cideng Timur No.73-74 Jakarta Pusat 10160	Office Address
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Bukit Duri Permai Blok F15 RT.014 RW.004 Kel.Kamp.Melayu Kec.Jatinegara-Jakarta Timur	Address of Domicile/Based on ID Card
Nomor Telepon	0811146125	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
Nama	Dra. Nita Tanawidjaja, MM	Name
Alamat Kantor	Jl. Cideng Timur No.73-74 Jakarta Pusat 10160	Office Address
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Jl.Cawang Baru Tengah No.45 RT.009 RW.011 Kel.Cip.Cempedak,Kec.Jatinegara - Jakarta Timur	Address of Domicile/Based on ID Card
Nomor Telepon	0816866545	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Position
Nama	Ir. Kandhaga Dharma Gatha Yuwono	Name
Alamat Kantor	Jl. Cideng Timur No.73-74 Jakarta Pusat 10160	Office Address
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	Jl. Sateu Flamboyan VII/49 RT.005 RW.011 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong - Tangerang	Address of Domicile/Based on ID Card
Nomor Telepon	08161907313	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements.
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Direktur Utama/President Director

Direktur / Director

Direktur / Director




Herman Wirawan

Dra. Nita Tanawidjaja, MM



Ir. Kandhaga Dharma Gatha Yuwono

Jakarta
3 April 2009

Cc : Commissioners



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 9283-A3/JMA5.FH3

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MULTI INDOCITRA Tbk

Kami telah mengaudit Neraca Konsolidasi **PT Multi Indocitra Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Laporan Laba Rugi Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 9283-A3/JMA5.FH3

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT MULTI INDOCITRA Tbk

We have audited the accompanying Consolidated Balance Sheets of **PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2008 and 2007, and the related Consolidated Statements of Income, Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity and Consolidated Statements of Cash Flows for the years then ended. These Consolidated Financial Statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall Consolidated Financial Statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.



JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN
PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES

Menurut pendapat kami, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT Multi Indocitra Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas serta Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the Consolidated Financial Statements referred to above present fairly, in all material respects, the Financial Position of **PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2008 and 2007, and the Results of their Operations, Changes in their Stockholders' Equity and their Cash Flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles applied in Indonesia.*

JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. KEP-426/KM.6/2004

H. Fuad Hasan, Ak
NIAP/Public Accountant Licence No. 04.1.0925

3 April 2009 / April 3, 2009

Notice to Readers

The accompanying Consolidated Financial Statements are not intended to present the Financial Position, Results of Operations, Changes in Stockholders' Equity and Cash Flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such Consolidated Financial Statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying Consolidated Financial Statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS AS OF DECEMBER 31, 2008 AND 2007
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

A K T I V A	Catatan/ Notes	2008	2007	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2c, 2l, 3a, 12	42.284.570.730	83.399.385.843	Cash and Cash Equivalents
Surat Berharga	2f & 4	931.500.000	2.415.000.000	Marketable Securities
Piutang Usaha :				Trade Receivables :
- Pihak Ketiga	2a, 2l & 5	49.643.891.856	53.073.719.500	- Third Parties
- Pihak Hubungan Istimewa	2d, 2l, 2m, 5a & 34	6.004.789.338	7.844.879.400	- Related Parties
Piutang Lain-lain :				Other Receivables :
- Pihak Ketiga	6	1.866.906.819	2.007.493.051	- Third Parties
Persediaan	2a, 7a & 12	62.668.785.206	50.487.571.661	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2k & 8	12.169.965.128	5.991.878.422	Prepaid Taxes
Pembayaran di Muka	2m, 9a & 34	23.639.691.742	10.254.166.524	Prepayments
Jumlah Aset Lancar		<u>199.210.100.919</u>	<u>195.474.194.401</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain :				Other Receivables :
- Pihak Hubungan Istimewa	2m, 5a & 34	5.961.996.505	2.461.896.505	- Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	2k & 31	3.910.577.772	4.317.423.304	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 53.234.432.462 dan Rp 45.291.227.336 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007	2g, 2h, 10a & 12	37.995.368.811	25.817.130.414	Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp 53,234,432,462 and Rp 45,291,227,336 as of December 31, 2008 and 2007, respectively
Aset Lain-lain	11	21.551.050.432	20.950.552.703	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>69.418.993.520</u>	<u>53.547.102.926</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>268.629.094.439</u></u>	<u><u>249.021.297.327</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS AS OF DECEMBER 31, 2008 AND 2007 (Continued)
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2008	2007	LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Bank	2i,3,5,7,10&12	3.114.920.622	3.653.064.960	Bank Loans - Short Term
Hutang Usaha :				Trade Payables :
- Pihak Ketiga	2i & 13	11.617.262.995	11.046.514.052	- Third Parties
- Pihak Hubungan Istimewa	2i,2m,13&34	1.903.985.114	92.595.288	- Related Parties
Hutang Pajak	2k & 14	7.164.735.437	4.769.309.467	Taxes Payable
Hutang Lain-lain :				Other Payables :
- Pihak Ketiga	15	1.272.710.355	896.183.688	- Third Parties
Beban Masih Harus Dibayar	2j,16&34	2.020.841.377	2.240.242.248	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan		1.141.525.556	791.543.708	Advances from Customers
Kewajiban Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				Current Maturity of Long-term Debts :
- Hutang Sewa Pembiayaan	2g & 17	541.112.763	1.522.623.949	- Financial Lease Payable
- Hutang Pembelian Aset Tetap	18	447.136.270	-	- Purchase Payable of Property, Plant and Equipment
- Keuntungan Tanggungan dari Aset Dijual dan D sewa Balik	2g & 19	-	65.142.402	- Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>29.724.230.689</u>	<u>25.107.309.872</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja	2p & 32	5.878.622.647	4.695.566.336	Estimated Liability for Post-Employment Benefits
Kewajiban Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Lebih dari Satu Tahun :				Non Current Maturity of Long Term Debts :
- Hutang Sewa Pembiayaan	2g & 17	61.935.503	589.057.768	- Financial Lease Payable
- Hutang Pembelian Aset Tetap	18	325.710.969	-	- Purchase Payable of Property, Plant and Equipment
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>6.206.469.119</u>	<u>5.584.624.104</u>	Total Non Current Liabilities
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b & 20	<u>24.048.490.815</u>	<u>21.350.460.468</u>	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
E K U I T A S				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Par Value of Rp 100 per share
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2.000.000.000 shares
Modal Ditempaikan dan Ditetor Penuh - 600.000.000 saham	21	60.000.000.000	60.000.000.000	Subscribed and Fully Paid - 600,000,000 shares
Perolehan Kembali Saham Beredar	2r & 22	(200.100.000)	-	Treasury Stock
Tambahan Modal Ditetor - Bersih	2i,2r&23	36.165.302.317	36.295.169.317	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba :				Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya		-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		112.624.701.499	100.683.733.548	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>208.589.903.816</u>	<u>196.978.902.863</u>	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>268.629.094.439</u></u>	<u><u>248.021.297.327</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	
PENJUALAN BERSIH	2), 25&34	307.869.644.968	243.820.965.081	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2), 26&34	(195.957.054.249)	(120.221.708.742)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		150.912.590.717	123.599.256.339	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2), 26&34	(108.410.384.005)	(78.270.661.431)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		42.502.206.712	45.328.594.908	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Bunga Deposito dan Jasa Giro		2.165.960.516	2.623.635.191	Interest on Time Deposits and Bank Current Accounts
Pemulihan atas Penghapusan Piutang Usaha		1.167.455.509	-	Recovery of Trade Receivable Write-off
Labu Selisih Kurs	2) & 30	873.138.787	528.270.879	Gain on Foreign Exchange
Labu Penjualan Aset Tetap		614.737.619	209.875.000	Gain on Sale of Equipment
Labu (Rugi) Investasi Saham	21	(1.483.500.000)	552.000.000	Gain (Loss) on Investment in Shares of Stock
Bunga Hutang Sewa Pembiayaan dan Pembelian Aset Tetap	2g	(210.938.862)	(357.262.280)	Interest on Financial Lease Payable and Purchase Payable of Property, Plant and Equipment
Bunga Pinjaman Bank	29	(10.945.414)	-	Bank Loan Interest
Lain-lain - Bersih		(23.085.064)	704.003.666	Others - Net
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		3.092.923.101	4.260.522.456	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		45.595.129.813	49.589.117.364	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2k & 31			PROVISION FOR INCOME TAX BENEFIT (CHARGES)
Pajak Kini		(15.334.536.000)	(16.202.458.500)	Current
Pajak Tanggahan		(406.845.532)	890.789.155	Deferred
Jumlah Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(15.741.381.532)	(15.311.669.345)	Total Provision for Income Tax Benefit (Charges)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		29.853.748.281	34.277.448.019	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		(5.912.780.328)	(4.265.108.573)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		23.940.967.953	30.012.339.446	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	2n & 35	39,90	50,02	NET INCOME PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

Catatan Notes	Modal Saham Capital Stock	Perolehan Kembali Saham Beredar Treasury Stock Acquisition	Tambahkan Modal Disetor - Bersih Additional Paid in Capital - Net		Saldo Laba Retained Earnings		Jumlah Total
			Ago Saham Paid-in Capital in Excess of Par Value	Biaya Emisi Saham Stock Issuance Costs	Ditentukan Penggunaannya Appropriated	Bekas Dikurangkan Penggunaannya Unappropriated	
	60.000.000.000	-	30.116.007.137	(2.820.837.820)	-	79.871.294.100	175.966.563.417
	-	-	-	-	-	(9.000.000.000)	(9.000.000.000)
	60.000.000.000	-	30.116.007.137	(2.820.837.820)	-	30.012.239.446	20.012.239.446
	-	(200.100.000)	-	-	-	-	(200.100.000)
	-	-	(129.897.000)	-	-	-	(129.897.000)
	-	-	-	-	-	(12.000.000.000)	(12.000.000.000)
	60.000.000.000	(200.100.000)	38.988.140.137	(2.820.837.820)	-	23.940.987.953	208.599.903.816

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	313.406.066.696	235.590.519.638	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(163.256.988.249)	(126.742.138.882)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Beban-belan	(98.030.946.070)	(78.661.391.885)	Payment for Expenses
Penerimaan Bunga	2.162.551.505	2.804.019.105	Interest Received
Pembayaran Bunga	(221.784.276)	(257.262.282)	Interest Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan	(18.123.194.729)	(20.781.377.037)	Income Tax Payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	35.692.793.877	13.892.368.681	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	(20.714.418.452)	(6.827.561.568)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	776.300.121	208.875.000	Proceeds from Sale of Equipment
Peningkatan Aset Lain-lain	(600.497.729)	(75.901.403)	Increase in Other Assets
Pembayaran di Muka - Aset Tetap	(15.284.455.590)	-	Prepayment of Property, Plant and Equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(25.823.071.640)	(6.693.588.051)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Bank	(538.144.138)	3.653.064.980	Receipt from (Payment of) Bank Loan
Pembayaran Dividen	(12.000.000.000)	(9.000.000.000)	Payment of Dividend
Pembayaran Dividen Anak Perusahaan ke Hak Minoritas	(3.214.750.000)	(1.911.797.998)	Dividend Payment of Subsidiary to Minority Interest
Pembayaran Angsuran Hutang Sewa Pembiayaan dan Hutang Pembelian Aset Tetap	(1.641.586.212)	(1.707.571.665)	Payment of Financial Lease Payable and Purchase Payable of Property, Plant and Equipment
Peningkatan Piutang Hubungan Isdimwa	(3.500.000.000)	(2.164.642.972)	Increase in Due from Related Parties
Tambahan Modal Disetor atas Penjualan Kembali Saham Beredar	(120.867.000)	-	Paid-in Capital Related to Treasury Stock
Perolehan Kembali Saham Beredar	(200.100.000)	-	Treasury Stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(21.224.447.350)	(11.130.947.676)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS	(21.114.815.113)	(3.072.166.846)	DECREASE IN NET CASH
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	63.399.385.843	67.071.552.689	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	42.284.570.730	63.999.385.843	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING
AKTIVITAS YANG TIDAK MELALUI ARUS KAS			NON CASH ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap melalui Hutang Sewa Pembiayaan	-	1.203.000.000	Additions to Property, Plant and Equipment through Financial Lease Payable
Penambahan Aset Tetap melalui Hutang Pembelian Aset Tetap	605.800.000	-	Additions to Property, Plant and Equipment through Purchase Payable of Property, Plant and Equipment

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk dahulu PT Modern Indocitra (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 11 Januari 1990 dari Notaris Esther Daniar Iskandar, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 158 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 15 Agustus 2008, mengenai perubahan dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan diundangkannya Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi dengan merek dagang "Pigeon" dan "Sanrio". Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990 dan sejak bulan Januari 2008, Perusahaan berkedudukan di Jl. Cideng Timur No. 73 - 74, Jakarta Pusat. Sebelumnya, Perusahaan berkedudukan di Wisma Kosgoro Lantai 5, Jalan M.H Thamrin No. 53, Jakarta dengan kantor cabang di Surabaya - Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (Initial Public Offering atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Seratus Rupiah) per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 490 (Empat Ratus Sembilan Puluhan Rupiah) per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005, seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Multi Indocitra, formerly PT Modern Indocitra, (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated January 11, 1990 of Public Notary Esther Daniar Iskandar, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 158 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated August 16, 2008 concerning changes of the Company's Articles of Association to conform with Corporate Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

The Company is engaged in general trading of commercial products with "Pigeon" and "Sanrio" brands. The Company started its operations in 1990 and since January 2008, the Company's domicile is at Jl. Cideng Timur No. 73 - 74, Central Jakarta. Previously, the Company's domicile was at Wisma Kosgoro 5th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 53 and a branch office in Surabaya - East Java.

b. Initial Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp 100 (One Hundred) per share with the public offering price of Rp 490 (Four Hundred and Ninety Rupiah) per share. On December 21, 2005, all of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (BEI).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

c. The Company's and Subsidiaries's Structure

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut :

As of December 31, 2008 and 2007, the Company has Subsidiaries with details as follows :

Anak Perusahaan Subsidiaries	Domisi Domestic	Percentage Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Aktiva (Jutaan Rp) Total Assets (Millions of Rp)		Tanggal Operasi Komersial Commercial Operation Date	Tanggal Perolehan Anak Perusahaan Acquisition Date	Kegiatan Usaha Scope of Activities
		31 Desember 2008 dan 2007 December 31, 2008 and 2007	2 0 0 8	2 0 0 7			
Pemilikan Langsung / Directly Owned							
PT Multilek Cosmetic (dahulu / formerly PT Multi Etik Modern Cosmetic)	Cikande- Serang	99,99	70.533	71.047	Januari January 1984	3 Nopember November 3, 1993	Memproduksi barang kosmetik untuk bayi dengan merk "Pigeon" / Manufacturing baby's cosmetic with "Pigeon" brand
Pemilikan Tidak Langsung / Indirectly Owned melalui / through							
PT Multilek Cosmetic PT Pigeon Indonesia (dahulu / formerly PT Modern Pigeon Indonesia)	Cikande- Serang	65	74.758	72.228	Mei May 1985	19 Januari January 19, 1995	Memproduksi barang plastik dan karet untuk bayi dengan merk "Pigeon" / Manufacturing plastic and rubber products with "Pigeon" brand

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Commissioners, Directors and Employees

Berdasarkan Akta No. 152 tanggal 30 Mei 2008 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut :

Based on Notarial Deed No. 152 dated May 30, 2008 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, the Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2008 are as follows :

Komisaris Commissioners	
Komisaris Independen Independent Commissioner	: H.L. Syaefi
Komisaris Utama President Commissioner	: Julius Inwan Ryanto
Komisaris Commissioner	: Aika Tranggana

Direksi Directors	
Direktur Utama President Director	: Herman Wirawan
Direktur Director	: Kandhaga Dharma Gatha Yuwono
Direktur Director	: Nita Tanawidjaja

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 16 Agustus 2005 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut :

<i>Komisaris Commissioners</i>	
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	: Michael Vincencius Haribowo Sugiharto
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	: Julius Inwan Ryanto
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Alka Tranggana

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan berjumlah sekitar Rp 5.488.814.700 dan Rp 5.423.528.269, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2008 (Orang) <i>(Persons)</i>
PT Multi Indocitra Tbk	479
PT Multielok Cosmetic	117
PT Pigeon Indonesia	374
Jumlah	970

1. G E N E R A L (Continued)

**d. Commissioners, Directors and Employees
(Continued)**

Based on Notarial Deed No. 93 dated August 16, 2005 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, the Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2007 are as follows :

<i>Direksi Directors</i>	
Direktur Utama <i>President Director</i>	: Thomas Kanganan
Direktur <i>Director</i>	: Herman Wirawan : Nita Tanawidjaja

The total salaries and other compensations paid for the Company's and Subsidiaries' board of Commissioners and Directors amounted to Rp 5,488,814,700 and Rp 5,423,528,269 for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively.

The Company's and Subsidiaries' employees as of December 31, are as follows :

	2007 (Orang) <i>(Persons)</i>	
	509	PT Multi Indocitra Tbk
	140	PT Multielok Cosmetic
	377	PT Pigeon Indonesia
Jumlah	1,026	<i>T o t a l</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

e. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	2008
Ketua	: HJ Syafel
Anggota	: Johan Giyanto Matheus Polusio Sabri

1. G E N E R A L (Continued)

e. Audit Committee

Details of Audit Committee as of December 31, 2008 and 2007 are as follows :

	2007	
Michael Vincentius Haribowo Sugihano		<i>Chairman</i>
Ismail Djohan		<i>Members</i>
Louis S. Wibisana		

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi ini disajikan dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan SE-02/PM/2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perdagangan".

Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi ini adalah konsep Biaya Perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi, disajikan atas dasar Akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia, consisting of Financial Accounting Standards, Regulations from the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 about "Guidelines for Financial Statement Presentation" and SE-02/PM/2002 about "Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Publicly Listed Companies of Trading Industry".

The basis used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is the Historical Cost concept, except for some accounts presented using other measurements as described in Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, are prepared based on the Accrual method.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasi disajikan secara classifed untuk Neraca dan multiple step untuk Laporan Laba Rugi Konsolidasi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode Langsung (Direct method) dengan mengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pemilikan lebih dari 50 %, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak Perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan dananya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, Laporan Keuangan Anak Perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak Perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The Consolidated Balance Sheets were prepared using the classification method whereas the Consolidated Statements of Income are prepared using the multiple step method after considering the consolidated business activities of the Company and Subsidiaries. The Consolidated Statements of Cash Flows are prepared using the Direct method by classifying the Cash Flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements represent the Financial Statements of the Company and Subsidiaries with direct or indirect ownership of more than 50 % except for the subsidiary with temporary control or long-term limitation which affects the subsidiary's ability to transfer its fund to the Company.

All inter-company significant accounts and transactions, including unrealized gains/losses, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

If necessary, the Subsidiaries' Financial Statements are adjusted to be in accordance with the Company's and Subsidiaries' accounting policies.

Minority interest in the subsidiaries' net earnings (loss) and equity is stated at the proportionate amount of the minority stockholders in the subsidiaries' net earnings (loss) and equity.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Setara kas meliputi investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir periode atas kolektibilitas piutang tersebut.

e. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar nilai terendah antara Biaya Perolehan dan Nilai Bersih yang Dapat Direalisasi. Biaya Perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang.

f. Investasi dalam Saham

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 mengenai "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dimana Investasi pada Efek Hutang dan Ekuitas yang nilai wajarnya tersedia, diklasifikasikan dalam tiga kelompok sebagai berikut :

- Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek hutang yang dimaksud untuk dimiliki hingga jatuh tempo diklasifikasikan dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo", disajikan dalam Neraca Konsolidasi sebesar biaya perolehan setelah dikurangi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents consist of investments with maturities of three months or less since the date of placement and are not used as collateral.

d. Accounts Receivable

The Company and Subsidiaries provide allowance for doubtful accounts based on management's evaluation of the collectibility of each customer account at year end.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the Weighted Average method.

f. Investment in Securities

The Company and Subsidiaries apply Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities", in which the investment in Debt and Equity Securities which fair value is available is classified into three categories, as follows :

- Held to Maturity

Investments in debt securities to be held to maturity are classified as "Held to Maturity", and presented in the Consolidated Balance Sheet at cost after being deducted by unamortized premium or discount.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

- Diperdagangkan

Efek hutang dan ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan, diklasifikasikan dalam kelompok "diperdagangkan" diakui sebesar harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

- Tersedia untuk Dijual

Efek hutang dan ekuitas yang tidak dikelompokkan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" dan "diperdagangkan", diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual" dan diakui sebesar harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan harga pasar tidak diakui dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat realisasi.

Efek – "tersedia untuk dijual" yang dimiliki untuk sementara dan efek hutang yang "dimiliki hingga jatuh tempo", untuk kurun waktu kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi jangka pendek.

g. Aset Tetap dan Penyusutan

1. Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan tertentu atas kewajiban yang timbul untuk perolehan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Investment in Securities (Continued)

- Trading

Investments in debt and equity securities held for trading are classified as "Trading" and recorded using the market value. Unrealized gains (losses) from increase (decrease) in market value are recorded in the current Consolidated Statement of Income.

- Available for Sale

Investments in debt and equity securities not classified as "Held to Maturity" and "Trading" are classified as "Available for Sale" and recorded using the market value. Unrealized gains (losses) from changes in market value are not recorded in the current Consolidated Statement of Income, but presented separately as equity component. Unrealized gains (losses) are recorded in the Consolidated Statement of Income when realized.

The securities of "Available for Sale" held temporarily and debt securities "Held to Maturity" which maturities are less than one year are presented as short term investments.

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation

1. Direct Acquisition

Property, Plant and Equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Cost consists of significant expenses for repairs, replacement, renovation, and improvement of assets on the liabilities arising from the acquisition of assets.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

1. Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) mengenai "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) mengenai "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih penggunaan metode pencatatan aset tetap yaitu sebagai model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut :

Jenis Aktiva / Assets	Metode/Method	Masa Manfaat/Useful Life	
Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Infrastructure</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	20	Tahun/ <i>Years</i>
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	5 - 10	Tahun/ <i>Years</i>
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Fixtures</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	4 - 5	Tahun/ <i>Years</i>
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	4 - 5	Tahun/ <i>Years</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah material dan memperpanjang masa manfaat Aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation (Continued)

1. Direct Acquisition (Continued)

Since January 1, 2008, the Company applied Statement of Financial Accounting Standards No. 16 (2007 Revision) regarding "Fixed Assets" substituting Statement of Financial Accounting Standards No. 16 (1994) regarding "Accounting Depreciation". Based on Statement of Financial Accounting Standards No. 16 (2007 Revision), an entity has to choose the method in recording fixed assets that is the Cost method or Revaluation method as its accounting policy. The Company has chosen to use the Cost method as accounting policy for the measurement of its fixed assets.

Depreciation is computed as follows :

Land is stated at cost and not amortized.

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred. Significant renewals and betterments which increase the useful life of asset are capitalized and depreciated using the appropriate rate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

1. Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", efektif tanggal 1 Januari 1999, perolehan tanah, termasuk biaya pematangan dan persiapan tanah serta biaya komisi, dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah, termasuk biaya notaris dan legal, pajak dan biaya perpanjangan izin atas tanah, ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. Sewa Pembiayaan

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut :

- a. Penyewa guna usaha (lessee) memiliki hak opsi untuk membeli Aset yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation (Continued)

1. Direct Acquisition (Continued)

If the book value of property, plant and equipment is higher than the estimated recoverable value, such value should be reduced to the recoverable amount as determined by the higher of net sale value and use value.

In accordance with PSAK No. 47 "Accounting for Land", starting January 1, 1999, land acquisition costs, including land clearance and preparation as well as commission expenses are recorded at the acquisition cost and not subject to depreciation. All costs incurred in connection with the acquisition of landrights or landright extension including notarial and legal fees, taxes and landrights extension costs are deferred and presented as part of "Other Assets" account and amortized at the lower of the legal terms of the related land rights using the straight line method, or the economic useful life of land.

2. Financial Lease

Before January 1, 2008, lease transactions are accounted for under the Capital Lease method if the following criteria are met :

- a. *The lessee has an option to purchase the leased assets at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

2. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

b. Seluruh pembayaran berkala ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.

c. Masa sewa guna usaha minimal 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aset sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan dalam Neraca Konsolidasi sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir sewa guna usaha.

Laba atau rugi dari aset yang dijual dan disewa balik dengan hak opsi (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa manfaat aset tersebut apabila sewa pembiayaan tersebut dengan hak opsi, atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila merupakan sewa menyewa biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation (Continued)

2. Financial Lease (Continued)

b. Total periodic payments plus residual value fully covers the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (full payout lease).

c. Lease period covers a minimum of two (2) years.

Leases that do not meet any of the above mentioned criteria are accounted for under the Operating Lease method. Leased assets with the option right to purchase the assets are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

Gains or losses on the sale and leaseback transactions are deferred and amortized during the remaining period of such asset if the option price is used, or proportionately with lease payments if the operating leases are used.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

2. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) mengenai "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) mengenai "Akuntansi Sewa". Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2007) ini sewa yang mengalihkan substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban sewa dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan didepresiasi sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa penyewa akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus (straight line method).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation (Continued)

2. Financial Lease (Continued)

Effectively since January 1, 2008, the Company has applied Statement of Financial Accounting Standards No. 30 (2007 Revision) regarding "Lease" replacing Statement of Financial Accounting Standards No. 30 (1990) regarding "Lease Accounting". According to this Statement of Financial Accounting Standards No. 30 (2007 Revision), the leases that substantially transfer all risks and benefits connected with the asset to the lessee are classified as capital lease. At the beginning of the lease period, the capital lease is capitalized based on the fair value of leased assets or based on current value of minimum lease payment, if the current value is lower than the fair value. The minimum lease payment is separated between the financial cost and the payment of obligation so it will produce a constant periodical interest rate for the obligation. Lease expense was recorded in Income Statement. Leased asset with capital lease was recorded in the Fixed asset account and depreciated based on the asset useful lives or the lease period, whichever is shorter, if there is no sufficient certainty that the lessee will get the ownership right at the end of the lease period.

Leases that do not substantially transfer all risks and benefits connected with the asset acquisition are classified as operating lease. The lease payment in operating lease is recorded as expense in Income Statement using the Straight line method.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai Aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu Aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Neraca Konsolidasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

i. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat dibukukan sebagai Biaya Emisi Saham Ditangguhkan dan disajikan sebagai Aset Lain-lain.

Pada saat penawaran efektif, maka biaya emisi saham akan direklasifikasi ke akun "Tambahkan Modal Disetor".

j. Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat barang sudah diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan dari penjualan konsinyasi diakui pada saat barang telah terjual dan dilaporkan oleh Perusahaan Gerai (Consignee) kepada Perusahaan.

Beban dibukukan pada saat terjadinya (basis Akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Impairment in Asset Value

The Company and Subsidiaries recognized loss on impairment in asset value when the recoverable amount of asset is lower than its carrying value. At Consolidated balance sheet date, the Company and Subsidiaries make an evaluation to determine whether there is any indication of recovery in asset value. Recovery of impaired asset value is recognized as gain in the period.

i. Deferred Stock Issuance Costs

All costs incurred in connection with the Initial Public Offering (IPO) and stock sales to public are recorded as Deferred Stock Issuance Costs and presented as Other Assets.

When the offering is effective, the stock issuance costs will be reclassified to the "Additional Paid-in Capital" account.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenues from sales are recognized when the goods are delivered to customers.

Revenues from sales of consignment goods are recognized when the goods have been sold and reported by the consignee to the Company.

Expenses are recognized as incurred based on the Accrual Basis.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan". Metode penangguhan Pajak Penghasilan diterapkan untuk mencerminkan perbedaan waktu antara pelaporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak dan akumulasi rugi fiskal yang menimbulkan suatu jumlah kena pajak atau jumlah yang boleh dikurangkan dalam perhitungan laba fiskal periode mendatang pada saat nilai tercatat Aset tersebut dipulihkan atau nilai tercatat kewajiban tersebut dilunasi. Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan waktu dan akumulasi kerugian fiskal, yang masing-masing dapat berupa Aset dan kewajiban disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Income Tax

The Company and Subsidiaries calculated their income tax based on Statement of Financial Accounting Standards No. 46 "Accounting for Income Taxes". The Deferred Income Tax method is applied to reflect the timing differences between financial reporting and income tax purposes and accumulated fiscal losses resulting in taxable amount or deductible amount in the future calculation of fiscal gain when the carrying value of asset is recovered or when the carrying value of liabilities is settled. Tax effects on the timing differences and accumulated fiscal loss in form of assets or liabilities are presented at net amount in every consolidated company.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal Neraca Konsolidasi, Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah yang berlaku pada tanggal Neraca Konsolidasi. Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>
1 Rupee	228,04
1 Dolar Amerika Serikat	10.950,00
1 Yen	121,22
1 Dolar Singapura	7.807,36
1 Renminbi	1.831,65
1 Dolar Hongkong	1.412,89

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun yang bersangkutan.

m. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

At Balance Sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at such dates using Bank Indonesia middle rates as follows :

	<u>2007</u>	
238,05		1 Rupee
9.419,00		1 United States Dollar
83,07		1 Yen
6.502,38		1 Singapore Dollar
1.288,77		1 Renminbi
1.207,95		1 Hongkong Dollar

The resulting gains or losses on foreign exchange difference are credited or charged to current Consolidated Statement of Income.

m. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries enter into transactions with certain related parties which nature is in accordance with that defined under Statement of Financial Accounting Standards No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, which have been made at normal terms and conditions as those given to third parties or otherwise, are properly disclosed in the Consolidated Financial Statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Selisih harga pengalihan dengan nilai buku Aset, kewajiban, saham atau bentuk instrumen pemilikan lainnya antara pihak-pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama, tidak diakui sebagai laba atau rugi. Selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam kelompok Ekuitas.

n. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 600.000.000 lembar saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

o. Informasi Segmen

Informasi segmen usaha Perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha.

Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 5 (Revisi 2000) mengenai "Pelaporan Segmen Usaha", segmen usaha menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

p. Program Pensiun

Perusahaan mempunyai program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya masa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi aktuarial bagi peserta pensiun yang masih aktif diakui sebagai beban atau pendapatan selama masa estimasi sisa masa kerja rata-rata para peserta tersebut sesuai dengan saran dari aktuaris independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Transactions with Related Parties (Continued)

The differences between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among companies under common control are not recognized as gain or loss. Rather, such differences are presented separately as "Difference arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" under the Stockholders' Equity.

n. Earnings per Share

Net Earnings per share are computed using the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 600,000,000 shares each for the years ended December 31, 2008 and 2007.

o. Segment Information

Business segment information is presented based on business segment category.

Based on Statement of Financial Accounting Standards No. 5 (2000 Revision) about "Business Segment Reporting", business segment provides information on products and services having risks and benefits which are different from those of other business segment.

p. Pension Program

The Company has a defined benefit pension program for all its permanent employees who meet certain requirements.

Current service cost is recognized as current period expense. Past Service Cost, actuarial correction effects of changes on actuarial assumption on the active pension fund members are recognized as expense or income during the estimated remaining working period of the employee in accordance with the recommendation from the independent actuary.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Program Pensiun (Lanjutan)

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Dian Artha Tama adalah metode Proyeksi Unit Kredit.

Efektif mulai 31 Agustus 2003, Anak Perusahaan tidak melanjutkan lagi program pensiun pada Dana Pensiun Group Modern. Semua iuran yang telah dibayarkan ke Dana Pensiun dikembalikan kepada Anak Perusahaan yang akan dibayarkan kepada karyawan yang bersangkutan.

Iuran Perusahaan kepada dana pensiun sebesar 8,4 % dari gaji pokok karyawan yang terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3,6 % dan dari perusahaan sebesar 4,8 % untuk tahun 2005.

Efektif mulai 1 Januari 2006, Perusahaan tidak melanjutkan lagi program pensiun pada Dana Pensiun Group Modern. Semua iuran yang telah dibayarkan ke Dana Pensiun akan dikembalikan kepada Perusahaan yang akan dibayarkan kepada karyawan yang bersangkutan.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi yang andal yang mempengaruhi jumlah Aset dan kewajiban dan pengungkapan Aset dan kewajiban kontijen pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Pension Program (Continued)

The actuarial method used by the independent actuary, PT Dian Artha Tama, is the "Projected Credit Unit" method.

Effective August 31, 2003, the Subsidiary did not continue the program of Dana Pensiun Group Modern. All contributions paid to Dana Pensiun have been returned to the Subsidiary and related employees.

The contribution for pension program amounted to 8.4 % of the employee basic salary comprising 3.6 % of employee contribution and 4.8 % of Company contribution in 2005.

Effective January 1, 2006, the Company did not continue the program of Dana Pensiun Group Modern. All contributions paid to Dana Pensiun will be returned to the Company to be paid to the related employees.

q. Use of Estimates

The preparation of the Consolidated Financial Statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the dates of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results can differ from those estimates.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Perolehan Kembali Saham Beredar

Perusahaan mencatat transaksi Perolehan Kembali Saham Beredar dengan menggunakan metode Nilai Nominal berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 21 tentang "Akuntansi Ekuitas".

Metode nilai nominal lazimnya digunakan dalam hal saham yang diperoleh kembali tersebut akan dikeluarkan lagi di kemudian hari. Dengan metode nilai nominal, saham yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominal saham yang bersangkutan dan disajikan sebagai pengurang akun Modal Saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun Agio Saham akan didebet dengan agio saham yang bersangkutan.

Dalam hal jumlah yang dibayarkan lebih besar daripada jumlah yang diterima pada saat pengeluarannya, selisih tersebut dibukukan dengan mendebit akun Saldo Laba. Sebaliknya bila jumlah yang dibayarkan lebih kecil, selisihnya dianggap sebagai unsur penambah modal dan dibukukan dengan mengkredit akun Tambahan Modal dari Perolehan Kembali Saham. Metode ini lazimnya digunakan bila perolehan kembali dilakukan dalam rangka penarikan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Treasury Stock

Treasury stock is stated at par value based on Statement of Financial Accounting Standards No. 21 regarding "Equity Accounting".

The par value method is usually applied when the treasury stock will be reissued in the future. Under the par value method, the treasury stock is accounted for at par value and presented as a reduction of "Capital Stock" account. If the treasury stock had originally been issued at a price above par value, the "Premium on Capital Stock" account should be debited for the related premium on treasury stock.

Any excess paid over the original issuance price is debited to retained earnings. If the amount paid for treasury stock is less than the original issuance price, the difference is considered an addition to capital and is recorded by crediting the "Paid-in Capital resulting from Treasury Stock" account. This method is usually applied when the reacquisition is intended to retire the stock.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Kas :	
Mata Uang Rupiah	233.583.991
Mata Uang US Dolar (USD 1.767,84 dan USD 1.446 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	19.490.343
Mata Uang Yen (JPY 153.000 dan JPY 145.000 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	18.790.650
Mata Uang Rupee (INR 4.456 dan INR 2.117 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	1.097.222
Mata Uang Renminbi (RMB 500,70 dan RMB 0,70 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	916.967
Mata Uang Singapura Dolar (SGD 34 dan SGD 484 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	258.650
Mata Uang Hongkong Dollar (HKD 17,80 dan HKD 17,80 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	25.148
J u m l a h	<u>273.972.962</u>
B a n k	
Pihak Ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk. :	
- Mata Uang Rupiah	3.064.311.320
PT Bank Mandiri Tbk. :	
- Mata Uang Rupiah	1.559.391.605
PT Bank Citibank Indonesia :	
- Mata Uang Rupiah	877.216.901
PT Bank Buana Indonesia Tbk. :	
- Mata Uang Rupiah	630.824.368
PT Bank CIMB Niaga Tbk. :	
- Mata Uang Rupiah	214.953.629
PT Bank Winda Kentjana :	
- Mata Uang Rupiah	115.719.127
PT Bank Mpuho Indonesia :	
- Mata Uang US Dolar (USD 109.956,19 dan USD 87.400,32 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	1.294.020.291
- Mata Uang Rupiah	33.390.989
- Mata Uang Yen (JPY 36.425 dan JPY 37.238 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	4.415.803

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Cash on Hand		
R u p i a h		
US Dolar (USD 1.767,84 and USD 1.446 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	19.490.343	13.619.674
Yen (JPY 153,000 and JPY 145,000 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	18.043.700	12.043.700
Rupee (INR 4,456 and INR 2,117 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	503.956	503.956
Renminbi (RMB 500,70 and RMB 0,70 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	900	900
Singapore Dollar (SGD 34 and SGD 484 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	3.019.700	3.019.700
Hongkong Dollar (HKD 17,80 and HKD 17,80 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	25.148	25.148
T o t a l	<u>185.409.640</u>	<u>185.409.640</u>
Cash in Banks		
Third Parties		
PT Bank Central Asia Tbk. :		
- Rupiah	11.942.946.140	11.942.946.140
PT Bank Mandiri Tbk. :		
- Rupiah	2.035.184.876	2.035.184.876
PT Bank Citibank Indonesia :		
- Rupiah	-	-
PT Bank Buana Indonesia Tbk. :		
- Rupiah	702.865.670	702.865.670
PT Bank CMB Niaga Tbk. :		
- Rupiah	138.447.360	138.447.360
PT Bank Winda Kentjana :		
- Rupiah	88.642.986	88.642.986
PT Bank Mpuho Indonesia :		
- US Dolar (USD 109,956,19 and USD 87,400,32 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	823.223.614	823.223.614
- Rupiah	33.528.958	33.528.958
- Yen (JPY 36,425 and JPY 37,238 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	3.082.988	3.082.988

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>2008</u>
PT Bank Resona Perdana :	
- Mata Uang US Dolar (USD 534.686,52 dan USD 934.432,73 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	5.854.817.394
- Mata Uang Rupiah	1.609.614.612
- Mata Uang Yen (JPY 309.060 dan JPY 193.010 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	37.467.344
PT Bank DBS Indonesia :	
- Mata Uang Rupiah	532.035.883
- Mata Uang US Dolar (USD 22.139,59 dan USD 191,27 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	242.428.511
Jumlah	<u>16.000.597.788</u>
Deposito Berjangka	
PT Bank Winda Kentjana	
- Mata Uang Rupiah	18.010.000.000
PT Bank DBS Indonesia :	
- Mata Uang Rupiah	8.000.000.000
Jumlah	<u>26.010.000.000</u>
J U M L A H	<u><u>42.284.570.730</u></u>

Pada tahun-tahun 2008 dan 2007, Perusahaan menempatkan deposito pada PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Winda Kentjana dengan jangka waktu 1-3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis serta dengan tingkat bunga berkisar antara 6,5 % - 10,8 % per tahun pada tahun 2008 dan antara 6,5 % - 10,3 % per tahun pada tahun 2007.

4. SURAT BERTAHAGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Saldo Awal	2.415.000.000
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	<u>(1.483.500.000)</u>
Saldo Akhir	<u><u>931.500.000</u></u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2007</u>	
PT Bank Resona Perdana :		PT Bank Resona Perdana :
- US Dolar (USD 534.686,52 and USD 934.432,73 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	8.801.421.894	- US Dolar (USD 534.686,52 and USD 934.432,73 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)
- Rupiah	1.483.993.384	- Rupiah
- Yen (JPY 309,060 and JPY 193,010 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	16.031.411	- Yen (JPY 309,060 and JPY 193,010 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)
PT Bank DBS Indonesia :		PT Bank DBS Indonesia :
- Rupiah	131.795.361	- Rupiah
- US Dolar (USD 22.139,59 and USD 191,27 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	1.801.572	- US Dolar (USD 22.139,59 and USD 191,27 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)
T o t a l	<u>26.203.076.203</u>	T o t a l
Time Deposits		Time Deposits
PT Bank Winda Kentjana		PT Bank Winda Kentjana
- Rupiah	16.010.000.000	- Rupiah
PT Bank DBS Indonesia :		PT Bank DBS Indonesia :
- Rupiah	8.000.000.000	- Rupiah
T o t a l	<u>24.010.000.000</u>	T o t a l
T O T A L	<u><u>63.390.385.843</u></u>	T O T A L

In 2008 and 2007, the Company's time deposits with maturity one to three months denominated in Rupiah were placed in PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Winda Kentjana earning interest at rates ranging from 6.5 % to 10.8 % per annum in 2008 and from 6.5 % to 10.3 % per annum in 2007.

4. MARKETABLE SECURITIES

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2007</u>	
Beginning Balance	1.863.000.000	Beginning Balance
Increase (Decrease) in Value of Investment	<u>552.000.000</u>	Increase (Decrease) in Value of Investment
Ending Balance	<u><u>2.415.000.000</u></u>	Ending Balance

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. SURAT BERTAGAS (Lanjutan)

Akun ini merupakan investasi Anak Perusahaan atas kepemilikan saham melalui PT Bursa Efek Indonesia atas saham PT Modern Internasional Tbk.

Jumlah penyertaan atas saham PT Modern Internasional Tbk adalah sebesar 3.450.000 lembar dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 639.817.902 lembar atau sebesar 0,54 %.

4. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

This account represents the Subsidiaries' long term investment in shares of stock of PT Modern Internasional Tbk through the Indonesia Stock Exchange.

The investment in shares of stock of PT Modern Internasional Tbk amounted to 3,450,000 shares or 0.54 % of the total subscribed and fully paid shares of 639,817,902 shares.

5. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

5. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows :

	2008	2007	
Pihak Ketiga			Third Parties
Mata Uang Rupiah			Rupiah
PT Carrefour Indonesia	6.125.709.859	5.390.751.361	PT Carrefour Indonesia
PT Malabar Putra-Prima Tbk.	2.425.344.232	1.584.704.190	PT Malabar Putra-Prima Tbk.
PT Sumber Alfaria Trijaya	2.295.279.789	2.193.711.856	PT Sumber Alfaria Trijaya
Karex Limatjo	2.072.984.587	1.608.436.791	Karex Limatjo
PT Hero Supermarket Tbk.	2.060.813.723	2.121.483.770	PT Hero Supermarket Tbk.
PT Pomona Indah Pernal	1.586.292.024	1.088.181.119	PT Pomona Indah Pernal
CV Sukasa Makmur Bersama	1.530.389.867	1.307.663.278	CV Sukasa Makmur Bersama
PT Winada Anugerah	1.504.071.268	1.321.722.528	PT Winada Anugerah
CV Bintang Timur (dih Bombino Baby Shop)	1.357.349.358	1.517.722.635	CV Bintang Timur (dih Bombino Baby Shop)
PT Haku Ciptanadi	1.222.927.925	2.137.636.672	PT Haku Ciptanadi
PT Surya Timur Raya	1.195.943.058	864.762.119	PT Surya Timur Raya
PT Prima Makmur Langgeng Perkasa	1.142.224.580	637.203.260	PT Prima Makmur Langgeng Perkasa
PT Indipar Raya Bandung	1.128.946.535	1.441.067.939	PT Indipar Raya Bandung
PT Indomarco Phamastama	1.047.225.437	1.131.544.725	PT Indomarco Phamastama
Hocky Limantara	1.001.003.712	1.049.482.577	Hocky Limantara
PT Cahaya Sejahtera Wulaya	940.256.816	1.385.752.668	PT Cahaya Sejahtera Wulaya
PT Panekalm Utama	878.816.856	747.310.217	PT Panekalm Utama
CV Handy Sentosa	764.761.010	687.728.122	CV Handy Sentosa
CV SAS	763.822.814	158.673.919	CV SAS
PT Alfa Retailindo Tbk	745.562.831	495.414.398	PT Alfa Retailindo Tbk
PT Karya Citra Lamoco	713.209.738	646.823.232	PT Karya Citra Lamoco
Toko Ober Baru	642.297.749	709.060.504	Toko Ober Baru
PT Mitra Sahati Sekata	632.729.059	538.193.885	PT Mitra Sahati Sekata
PT Anugerah Teramond	614.069.902	522.294.034	PT Anugerah Teramond
PT Dinamika Sejahtera Perkasa	509.375.050	954.400.849	PT Dinamika Sejahtera Perkasa
PT Cahya Wira Buana	501.553.168	-	PT Cahya Wira Buana
CV Mitra Mulya Makmur	440.331.046	1.075.990.424	CV Mitra Mulya Makmur
PT Lion Superindo	304.932.782	581.719.526	PT Lion Superindo
PT Sungai Intan	44.825.755	544.306.329	PT Sungai Intan
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	10.752.172.650	18.513.776.078	Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)
Jumlah	47.022.907.170	50.972.521.595	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2008
Mata Uang US Dolar	
International Minh Viet Co. Ltd., Vietnam (USD 238,448,09 dan USD 98,813,94 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	2.610.964.686
Viet Think Vuong Co.Ltd., Vietnam (USD 247.893,73)	-
Thai Pigeon (USD 520)	-
Jumlah	2.610.964.686
Jumlah Pihak Ketiga	49.643.891.856
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	-
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	49.643.891.856
Pihak Hubungan istimewa	
Mata Uang US Dolar	
Pigeon Singapore Pte. Ltd. (USD 548.382,59 dan USD 832.888,78, masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	6.004.769.338
J U M L A H	55.648.691.194

Pada tahun 2008 piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 5.650.000.000 dijamin oleh bank garansi yang diterbitkan oleh beberapa bank.

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Chinatrust Indonesia (lihat Catatan 12).

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pencadangan dan penghapusan atas piutang pelanggan yang sudah tidak tertagih sebesar Rp 578.150.000.

Pada tahun 2007, PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan (pemilikan tidak langsung) melakukan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.167.455.509. Akan tetapi, piutang tersebut telah dilunasi oleh pelanggan pada tahun 2008, sehingga Anak Perusahaan mencatatnya sebagai pendapatan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2008	2007
US Dollar		
International Minh Viet Co. Ltd., Vietnam (USD 238,448,09 and USD 98,813,94 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	2.610.964.686	928.844.516
Viet Think Vuong Co.Ltd., Vietnam (USD 247,893,73)	-	2.934.911.018
Thai Pigeon (USD 520)	-	4.897.880
T o t a l	2.610.964.686	3.258.653.414
Total Third Parties	54.241.175.009	54.241.175.009
Allowance for Doubtful Accounts	-	(1.167.455.509)
Total Third Parties - Net	54.241.175.009	53.073.719.500
Related Parties		
US Dollar		
Pigeon Singapore Pte. Ltd. (USD 548,382,59 and USD 832,888,78 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	6.004.769.338	7.844.979.400
T O T A L	61.648.691.194	60.918.691.900

In 2008, the Company's trade receivables totalling Rp 5,650,000,000 were collateralized with bank guarantees issued by several banks.

The Company's trade receivables amounting to Rp 16,000,000,000 were used as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Chinatrust Indonesia (refer to Note 12).

In 2007, the Company made an allowance for uncollectible trade receivables which were subsequently written off amounting to Rp 578,150,000.

In 2007, PT Pigeon Indonesia, Subsidiary (indirectly owned) made an allowance for doubtful accounts amounting to Rp 1,167,455,509. However, the trade receivable was settled by the customer in 2008 which was recorded as other income by the Subsidiary.

Based on their review on each trade receivable at the end of the period, the Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts are adequate to cover any possible losses from uncollectible trade receivables.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2008
Sampai dengan 1 bulan	25.770.708.509
> 1 bulan - 3 bulan	21.168.015.112
> 3 bulan - 6 bulan	2.755.090.202
> 6 bulan - 1 tahun	1.193.681.912
> 1 tahun	4.761.149.459
Jumlah	55.648.645.194
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	-
Jumlah - Bersih	55.648.645.194

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2008
Pihak Ketiga	
PT Modernfood Industri	1.028.849.856
PT Prima Logistik Distribusi Utama	708.685.551
Bunga Deposito	99.208.883
PT Sumber Alfaria Trijaya	-
Lain-lain	32.161.849
Jumlah	1.868.906.919
Pihak Hubungan Istimewa (Aset Tidak Lancar)	
Multi Indocitra Internasional Private Limited	5.947.456.505
Karyawan	14.540.000
Jumlah	5.961.996.505
J U M L A H	7.828.903.424

Piutang Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa merupakan transaksi pinjam-meminjam uang, tidak ditentukan jadwal pengembalian yang tetap serta tidak dikenakan bunga.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan pencadangan dan penghapusan atas piutang PT Publicis Metro dan PT Sumber Alfaria Trijaya sebesar Rp 812.540.173.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of aging schedule of the receivables are as follows :

	2008	
28.353.575.998	28.353.575.998	Until 1 month
22.326.994.290	22.326.994.290	> 1 month - 3 months
4.358.859.715	4.358.859.715	> 3 months - 6 months
3.695.609.435	3.695.609.435	> 6 months - 1 year
3.351.114.981	3.351.114.981	> 1 year
62.086.154.409	62.086.154.409	Total
(1.167.455.509)	(1.167.455.509)	Allowance for Doubtful Accounts
60.918.698.900	60.918.698.900	Total - Net

6. OTHER RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows :

	2008	
927.102.383	927.102.383	Third Parties
698.585.551	698.585.551	PT Modernfood Industri
95.800.852	95.800.852	PT Prima Logistik Distribusi Utama
241.255.237	241.255.237	Interest on Time Deposit
44.849.028	44.849.028	PT Sumber Alfaria Trijaya
		Others
2.907.493.051	2.907.493.051	Total
		Related Parties
		(Non Current Assets)
2.447.456.505	2.447.456.505	Multi Indocitra Internasional
14.540.000	14.540.000	Private Limited
		Employees
2.461.996.505	2.461.996.505	Total
4.469.489.556	4.469.489.556	TOTAL

Receivables from related parties represent borrowing transactions which have no interest nor fixed repayment schedule.

In 2008, the Company made an allowance for uncollectible receivable from PT Publicis Metro and PT Sumber Alfaria Trijaya amounting to Rp 812,540,173 which was subsequently written off.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang Multi Indocitra International Private Limited merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pendirian Perusahaan tersebut, dimana salah satu pemegang sahamnya adalah Thomas Kanganan, Direktur Utama PT Multi Indocitra Tbk. Berdasarkan Akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 152 tanggal 30 Mei 2008, Thomas Kanganan sudah tidak menjabat sebagai Direktur Utama PT Multi Indocitra Tbk.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Receivable from Multi Indocitra International Private Limited represents the cost incurred related to the establishment of that company in which one of the stockholders is Thomas Kanganan, the President Director of PT Multi Indocitra Tbk. Based on Notarial Deed of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 152 dated May 30, 2008, Thomas Kanganan is no longer the President Director of PT Multi Indocitra Tbk.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2008
Barang Jadi	39.669.181.011
Bahan Baku	15.069.096.740
Bahan Pembantu	4.006.415.952
Barang dalam Perjalanan	2.702.816.613
Barang Konsinyasi	786.041.552
Barang dalam Proses	436.234.338
Jumlah	62.668.785.206

Persediaan barang milik Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000 dijadikan jaminan fidusia sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Chinatrust Indonesia (lihat Catatan 12).

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengasuransikan persediaannya kepada PT Asuransi AIU Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 31.657.100.000 dan USD 1.000.000 untuk Perusahaan pada tahun-tahun 2008 dan 2007 dan Rp 14.500.000.000 dan Rp 11.500.000.000 untuk Anak Perusahaan pada tahun-tahun 2008 dan 2007.

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows :

	2008	
	30.938.657.506	Finished Goods
	12.387.871.858	Raw Materials
	4.645.064.015	Supporting Materials
	581.621.516	Goods in Transit
	1.622.871.427	Consignment Goods
	311.685.338	Work in Process
Total	50.467.571.661	Total

The Company's inventories amounting to Rp 16,000,000,000 is collateralized for credit facility from PT Bank Chinatrust Indonesia (Refer to Note 12).

The Company and Subsidiaries have insured their inventories to PT Asuransi AIU Indonesia and PT Asuransi Sinar Mas against losses from fire, explosion, lightning, and other natural disasters with total coverage amount of Rp 31,657,100,000 and USD 1,000,000 for the Company for the year 2008 and 2007, respectively and Rp 14,500,000,000 and Rp 11,500,000,000 for the subsidiaries for year 2008 and 2007, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Pajak Pertambahan Nilai	5.917.794.471
Pajak Penghasilan Pasal 29A - 2008	4.181.483.742
Pajak Penghasilan Pasal 29A - 2007	2.070.708.915
Jumlah	<u>12.169.985.128</u>

8. PREPAID TAXES

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2007</u>	
	3.921.171.507	Value Added Tax
	-	Income Tax Article 29A - 2008
	2.070.708.915	Income Tax Article 29A - 2007
Jumlah	<u>5.991.878.422</u>	Total

9. PEMBAYARAN DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Uang Muka	
Pihak Ketiga	
Tanah	12.964.455.580
PT Hasta Prima Industri	2.711.346.569
PT Kartika Naya	682.085.873
PT Fajarina Unggul Industry	633.902.728
Pemasok	630.375.198
CY Pelita Ibu	545.700.900
PT Sumber Hidup	351.268.100
PT Telaga Jaya	317.898.800
Mitsui & Co., Ltd., Japan	-
PT Sejahtera Raya	-
Shin-Etsu, Singapore	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	399.487.604
Jumlah Pihak Ketiga	<u>19.236.502.352</u>
Pihak Hubungan Istimewa	
PT Oriental Galapensada	1.420.000.000
Pigeon Corporation, Jepang (JPY 3.304.961.90)	446.188.857
Pigeon Singapore Pte., Ltd (USD 11.520)	122.112.000
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>1.988.281.857</u>
Jumlah	<u>21.224.784.209</u>
Biaya Dibayar di Muka	
Iklan dan Promosi	1.100.000.000
Sewa	787.271.788
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	527.635.750
Jumlah	<u>2.414.907.538</u>
J U M L A H	<u>23.639.691.742</u>

9. PREPAYMENTS

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2007</u>	
		Prepayment
		Third Parties
		Land
	837.226.800	PT Hasta Prima Industri
		PT Kartika Naya
	1.065.112.728	PT Fajarina Unggul Industry
		Suppliers
		CY Pelita Ibu
		PT Sumber Hidup
		PT Telaga Jaya
	1.013.107.808	Mitsui & Co., Ltd., Japan
	300.000.000	PT Sejahtera Raya
	238.985.572	Shin-Etsu, Singapore
	1.195.514.953	Others (Accounts with balances below Rp 200.000.000, each)
		Total Third Parties
		Related Parties
		PT Oriental Galapensada
		Pigeon Corporation, Japan (JPY 3.304.961.90)
		Pigeon Singapore Pte., Ltd (USD 11.520)
		Total Related Parties
	<u>4.649.947.859</u>	Total
		Prepaid Expenses
	4.982.951.849	Advertising and Promotion
	525.225.471	Rent
	126.031.345	Others (Accounts with balances below Rp 200.000.000, each)
	<u>5.604.218.665</u>	Total
	<u>10.254.166.524</u>	T O T A L

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. PEMBAYARAN DI MUKA (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Tanah No. 05/PAR/SPJB/VIII/08 tanggal 29 Agustus 2008 dan No. 12/PAR/SPJB/X/08 tanggal 23 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Puncak Ardiumulia Realty berupa pembelian tanah seluas ± 21.840 m² dan ± 40.890 m² di Kawasan Industri Modern, Cikande masing-masing sebesar Rp 6.942.936.000 dan Rp 12.998.931.000 (termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Sampai dengan 31 Desember 2008, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp 12.964.455.580.

Pada tanggal 28 Nopember 2008, PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan (pemilikan tidak langsung) mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Oriental Galapersada berupa pembelian gedung di Kawasan Industri Modern, Cikande sebesar Rp 3.250.000.000. Sampai dengan 31 Desember 2008, Anak Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp 1.420.000.000.

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

9. PREPAYMENTS (Continued)

Based on Land Sale and Purchase Agreements No. 05/PAR/SPJB/VIII/08 dated August 29, 2008 and No. 12/PAR/SPJB/X/08 dated October 23, 2008, the Company entered into sale and purchase agreements with PT Puncak Ardiumulia Realty for purchase for land with an area of ± 21,840 m² and ± 40,890 m² located in Modern Industry Area, Cikande amounting to Rp 6,942,936,000 and Rp 12,998,931,000, respectively (including Value Added Tax). As of December 31, 2008, the Company has paid the prepayment amounting to Rp 12,964,455,580.

On November 28, 2008, PT Pigeon Indonesia, the subsidiary (indirectly owned) entered into a sale and purchase agreement with PT Oriental Galapersada for purchase of building located in Modern Industry Area, Cikande amounting to Rp 3,250,000,000. As of December 31, 2008, the subsidiary had paid the prepayment amounting to Rp 1,420,000,000.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 8			
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan/Ac Cost				
Pemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>				
Tanah / <i>Land</i>	868.551.542	7.158.600.000	-	8.017.151.542
Bangunan dan Prasarana / <i>Building and Infrastructure</i>	8.949.280.946	5.129.845.000	-	14.079.105.946
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	39.219.447.500	6.301.118.267	-	48.795.265.767
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Equipment</i>	5.750.876.798	1.560.262.685	-	7.311.139.483
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	9.676.117.644	1.470.392.500	1.498.774.909	10.323.735.235
		676.000.000 ¹¹		

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 8			
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	
Sewa Pembiayaan / <i>Financial Lease</i>				
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	2.718.400.000	-	456.500.000 ¹⁾	2.261.900.000
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	3.935.703.320	-	3.494.200.000 ¹⁾	441.503.320
Jumlah / Total	71.108.357.750	21.620.218.452	1.498.774.909	91.229.801.293
		3.950.700.000 ¹⁾	3.950.700.000 ¹⁾	
Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>				
Pemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>				
Bangunan dan Prasarana / <i>Building and Infrastructure</i>	3.193.761.567	523.594.383	-	3.717.355.950
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	27.797.859.711	5.628.152.386	-	35.574.500.429
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Equipment</i>	4.296.356.185	826.460.729	-	5.122.816.914
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	7.478.684.592	1.088.856.065	1.337.212.407	7.566.520.955
		336.192.705 ¹⁾		
Sewa Pembiayaan / <i>Financial Lease</i>				
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	706.270.834	530.525.001	336.192.705 ¹⁾	900.703.130
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	1.818.294.447	682.728.989	2.148.488.332 ¹⁾	352.535.104
Jumlah / Total	45.291.227.336	11.428.905.885	3.485.700.739	53.234.432.482
		336.192.705 ¹⁾	336.192.705 ¹⁾	
Jumlah Tercatat / Net	25.817.130.414			37.995.368.811

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

	2 0 0 7			
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	
Biaya Perolehan/Ac Cost				
Pemilikan Langsung/				
Direct Ownership				
Tanah / <i>Land</i>	858.551.542	-	-	858.551.542
Bangunan dan Prasarana / <i>Building and Infrastructure</i>	7.370.204.989	1.579.055.957	-	8.949.260.946
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	36.339.698.385	2.879.749.115	-	39.219.447.500
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Equipment</i>	5.003.232.088	756.277.260	8.632.550	5.750.876.798
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	8.871.739.772	1.164.079.236 381.250.000 ¹⁾	740.951.364	9.676.117.644
Sewa Pembiayaan /				
Financial Lease				
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	1.448.250.000	1.651.400.000	381.250.000 ¹⁾	2.718.400.000
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	3.935.703.320	-	-	3.935.703.320
Jumlah / Total	63.827.380.096	8.030.561.588 381.250.000 ¹⁾	749.583.914 381.250.000 ¹⁾	71.108.357.750
Akumulasi Penyusutan/				
Accumulated Depreciation				
Pemilikan Langsung/				
Direct Ownership				
Bangunan dan Prasarana / <i>Building and Infrastructure</i>	2.727.996.061	465.765.506	-	3.193.761.567
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	22.610.419.740	5.187.439.971	-	27.797.859.711
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Equipment</i>	3.625.757.533	679.231.202	8.632.550	4.296.356.185
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	6.727.517.410	1.171.338.259 336.192.706 ¹⁾	740.951.364 15.410.418 ⁴⁾	7.478.694.592

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

	2 0 0 7			Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	
Sewa Pembiayaan /				
Financial Lease				
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	343.533.331	693.519.790 15.410.418 ⁴⁾	336.192.705 ¹⁾	706.270.834
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	1.031.153.788	797.140.659	-	1.818.294.447
Jumlah / <i>Total</i>	37.066.377.863	8.974.433.387 336.192.705 ¹⁾ 15.410.418 ⁴⁾	749.593.914 336.192.705 ¹⁾ 15.410.418 ⁴⁾	45.291.227.336
Jumlah Tercatat / <i>Net</i>	28.761.002.233			25.817.130.414

¹⁾ Reklasifikasi ke Aset Tetap Perolehan Langsung

²⁾ Penghapusan

¹⁾ *Reclassification to Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions*

²⁾ *Write - off*

Rincian penyusutan dibebankan sebagai berikut :

The details of depreciation are as follows :

	2 0 0 8	2 0 0 7	
Beban Produksi Tidak Langsung (lihat Catatan 27)	6.776.236.511	6.438.365.485	<i>Cost of Goods Sold (refer to Note 27)</i>
Beban Usaha (lihat Catatan 28)	2.504.181.042	2.536.067.902	<i>Operating Expenses (refer to Note 28)</i>
Jumlah Tercatat	9.280.417.553	8.974.433.387	<i>Nilai</i>

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 11 Agustus 2008 dengan PT Modern Internasional, Tbk, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Cideng Timur No. 73, Jakarta Pusat sebesar Rp 12.200.000.000. Perjanjian jual beli telah diaktakan melalui Akta No. 30 tanggal 16 Februari 2009 oleh Notaris Toety Juniarto, SH. Tanah dan bangunan tersebut memiliki sertifikat HGB No. 2472/Petojo Selatan tanggal 28 Juni 2002, berdasarkan Surat Ukur No. 35/2001 tertanggal 31 Juli 2001 dengan luas tanah 738 M². Sampai dengan tanggal laporan audit, sertifikat tersebut masih dalam proses bea balik nama atas nama Perusahaan.

Based on sale and purchase agreement dated August 11, 2008 with PT Modern Internasional, Tbk the Company bought land and building at Jalan Cideng Timur No. 73, Central Jakarta for Rp 12,200,000,000. The sale and purchase agreement has been covered in Notarial Deed No. 30 dated February 16, 2009 of Public Notary Toety Juniarto, SH. The land and building has building use right Certificate No. 2472/South Petojo dated June 28, 2002, based on Letter of Measurement No. 35/2001 dated July 31, 2001 with Land area of 738 M². As of the date of this Independent Auditor's report, the ownership title is in the process of transfer to the Company's name.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian Aset tetap yang dijual sebagai berikut :

	2008
Biaya Perolehan	1.498.774.909
Akumulasi Penyusutan	(1.337.212.407)
Jumlah Tercatat	161.562.502
Harga Jual	(776.300.121)
Laba Penjualan Aset Tetap	(614.737.619)

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan turunnya nilai Aset Perusahaan dan Anak Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aset tetap.

Aset tetap berupa mesin dan peralatan milik Anak Perusahaan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania (lihat Catatan 12).

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengasuransikan Aset tetap, kecuali tanah kepada PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 7.488.342.521 dan Rp 12.124.640.923 untuk Perusahaan untuk tahun-tahun 2008 dan 2007 dan Rp 30.137.500.000 dan Rp 33.231.500.000 untuk Anak Perusahaan untuk tahun-tahun 2008 dan 2007.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The details of the property and equipment sold are as follows :

	2007	
	749.583.914	Cost
	(749.583.914)	Accumulated Depreciation
	-	Book Value
	(209.875.000)	Selling Price
	(209.875.000)	Gain on Sale of Property and Equipment

Based on their review, the Company's and Subsidiaries' management did not foresee any indications of events or changes in circumstances that may cause a decline in value of assets. Therefore, the Company and Subsidiaries did not provide any allowance for decline in asset value.

Machinery and equipment of the Subsidiary are collateralized for the credit facility from PT Bank Resona Perdania (refer to Note 12)

The Company and Subsidiaries insured their property, plant and equipment, except for land, to PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia against losses of fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amount of Rp 7,488,342,521 and Rp 12,124,640,923 for the Company in 2008 and 2007, respectively, and Rp 30,137,500,000 and Rp 33,231,500,000 in 2008 and 2007, respectively for the Subsidiaries.

The Company's and Subsidiaries' management believe that such amounts are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2008
Tanah yang belum digunakan	19.512.832.729
Uang Muka Pembelian Tanah	953.000.000
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	673.022.212
Perangkat Lunak - Axipta	236.731.467
Jaminan	100.114.020
Koanggotaan Golf	75.350.004
Jumlah	21.551.050.432

Rincian tanah untuk pengembangan pabrik dan kantor adalah sebagai berikut :

Tahun Perolehan/ Acquisition Year	Lokasi / Location	Luas/ Area (m ²)	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Status
2002	Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 94 - 96 Surabaya, Jawa Timur / East Java	1.075	8.062.914.911	Hak Guna Bangunan / Building Use Right
		386	2.649.244.048	Hak Guna Bangunan / Building Use Right
		1.115	8.473.314.617	Hak Guna Bangunan / Building Use Right
2004	Jl. MT. Haryono No. 89 Samarang, Jawa Tengah / Central Java	112	327.359.153	Hak Guna Bangunan / Building Use Right

Uang jaminan merupakan deposit atas deposit telepon, listrik dan jaminan sewa showroom di beberapa tempat.

Pada tahun-tahun 2008 dan 2007 uang muka pembelian tanah dan bangunan sebesar Rp 953.000.000 merupakan uang muka Perusahaan yang dibayarkan kepada PT Hasta Prima Industri untuk pembelian tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Modern Industri Raya, Kawasan Industri Modern, Cikande, Serang ± 17.310 m² (lihat Catatan 38).

Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening penampungan (escrow account) pada PT Bank Chinatrust Indonesia sebesar Rp 673.022.212 sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari bank tersebut. (lihat Catatan 12)

11. OTHER ASSETS

The details as of December 31, are as follows :

	2008		2007
Tanah not used in Operations	19.512.832.729	Land not used in Operations	19.512.832.729
Prepayment for Purchase of Land	953.000.000	Prepayment for Purchase of Land	953.000.000
Restricted Account	-	Restricted Account	-
Software - Axipta	-	Software - Axipta	-
Guarantees	409.969.970	Guarantees	409.969.970
Golf Membership	75.350.004	Golf Membership	75.350.004
Total	20.950.552.703	Total	20.950.552.703

The details of land for the factory and office improvement are as follows :

Guarantees represent the deposits for telephone, electricity, and showroom rentals in several places.

In 2008 and 2007, prepayment for the purchase of land and building amounting to Rp 953,000,000 represents the Company's prepayment to PT Hasta Prima Industri for the purchase of land and building at Jl. Modern Industri Raya, Modern Industry Area, Cikande, Serang with an area of ±17,310 M² (refer to Note 38).

Restricted account represents the escrow account in PT Bank Chinatrust Indonesia amounting to Rp 673,022,212 related to the credit facilities obtained from that bank (refer to Note 12).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. HUTANG BANK

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Chinatrust Indonesia, Jakarta yang diaktakan dengan akta notaris No. 50 oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, SH tanggal 28 Oktober 2008, berupa pinjaman jangka pendek sebesar Rp 12.500.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang 13,75 % per tahun untuk jangka waktu 12 bulan yang dimulai pada tanggal Perjanjian Fasilitas Kredit ini sampai dengan tanggal 28 Oktober 2009. Tujuan fasilitas kredit tersebut adalah untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Saldo hutang Perusahaan per 31 Desember 2008 sebesar Rp 1.845.596.822.

Atas fasilitas kredit di atas, perusahaan setuju untuk memberikan jaminan fidusia yang terdiri dari :

- Tagihan/ Piutang milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 16.000.000.000 yang diaktakan dengan akta notaris No. 51 oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, SH tanggal 28 Oktober 2008. (lihat Catatan 5)
- Persediaan barang milik Perusahaan di Jalan Raya Bekasi Km. 26, Jakarta Timur dengan nilai sebesar Rp 16.000.000.000 yang diaktakan dengan akta notaris No. 52 oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, SH tanggal 28 Oktober 2008. (lihat Catatan 7)

Anak Perusahaan

PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Resona Perdania dengan No. 0041PLF pada tanggal 17 April 2007 dan dapat diperpanjang setiap tahunnya. Fasilitas kredit yang diperoleh berupa fasilitas Letter of Credit (L/C) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 800.000 dan batas waktu penggunaan L/C sampai tanggal 17 April 2009. L/C tersebut digunakan untuk pembayaran kepada pemasok luar negeri.

12. BANK LOANS

The Company

The Company obtained a credit facility from PT Bank Chinatrust Indonesia, Jakarta as covered in Notarial Deed No. 50 of Public Notary Tjoa Karina Juwita, SH dated October 2008 in the form of short term loan amounting to Rp 12,500,000,000 bearing a floating interest at 13.75 % per annum for 12 months beginning from the date of credit facility until October 28, 2009. The purpose of the credit facility is to increase the Company's working capital.

The loan balances as of December 31, 2008 amounted to Rp 1,845,596,822.

In relation to the credit facility, the Company agrees to provide fiducia collateral consisting of :

- The Company's trade receivable amounting to Rp 16,000,000,000 as covered in Notarial Deed No. 51 of Public Notary Tjoa Karina Juwita, SH dated October 28, 2008 (Refer to Note 5).
- The Company's inventories at Jl. Raya Bekasi Km. 26, East Jakarta amounting to Rp 16,000,000,000 as covered in Notarial Deed No. 52 of Public Notary Tjoa Karina Juwita, SH dated October 2008 (Refer to Note 7).

The Subsidiary

PT Pigeon Indonesia, Subsidiary entered into a credit agreement with PT Bank Resona Perdania based on Agreement No. 0041PLF dated April 17, 2007. The agreement is extendable every year. The Company obtained a Letter of Credit (L/C) facility with the amount not exceeding USD 800,000 for a period until April 17, 2009. The L/C facility is used for payment to foreign suppliers.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

Anak Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian kredit ini dijamin dengan mesin, peralatan dan jaminan dari Pigeon Corporation Japan dan PT Multielok Cosmetic. (lihat Catatan 10)

Hal yang tidak diperbolehkan untuk dilaksanakan tanpa persetujuan bank adalah sebagai berikut :

- Memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau meminta Perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga serta mengubah status kelembagaan;
- Melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar.

Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 1.269.324.000 (USD 115.920) dan Rp 3.653.064.960 (USD 387.840).

12. BANK LOANS (Continued)

The Subsidiary(Continued)

This credit agreement is collateralized with machinery, equipment and corporate guarantees from Pigeon Corporation Japan and PT Multielok Cosmetic. (refer to Note 10)

Without a written consent from the Bank, the Company shall not perform the following :

- *Obtain a new of credit facility from any other party and/or commit itself as a guarantor in any form whatsoever and/or the use of any of the assets of the Debtor as collateral for the benefit of any other party.*
- *Lend money, including but not limited to a loan to an affiliated company, except in the framework of carrying the ordinary business.*
- *Carry out any merger, consolidation, amalgamation, liquidation or file for bankruptcy to Commercial court and also change its status.*
- *Conduct transactions with other parties in any way other than in the ordinary course of business.*

The Subsidiary's loan balances as of December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 1,269,324,000 (USD 115,920) and Rp 3,653,064,960 (USD 387,840), respectively

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. HUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2008
Pihak Ketiga	
Mata Uang US Dolar dan Yen Jepang	
Fang San Pte. Ltd. (USD 404.947,39 dan USD 144.881,88 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	4.434.173.920
PT Multigranace (USD 88.596 dan USD 62.007 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	751.128.200
PT Cognis Indonesia (USD 32.821,80 dan USD 29.284,20 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	360.484.805
PT Bina Arie (USD 8.912,32)	100.539.924
PT Petra Kemindo Pratama (USD 7.068,60 dan USD 16.843,73 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	77.401.170
PT Tigaka Distindo (USD 4.840 dan USD 15.500,35 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	52.908.000
Toyo Chemicals Co. Ltd. (USD 5.483,96)	-
PT Dwipar Loka Ayu (USD 1.462,34 dan USD 5.502,42 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	16.012.620
Bakti Jala Kencana (USD 1.020,25 dan USD 20.486,49 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	11.171.738
Orion Trading (JPY 130.000)	-
Lain-lain (USD 8.898,75 dan USD 5.852,01 masing-masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	109.488.279
Mata Uang Rupiah	
PT Modern Internasional Tbk	1.625.351.255
PT Dynaplast Tbk	855.452.812
PT Tempo Nagadi	529.785.749
Kotindo Indah Maju	330.948.000
PT Karlika Naya	330.899.114
PT Weida Trading (d/h PT Kharisma Mula Sejaht)	264.064.950
PT Hasta Prima Industri	214.475.360
PT Citra Kencana	183.425.000
PT Dainippon Printing Indonesia	65.601.250
CV Makmur Sejahtera	-
Zidan Pro & Print	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	1.295.877.666
Jumlah	11.617.262.995

13. TRADE PAYABLES

The details as of December 31, are as follows :

	2008
Third Parties	
US Dollar and Japanese Yen	
Fang San Pte. Ltd. (USD 404.947,39 and USD 144.881,88 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	1.364.642.428
PT Multigranace (USD 88,596 and USD 62,007 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	583.826.257
PT Cognis Indonesia (USD 32,821,80 and USD 29,284,20 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	273.827.880
PT Bina Arie (USD 8,912,32)	-
PT Petra Kemindo Pratama (USD 7,068,60 and USD 16,843,73 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	158.512.219
PT Tigaka Distindo (USD 4,840 and USD 15,500,35 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	148.749.222
Toyo Chemicals Co. Ltd. (USD 5,483,96)	51.647.203
PT Dwipar Loka Ayu (USD 1,462,34 and USD 5,502,42 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	51.827.284
Bakti Jala Kencana (USD 1,020,25 and USD 20,486,49 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	182.850.057
Orion Trading (JPY 130,000)	10.797.800
Others (USD 8,898,75 and USD 5,852,01 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	55.840.924
Rupiah	
PT Modern Internasional Tbk	-
PT Dynaplast Tbk	1.249.817.990
PT Tempo Nagadi	-
Kotindo Indah Maju	784.959.340
PT Karlika Naya	471.399.419
PT Weida Trading (d/h PT Kharisma Mula Sejaht)	380.789.145
PT Hasta Prima Industri	191.337.212
PT Citra Kencana	506.110.000
PT Dainippon Printing Indonesia	1.049.705.858
CV Makmur Sejahtera	346.775.000
Zidan Pro & Print	303.989.000
Others (Accounts with balance below Rp 200,000,000, each)	2.578.318.624
Total	11.046.514.062

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2008</u>
Pihak Hubungan Istimewa	
Mata Uang US Dollar dan Yen Jepang	
Pigeon Corporation Jepang (JPY 1.201.680 dan JPY 1.114.800 masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2007)	145.679.686
Pigeon Singapore Pte. Ltd. (USD 160.575,84)	1.758.305.448
Jumlah	<u>1.903.985.114</u>
JUMLAH	<u>13.521.248.109</u>

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Pihak Ketiga	
Mata Uang Asing (lihat Catatan 35)	5.921.404.639
Mata Uang Rupiah	5.695.858.356
Jumlah	<u>11.617.262.995</u>
Pihak Hubungan Istimewa	
Mata Uang Asing (lihat Catatan 35)	1.903.985.114

Hutang usaha pihak ketiga merupakan kewajiban kepada rekanan atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk produksi.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Sampai dengan 1 bulan	3.264.733.565
> 1 bulan - 3 bulan	8.134.501.361
> 3 bulan - 6 bulan	1.690.672.190
> 6 bulan - 1 tahun	400.458.967
> 1 tahun	30.984.025
Jumlah	<u>13.521.248.109</u>

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>2007</u>	
Related Parties		
US Dollar and Japanese Yen		
Pigeon Corporation, Japan (JPY 1,201,680 and JPY 1,114,800 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)	92,595,288	
Pigeon Singapore Pte. Ltd. (USD 160,575.84)	-	
Total	<u>92,595,288</u>	
JUMLAH	<u>11,139,109,350</u>	

The details of payables based on currencies are as follows :

	<u>2007</u>	
Third Parties		
Foreign Currencies (refer to Note 35)	2,892,321,284	
Rupiah	8,154,192,778	
Total	<u>11,046,514,062</u>	
Related Parties		
Foreign Currencies (refer to Note 35)	92,595,288	

Trade payables to third parties represent the amount payable for the purchase of raw materials and supporting materials for production.

The details of payable aging schedule computed since the invoice dates are as follows :

	<u>2007</u>	
Until 1 month	3,591,678,210	
> 1 month - 3 months	3,887,667,404	
> 3 months - 6 months	3,393,709,256	
> 6 months - 1 year	123,780,094	
> 1 year	141,975,386	
Total	<u>11,139,109,350</u>	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. HUTANG PAJAK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2008
Pajak Pertambahan Nilai	1.385.461.108
Taksiran Manfaat (Beban)	
Pajak Penghasilan dikurangi pajak dibayar di muka masing-masing sebesar Rp 17.083.129.538 dan Rp 17.372.523.505 per 31 Desember 2008 dan 2007	2.432.870.204
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	46.906.940
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.867.721.283
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	215.463.394
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.206.312.510
Jumlah	7.164.735.437

14. TAXES PAYABLE

The details as of December 31, are as follows :

	2008	
Value Added Tax	1.479.039.930	
Provision for Income Tax Benefit (Expense) Net of Prepaid Taxes amounting to Rp 17.083.129.538 and Rp 17.372.523.505 as of December 31, 2008 and 2007, respectively	2.432.870.204	
Income Tax Article 4 (2)	46.906.940	
Income Tax Article 21	1.867.721.283	
Income Tax Articles 23/26	215.463.394	
Income Tax Article 25	1.206.312.510	
Total	7.164.735.437	

15. HUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2008
PT Carrefour Indonesia	295.752.330
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	976.958.025
Jumlah	1.272.710.355

15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows :

	2008	
PT Carrefour Indonesia	295.752.330	
Others (Accounts with balances below Rp 200,000,000, each)	976.958.025	
Total	1.272.710.355	

Hutang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari hutang atas promosi dan periklanan di media cetak.

Other payables to third parties consist mainly of payables for promotion and advertising in the printing media.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The details of payable aging schedule computed since the invoice dates are as follows :

	2008
Sampai dengan 1 bulan	200.774.195
> 1 bulan - 3 bulan	204.178.531
> 3 bulan - 6 bulan	348.059.028
> 6 bulan - 1 tahun	267.631.405
> 1 tahun	254.087.198
Jumlah	1.272.710.355

	2008	
Until 1 month	200.774.195	
> 1 month - 3 months	204.178.531	
> 3 months - 6 months	348.059.028	
> 6 months - 1 year	267.631.405	
> 1 year	254.087.198	
Total	1.272.710.355	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2008
Royalti	1.816.891.603
Dana Kesehatan	172.736.968
Jamsostek / Astek	69.438.887
Tunjangan	109.398.281
Jasa Profesional	96.923.541
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	245.461.997
Jumlah	2.520.841.377

16. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows :

	2008	2007
Royalti	1.839.460.362	1.639.460.362
Health Fund	172.736.968	119.034.295
Social Welfare	69.438.887	107.046.126
Allowance	109.398.281	103.417.821
Professional Fees	96.923.541	77.398.750
Others (Accounts with balances below Rp 50,000,000, each)	245.461.997	193.914.892
Total	2.520.841.377	2.240.242.248

17. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

Perusahaan Sewa Pembiayaan	Jenis Aset <i>Assets</i>	Jangka Waktu <i>Period</i>
PT Orix Indonesia Finance PT Equity Finance Indonesia	Mesin / Machinery	3 tahun / years
(dih PT Equity Development Finance)	Kendaraan / Vehicle	2 - 3 tahun / years
PT Mitra Leasing Capital Indonesia	Kendaraan / Vehicle	2-3 tahun / years
PT Resona Indonesia Finance	Mesin / Machinery	3 tahun / years
Jumlah		
Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
Bagian Jangka Panjang		

Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan aset sewa pembiayaan.

Hal-hal yang tidak diperkenankan (Negative Covenant) oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari perusahaan Lessor yaitu sebagai berikut :

- a. Perubahan dalam manajemen Direksi atau pengurus senior, Dewan Komisaris, struktur modal atau mengubah Akta Pendiriannya.
- b. Mengadakan peleburan atau konsolidasi dengan perusahaan atau badan hukum lain.

17. FINANCIAL LEASE PAYABLES

The details as of December 31, are as follows :

	2008	2007	Financial Leasing Companies
PT Orix Indonesia Finance PT Equity Finance Indonesia (formerly PT Equity Development Finance)	193.094.238	268.654.674	PT Orix Indonesia Finance PT Equity Finance Indonesia (formerly PT Equity Development Finance)
PT Mitra Leasing Capital Indonesia	427.803.654	1.016.898.907	PT Mitra Leasing Capital Indonesia
PT Resona Indonesia Finance	72.150.374	166.402.980	PT Resona Indonesia Finance
Total	693.048.266	2.111.956.561	Total
Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(541.112.763)	(1.522.923.949)	Net of Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	151.935.503	589.032.612	Long Term Portion

The financial lease agreements restrict the Company, among others, to sell or transfer the leased assets.

Without any written consent from the Lessor, the Company shall not perform the following negative covenants :

- a. Change the Company's Board of Directors or Senior Board, Board of Commissioners, capital structure or the Company's Articles of Association;
- b. Merge or consolidate with another company;

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

- c. Mengadakan transaksi sewa – guna usaha apapun selain sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini.
- d. Membuat ikatan untuk mengadakan pengeluaran untuk perolehan barang modal kecuali untuk pemeliharaan peralatan secara tetap dan penggantian komponen karena pemakaian atau penggunaan yang wajar.
- e. Menyewa, menyewagunausahkan kembali atau menjual menyerahkan menggadaikan atau dengan cara lain mengagunkan memindahkan hak atas peralatan dan bagiannya atau mengijinkan peralatan dipakai oleh orang lain daripada lessee.
- f. Menyatakan atau membayar suatu dividen atau dengan cara lain membagikan keuntungan apapun kepada atau membayar kembali setiap pinjaman atau uang muka dari pemegang saham atau pihak lain manapun.
- g. Mengalihkan hak-hak atau kewajiban-kewajibannya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak ketiga.

Pembayaran sewa minimum masa datang (future minimum lease payment) dalam perjanjian sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>
2008	-
2009	501.997.500
2010	63.696.900
Jumlah	<u>655.694.400</u>
Dikurangi : Bagian Bunga	<u>(52.646.134)</u>
Bersih	<u>603.048.266</u>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(541.112.763)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>61.935.503</u>

17. FINANCIAL LEASES PAYABLE (Continued)

- c. Make another lease transaction other than those mentioned in the agreement;
- d. Make agreements to acquire capital goods, except for regular maintenance of equipment and change of component for regular repairs;
- e. Rent, leaseback, sell, transfer, or collateralize the equipment and its parts or allow the equipment to be used by parties other than the lessee;
- f. Declare or pay dividends or in other ways distribute profits or repay the stockholders' or other parties' loan;
- g. Transfer the rights or liabilities of this agreement to a third party.

Future minimum lease payments based on the lease agreement are as follows :

	<u>2007</u>	
	1.711.675.268	2008
	577.647.205	2009
	63.696.900	2010
	<u>2.352.419.373</u>	<i>Total</i>
	<u>(240.737.656)</u>	<i>Less : Interest</i>
	2.111.681.717	<i>Net</i>
	<u>(1.522.623.949)</u>	<i>Net of Current Maturities</i>
	<u>589.057.768</u>	<i>Long-term Portion</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Anak Perusahaan

Pada tahun 2005, PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan (pemilikan tidak langsung) mengadakan perjanjian jual dan sewa balik atas mesin-mesinnya dengan PT Resona Indonesia Finance sejumlah Rp 3.247.700.000 (USD 325.000) untuk periode 3 tahun dengan hak opsi untuk membeli mesin sewanya pada akhir periode sewa. Sewa ini dikenakan tingkat bunga mengambang, SIBOR + 3,65 % per tahun dengan pertimbangan tengah tahunan.

Pada tanggal 5 Mei 2006, Anak Perusahaan juga mengadakan perjanjian jual dan sewa balik atas mesin-mesinnya dengan PT Orix Indonesia Finance sejumlah Rp 661.003.320 (USD 75,457) untuk periode 3 tahun dengan hak opsi untuk membeli mesin sewanya pada akhir periode sewa. Sewa ini dikenakan tingkat bunga efektif 10,27 % untuk 6 bulan pertama dan COF+3 % pertahun untuk periode tersisa. Tingkat bunga diperimbangkan untuk direview setiap enam bulan.

Atas transaksi ini, Perusahaan memperoleh laba ditangguhkan sebesar Rp 453.538.918 (lihat Catatan 19).

Saldo hutang sewa pembiayaan PT Pigeon Indonesia, Anak Perusahaan (pemilikan tidak langsung) per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 103.094.238 (USD 9,415) dan Rp 928.380.250 (USD 98.564,8).

17. FINANCIAL LEASE PAYABLE (Continued)

Subsidiary

In 2005, PT Pigeon Indonesia, the Subsidiary (indirectly owned) also entered into a sale and leaseback transaction on machinery with PT Resona Indonesia Finance amounting to Rp 3,247,700,000 (USD 325,000) for a period of 3 years with the option to purchase the machinery at the end of the lease period. The lease bore a floating interest at SIBOR + 3.65 % per annum with semi annual review.

On May 5, 2006, the Subsidiary also entered into a sale and leaseback transaction on machinery with PT Orix Indonesia Finance amounting to Rp 661,003,320 (USD 75,457) for a period of 3 years with the option to purchase the machinery at the end of the lease period. The lease with an effective interest rate of 10.27 % for the first 6 months and COF+3 % per annum for the remaining period. Interest rate will be reviewed semi-annually.

On this transaction, the Company earned a deferred gain amounting to Rp 453,538,918 (refer to Note 19).

The financial lease payable of PT Pigeon Indonesia, the Subsidiary (Indirectly owned) as of December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 103,094,238 (USD 9,415) and Rp 928,380,250 (USD 98,564,60), respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Rincian per 31 Desember 2008 sebagai berikut :

Perusahaan Pembiayaan	Jenis Aset Asas	Jangka Waktu Period	Jumlah Total	Financial Companies
PT Cahyagold Prasetya Finance	Kendaraan / Vehicle	2 tahun / 2 years	590.289.400	PT Cahyagold Prasetya Finance
PT Astra Sedyaya Finance	Kendaraan / Vehicle	2 tahun / 2 years	317.700.000	PT Astra Sedyaya Finance
Jumlah			907.989.400	Total
Dikurangi : Bagian Bunga			(125.142.161)	Less : Interest
Bersih			772.847.239	Net
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			(447.135.270)	Net of Current Maturities
Bagian Jangka Panjang			325.711.969	Long-term Portion

**18. PAYABLE ON PURCHASE OF PROPERTY,
PLANT AND EQUIPMENT**

The details as of December 31, 2008 are as follows :

**19. KEUNTUNGAN TANGGUHAN DARI ASET
DIJUAL DAN DISEWA BALIK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

Jenis Aset Equipment	Keuntungan Tanggungan Awal Deferred Gain - Beginning	Penambahan (Pengurangan) Additions (Deductions)	Amortisasi Amortization	Keuntungan Tanggungan Akhir Deferred Gain - Ending
2008	95.142.482	-	95.142.482	-
2007 Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	237.216.524	-	142.074.042	95.142.482

**19. DEFERRED GAIN ON SALE AND LEASEBACK
TRANSACTIONS**

The details of this account are as follows :

**20. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK
PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI**

Akun ini merupakan hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan, sebagai berikut :

	2008	2007	
PT Pigeon Indonesia	23.815.095.510	21.117.068.886	PT Pigeon Indonesia
PT Muti elok Cosmetic	233.395.305	233.381.602	PT Muti elok Cosmetic
Jumlah	24.048.490.815	21.350.460.488	Total

**20. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF
CONSOLIDATED SUBSIDIARY**

This account represents minority interest in net assets of Subsidiaries, as follows :

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 58 dari Notaris Koemalasari, SH tanggal 18 Desember 1995, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 7.000.000.000, terbagi atas 7.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar 1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 5.000.000 saham.

Berdasarkan Akta No. 47 dari Notaris Ny. Toety Juniarto, SH tanggal 21 Desember 2004, modal dasar Perusahaan ditingkatkan yang semula Rp 7.000.000.000 yang terbagi atas 7.000.000 saham menjadi Rp 100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000.000 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-04112.HT.01.04.TH.2005 tanggal 17 Februari 2005.

Berdasarkan akta tersebut di atas, modal yang disetor PT Buana Graha Utama ditingkatkan yang semula Rp 4.999.999.000 terbagi atas 4.999.999 saham menjadi Rp 29.999.999.000 terbagi atas 29.999.999 saham. Peningkatan modal ini dilakukan melalui kapitalisasi laba ditahan perseroan untuk tahun buku 2003 sebesar Rp 25.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 121 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 25 Pebruari 2005, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18594.HT.01.04.Th.2005 tanggal 5 Juli 2005. Peningkatan modal ini dilakukan dari setoran tunai oleh para pemegang saham.

21. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 58 of Public Notary Koemalasari, SH dated December 18, 1995, the Company's authorized capital amounted to Rp 7,000,000,000, divided into 7,000,000 shares with par value of 1,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to 5,000,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 47 of Public Notary Mrs. Toety Juniarto, SH dated December 21, 2004, the Stockholders agreed to increase the Company's issued capital from Rp 7,000,000,000 divided into 7,000,000 shares to Rp 100,000,000,000 divided into 100,000,000 shares and to increase the subscribed and fully paid capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 30,000,000,000. Such change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-04112.HT.01.04.TH.2005 dated February 17, 2005.

Based on the above Deed, PT Buana Graha Utama increased its subscribed and fully paid capital from Rp 4,999,999,000 divided into 4,999,999 shares to Rp 29,999,999,000 divided into 29,999,999 shares. Such increase was conducted by capitalizing the Company's 2003 retained earnings amounting to Rp 25,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 121 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated February 25, 2005, the Company increased its subscribed and fully paid capital from Rp 30,000,000,000 to Rp 50,000,000,000. The change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18594.HT.01.04.Th.2005 dated July 5, 2005. The increase of such capital was conducted through cash payment by the Stockholders.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 93 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 16 Agustus 2005, Perusahaan meningkatkan modal dasarnya yang semula Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23708.HT.01.04.Th.2005 tanggal 26 Agustus 2005.

Berdasarkan Akta No. 98 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 22 Mei 2008, sehubungan dengan telah selesainya penawaran umum dan nama-nama pemegang saham telah mencatatkan sahamnya dalam Bursa Efek, maka pada saat itu pula modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh para pemegang saham sebesar Rp 60.000.000.000, yaitu sebagai berikut :

1. Sebesar Rp 50.000.000.000 merupakan setoran lama.
2. Sebesar Rp 10.000.000.000 merupakan hasil pelaksanaan penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat melalui pasar modal.

Susunan pemegang saham per 31 Desember adalah sebagai berikut :

21. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on Notarial Deed No. 93 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated August 16, 2005, the Company increased its authorized capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, divided into 2,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share. Such change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-23708.HT.01.04.Th.2005 dated August 26, 2005.

Based on Notarial Deed No. 98 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated May 22, 2008, since the public offering has been conducted and the names of stockholders have recorded in the stock exchange, the authorized capital stock has been subscribed and fully paid by the stockholders amounting to Rp 60,000,000,000, with details as follows :

1. Amounting to Rp 50,000,000,000 representing the earlier payment.
2. Amounting to Rp 10,000,000,000 representing the proceeds from the public offering of shares through the stock market.

The details of Stockholders as of December 31, are as follows :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	2 0 0 8		Jumlah <i>Amount</i>	Nama Pemegang Saham <i>Name of Stockholders</i>
		Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>			
PT Buana Graha Utama	362.611.490	60,44		36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	121.820.000	20,30		12.182.000.000	Public
HSBC - Fund Services Clients/ AC 500	43.100.000	7,18		4.310.000.000	HSBC - Fund Services Clients/ AC 500
The Northern Trust Co, LDN S/A Treat Clients c/o Hongkong and Non Shanghai Bank	41.629.500	6,93		4.162.950.000	The Northern Trust Co, LDN S/A Treat Clients c/o Hongkong and Non Shanghai Bank
Surono Subekti	30.839.000	5,14		3.083.900.000	Surono Subekti
Thomas Surjadi Linggedigdo	10	0,01		1.000	Thomas Surjadi Linggedigdo
Jumlah	600.000.000	100,00		60.000.000.000	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (Continued)

Nama Pemegang Saham	2 0 0 7		Jumlah Amount	Name of Stockholders
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		
PT Buana Graha Utama	362.611.490	60,44	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
HSBC - Fund Services Clients/ AC 500	44.003.805	7,33	4.400.380.500	HSBC - Fund Services Clients/ AC 500
Masyarakat	156.755.195	26,12	15.675.519.500	Public
The Northern Trust Co, LDN S/A Trust Clients c/o Hongkong and Non Shanghai Bank	36.629.500	6,10	3.662.950.000	The Northern Trust Co, LDN S/A Trust Clients c/o Hongkong and Non Shanghai Bank
Thomas Surjadi Linggadjito	10	0,01	1.000	Thomas Surjadi Linggadjito
Jumlah	600.000.000	100,00	60.000.000.000	Total

22. PEROLEHAN KEMBALI SAHAM BEREDAR

22. TREASURY STOCK

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Saldo per 31 Desember 2008 sebesar Rp 200.100.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor - Bersih (lihat Catatan 23).

This account represent the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares with par value of Rp 100 per share. The balance as of December 31, 2008 amounted to Rp 200,100,000. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-in Capital - Net (Refer to Note 23).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 8	2 0 0 7	
Agio Saham	38.986.140.137	39.116.007.137	Paid-in Capital
Biaya Emisi Saham	(2.820.837.820)	(2.820.837.820)	Stock Issuance Cost
Jumlah	36.165.302.317	36.295.169.317	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH
(Lanjutan)**

Agio Saham

Penurunan agio saham pada tahun 2008 sebesar Rp 129.867.000 terjadi karena selisih perolehan kembali saham beredar sebesar Rp 329.967.000 dengan nilai nominal saham sebesar Rp 200.100.000 (lihat Catatan 22).

Peningkatan agio saham sebesar Rp 39.000.000.000 pada tahun 2005, berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2005.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2005 sebesar Rp 2.820.837.820.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan melalui Akta No. 99 tanggal 23 Mei 2008 oleh Notaris F.X Budi Santoso Isbandi, SH, rapat memutuskan menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2007 sebesar Rp 12.000.000.000 atau 40 % dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp 20 per lembar saham.

Pada bulan Agustus 2008, dividen tunai tersebut sudah dibayar oleh Perusahaan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan melalui Akta No. 65 tanggal 15 Juni 2007 oleh Notari F.X Budi Santoso Isbandi, SH, rapat memutuskan menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2006 sebesar Rp 9.000.000.000 atau 23,5 % dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp 15 per lembar saham.

**23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL – NET
(Continued)**

Paid-in Capital in Excess of Par Value

Decrease in paid in capital in 2008 amounting to Rp 129,867,000 represents the difference of cost of treasury stock amounting to Rp 329,967,000 with par value amounting to Rp 200,100,000. (refer to Note 22)

Increase in paid-in capital in 2005 amounting to Rp 39,000,000,000 is due to the Company's initial public offering in 2005.

Stock-Issuance Cost

Stock issuance cost represents the expenses incurred during the Company's Initial Public Offering in 2005 amounting to Rp 2,820,837,820.

24. DIVIDENDS

Based on Minutes of Annual General Meeting of Stockholders, as covered by Notarial Deed No. 99 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated May 23, 2008, the stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2007 amounting to Rp 12,000,000,000 or 40 % to be distributed as cash dividends with Rp 20 per share.

In August 2008, the cash dividends were distributed by the Company.

Based on Minutes of Annual General Meeting of Stockholders, as covered by Notarial Deed No. 65 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated June 15, 2007, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2005 amounting to Rp 9,000,000,000 or 23.5 % to be distributed as cash dividends with Rp 15 per share.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

24. DIVIDEN (Lanjutan)

Pada bulan Nopember 2007, dividen tunai tersebut sudah dibayar oleh Perusahaan.

25. PENJUALAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Lokal	
Distribusi dan Pemasaran	241.022.002.149
Pabrikasi	-
Ekspor	
Pabrikasi	<u>66.847.642.817</u>
Jumlah	<u><u>307.869.644.966</u></u>

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sebesar 18,80 % dan 20,73 % dilakukan dengan pihak hubungan istimewa.

Pihak pembeli dan nilai penjualan yang melebihi 10 % dari penjualan bersih adalah Pigeon Singapore Pte. Ltd. sebesar Rp 57.877.048.822 dan Rp 50.534.315.866 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Persediaan Bahan Baku dan Pembantu, Awal	17.032.735.873
Pembelian	<u>90.205.884.441</u>
Tersedia untuk Digunakan	107.238.620.314
Persediaan Bahan Baku dan Pembantu, Akhir	<u>(19.074.512.692)</u>
Jumlah Pemakaian	88.164.107.622
Upah Langsung	13.598.002.715
Beban Produksi Tidak Langsung	<u>16.358.318.296</u>
Beban Produksi	118.121.429.635
Persediaan Barang dalam Proses, Awal	311.685.339
Persediaan Barang dalam Proses, Akhir	<u>(436.234.338)</u>
Beban Pokok Produksi	117.996.880.636

24. DIVIDENDS (Continued)

In November 2007, the cash dividends were distributed by the Company.

25. NET SALES

The details are as follows :

	<u>2008</u>	
Local		
Distribution and Marketing	185.588.585.390	
Factory	-	
Export		
Factory	<u>58.232.278.691</u>	
Total	<u><u>243.820.865.081</u></u>	

The sales to related parties for the years ended December 31, 2008 and 2007 amounted to 18.80 % and 20.73 % of the total sales, respectively.

The buyer with total purchase exceeding 10 % of the Company's sales is Pigeon Singapore Pte. Ltd. with total purchase of Rp 57,877,048,822 and Rp 50,534,315,866 for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively.

26. COST OF GOODS SOLD

The details are as follows :

	<u>2008</u>	
Raw Materials and Supporting Materials, Beginning	14,154,680,801	
Purchases	<u>73,825,497,507</u>	
Available for Use	87,980,178,308	
Raw Materials and Supporting Materials, Ending	<u>(17,032,735,873)</u>	
Total Raw Materials Used	70,947,442,435	
Direct Labor	11,530,185,710	
Factory Overhead	<u>14,815,817,607</u>	
Production Cost	97,293,445,752	
Goods in Process, Beginning	629,834,630	
Goods in Process, Ending	<u>(311,685,339)</u>	
Total Production Cost	97,611,595,043	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	2008
Persediaan Barang Jadi, Awal	32.561.528.933
Pembelian	46.653.867.243
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(40.455.222.563)
Beban Pokok Penjualan	158.957.054.249

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sebesar 0,47 % dan 0,39 % dilakukan dengan pihak hubungan istimewa.

Perusahaan tidak melakukan nilai pembelian yang melebihi 10 % dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Pembelian dari pemasok yang nilainya melebihi 10 % dari jumlah pembelian adalah dari Feng San Pte. Ltd, Shin-Etsu Singapore dan Mitsui & Co. Ltd Japan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

26. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2007	
	25.284.071.172	<i>Finished Goods, Beginning</i>
	29.867.571.460	<i>Purchases</i>
	(32.561.528.933)	<i>Finished Goods, Ending</i>
	120.221.708.742	<i>Cost of Goods Sold</i>

Purchase of raw and supporting materials from related parties for the years ended December 31, 2008 and 2007 amounted to 0.47 % and 0.39 % of total purchase, respectively.

The Company did not make any purchase exceeding 10 % of net sales for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively.

Purchases from certain suppliers exceeding 10 % of total purchase are from Feng San Pte. Ltd, Shin-Etsu Singapore and Mitsui & Co. Ltd Japan for the years ended December 31, 2008 and 2007.

27. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut :

	2008
Penyusutan	6.776.236.511
Listrik, Air dan Telepon	2.655.043.038
Pemeliharaan dan Perbaikan	1.999.386.084
Imbalan Pasca - Kerja	665.957.327
Sewa	280.000.000
Pengangkutan	276.091.731
Bahan Pembantu	154.147.105
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	3.552.447.502
Jumlah	16.359.319.298

27. FACTORY OVERHEAD

The details are as follows :

	2007	
	6.438.365.485	<i>Depreciation</i>
	2.368.485.264	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
	1.542.117.437	<i>Repairs and Maintenance</i>
	549.491.971	<i>Post-Employment Benefits</i>
	120.000.000	<i>Rent</i>
	202.164.804	<i>Shipping</i>
	275.236.611	<i>Supporting Materials</i>
	3.229.876.035	<i>Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)</i>
	14.815.817.607	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

28. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Promosi	36.529.118.572
Gaji, Uyah dan Tunjangan	28.558.851.294
Royalti	10.320.856.289
Pengiriman Barang	5.796.308.296
Kantor	3.656.415.480
Perjalanan Dinas	3.623.466.027
Imbalan Pasca-Kerja	3.390.019.471
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.917.519.280
Penyusutan	2.504.181.042
Sewa	1.938.056.729
Listrik, Air dan Telepon	1.394.654.399
Pesangon	1.340.827.849
Jasa Profesional	979.027.082
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	812.540.173
Penghapusan Barang	733.648.603
Perjamuan	596.516.634
Administrasi Bank	531.346.446
Sumbangan	549.387.385
Asuransi	321.697.234
Pajak dan Perjanjian	301.629.547
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	1.792.315.973
Jumlah	<u>108.410.384.005</u>

28. OPERATING EXPENSES

The details are as follows :

	<u>2008</u>	
Promosi	20.288.473.688	Promotion
Gaji, Uyah dan Tunjangan	24.349.840.451	Salaries, Wages and Allowances
Royalti	8.716.295.628	Royalty
Pengiriman Barang	5.573.587.318	Freight
Kantor	2.521.259.296	Office
Perjalanan Dinas	2.741.255.973	Travelling
Imbalan Pasca-Kerja	1.072.846.853	Post-Employment Benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.086.616.635	Repairs and Maintenance
Penyusutan	2.536.067.902	Depreciation
Sewa	1.717.349.856	Rent
Listrik, Air dan Telepon	1.197.503.698	Electricity, Water and Telephone
Pesangon	-	Separation Pay
Jasa Profesional	290.909.672	Professional Fees
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1.745.605.509	Allowance for Doubtful Accounts
Penghapusan Barang	152.393.919	Absolute Inventory - Write off
Perjamuan	380.416.168	Entertainment
Administrasi Bank	439.074.693	Bank Administration
Sumbangan	87.433.089	Donations
Asuransi	417.881.710	Insurance
Pajak dan Perjanjian	467.406.582	Taxes and Licenses
Lain-lain (Accounts with balances below 300.000.000, each)	1.478.452.577	Others (Accounts with balances below 300.000.000, each)
Jumlah	<u>78.270.881.431</u>	Total

29. BUNGA PINJAMAM BANK

Akun ini merupakan beban bunga atas pinjaman dari PT Chinatrust Indonesia.

29. BANK LOAN INTEREST

This account represents the interest expense on the loan obtained from PT Chinatrust Indonesia.

30. LABA SELISIH KURS

Akun ini merupakan laba selisih kurs yang terjadi karena adanya transaksi penjualan, pembelian dan Hutang-Piutang dalam mata uang asing kepada pihak ketiga.

30. GAIN ON FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE

This account represents gain on foreign exchange difference in relation to the sales, purchase, payable and receivable transactions using foreign currencies with third parties.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (Beban) pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Pajak Kini	
Perusahaan	(4.855.376.800)
Anak Perusahaan	(10.479.159.400)
Pajak Tanggahan	
Perusahaan	(619.955.454)
Anak Perusahaan	213.109.922
Jumlah	<u>(15.741.381.532)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan taksiman penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Laba sebelum Taksiman Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	45.595.129.813
Dikurangi Laba Anak Perusahaan sebelum Taksiman Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(32.574.261.714)
Persesuaian Laba antar Perusahaan	<u>1.836.860.944</u>
Laba Komersial Perusahaan sebelum Taksiman Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>14.857.729.043</u>
Koreksi Fiskal :	
Beda Tetap :	
Penyusutan	101.869.542
Pajak dan Perijinan	69.976.627
Bunga Sesa Pembiayaan	59.139.185
Perjalanan Dinas	108.625.032
Perbaikan dan Pemeliharaan Kantor	27.203.260
Kantor	73.139.310
Sumbangan	76.973.885
Listrik dan Telepon	18.999.883
Asuransi	11.029.050
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	812.540.173
Bunga Deposito dan Jasa Giro	<u>(2.995.896.103)</u>
Jumlah Beda Tetap	<u>(737.356.446)</u>

31. INCOME TAX

Details of the Company's tax benefits (expenses) are as follows :

	<u>2007</u>	
Current Tax		
Company	(8.228.147.600)	
Subsidiaries	(7.974.310.900)	
Deferred Tax		
Company	418.413.204	
Subsidiaries	472.375.951	
Total	<u>(15.311.669.345)</u>	

Current

Reconciliation between commercial income before provision for income tax and estimated taxable income for the the years ended December 31, 2008 and 2007 is as follows :

	<u>2007</u>	
Income before Provision for Income Tax Benefits (Expenses) based on Consolidated Statements of Income	49.589.117.394	
Less Income from Subsidiary before Provision for Income Tax Benefits (Expenses)	(24.105.963.514)	
Adjustment on Intercompany Income	<u>2.106.644.934</u>	
Commercial Income before Provision for Income Tax Benefits (Expenses)	<u>27.590.298.784</u>	
Fiscal Corrections :		
Permanent Differences :		
Depreciation	-	
Taxes and Permits	61.471.070	
Interest on Financial Lease	107.354.792	
Travelling	86.491.159	
Repairs and Maintenance	28.629.763	
Office	50.427.769	
Donations	34.249.089	
Electricity and Telephone	19.351.202	
Insurance	15.221.315	
Allowance for Doubtful Accounts	578.150.000	
Interest on Time Deposits and Bank Current Accounts	<u>(2.480.961.896)</u>	
Total Permanent Differences	<u>(1.439.616.723)</u>	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

	2008
Beda Waktu :	
Imbalan Pasca-Kerja	3.211.576.766
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	(1.600.229.075)
Selis/Penyusutan Fiskal dan Komerstol	308.885.550
Laba Penjualan Aset Tetap	(67.563.748)
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	269.808.334
Jumlah Beda Waktu	<u>2.122.548.027</u>
Laba Fiskal Perusahaan	16.242.922.524
Dibulatkan	<u>16.242.922.000</u>

Perhitungan beban pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut :

	2008
Taksiran Penghasilan Kena Pajak :	
Perusahaan	<u>16.242.922.000</u>
Anak Perusahaan	<u>35.026.168.000</u>
Beban Pajak Kini :	
Perusahaan	
10 % x 50.000.000	5.000.000
15 % x 50.000.000	7.500.000
30 % x 16.142.922.000	4.842.876.600
30 % x 27.385.492.000	-
Jumlah	<u>4.855.376.600</u>
Anak Perusahaan	<u>10.479.159.400</u>
J U M L A H	<u>15.334.536.000</u>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	
Perusahaan	
Pasal 22	(1.219.955.952)
Pasal 23	-
Pasal 25	(7.816.084.390)
Jumlah	<u>(9.036.040.342)</u>
Anak Perusahaan	
Pasal 22	(1.067.576.904)
Pasal 25	(6.937.712.292)
Fiskal Luar Negeri	(21.000.000)
Jumlah	<u>(8.046.289.196)</u>
J U M L A H	<u>(17.083.129.538)</u>

31. INCOME TAX (Continued)

Current (Continued)

	2008	
		2007
Beda Waktu :		
Post-Employment Benefits	684.744.493	
Payment of Post-Employment Benefits	(424.290.689)	
Differences in Depreciation between Fiscal and Commercial	510.387.685	
Gain on Sale of Equipment	-	
Depreciation of Assets under Capital Lease	423.869.790	
Total Timing Differences	<u>1.294.710.679</u>	
Fiscal Income - Company	27.485.492.740	
Rounded-off	<u>27.485.492.000</u>	

The computation of current tax expense and tax payable is as follows :

	2008	
		2007
Estimated Taxable Income - Company	<u>16.242.922.000</u>	<u>27.485.492.000</u>
Subsidiaries	<u>35.026.168.000</u>	<u>26.697.703.000</u>
Current Tax - Company		
10 % x 50.000.000	5.000.000	5.000.000
15 % x 50.000.000	7.500.000	7.500.000
30 % x 16.142.922.000	-	-
30 % x 27.385.492.000	-	8.215.647.600
Total Subsidiaries	<u>8.228.147.600</u>	<u>7.974.310.900</u>
T O T A L	<u>16.202.458.500</u>	<u>16.202.458.500</u>
Prepaid Taxes - Company		
Income Tax Article 22	(584.435.351)	(584.435.351)
Income Tax Article 23	-	(268.356.938)
Income Tax Article 25	(7.816.084.390)	(9.446.062.226)
Total Subsidiaries	<u>(8.046.289.196)</u>	<u>(7.073.668.390)</u>
T O T A L	<u>(17.083.129.538)</u>	<u>(17.372.623.506)</u>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

	<u>2008</u>
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	
Perusahaan	(4.181.483.742)
Anak Perusahaan	2.432.870.204
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Masih Harus Dibayar	2.432.870.204
Pajak Penghasilan Pasal 28A	(4.181.483.742)

Sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2008 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa SPT Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2008 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan di atas.

Pajak Tangguhan

	<u>2008</u>
Pengaruh Beda Waktu pada Tarif Pajak Maksimum (30 %) :	
Perusahaan	
Imbalan Pasca-Kerja	983.503.030
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	(480.068.663)
Penyusutan Aset Tetap	72.387.541
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	80.942.500
Penyesuaian Saldo Awal	(954.156.060)
Penyesuaian karena Perubahan Tarif Pajak	(302.563.772)
Jumlah	<u>(619.955.454)</u>
Anak Perusahaan	
Imbalan Pasca-Kerja	250.290.009
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	(468.747.484)
Penyusutan Aset Tetap Sewa Pembiayaan	680.507.872
Transaksi Aset Dijual dan Disewa Balik	(28.542.748)
Penyesuaian Saldo Awal	289.489.860
Penyesuaian karena Perubahan Tarif Pajak	(429.839.722)
Jumlah	<u>213.109.922</u>
J U M L A H	<u>(406.845.532)</u>

31. INCOME TAX (Continued)

Current (Continued)

	<u>2008</u>	
		Provision for Income Tax
	(2.070.708.915)	Company
	900.641.910	Subsidiaries
	900.641.910	Income Tax Article 29 Payable
	(2.070.708.915)	Income Tax Article 28A

As of the date of this Independent Auditor's Report, the Company has not submitted its 2008 Annual Tax Return to the Tax Office. The Company's management states that the 2008 Annual Tax Return will be reported using the above calculation.

Deferred Tax

	<u>2008</u>	
		Effect of Timing Differences of Maximum Tax Rate of 30 % :
		Company
	285.423.348	Post-Employment Benefits
	(127.287.207)	Payment of Post-Employment Benefits
	153.116.126	Depreciation of Property, Plant and Equipment
	127.160.937	Adjustment on Beginning Balance
	-	Adjustment due to changes in Corporate Income Tax Rate
	-	Total
	418.413.204	Subsidiaries
	221.278.299	Post-Employment Benefits
	(111.112.403)	Payment of Post-Employment Benefits
	757.032.718	Depreciation of Property, Plant and Equipment
	(394.822.663)	Financial Lease
	-	Sales and Leaseback Transaction
	-	Adjustment on Beginning Balance
	-	Adjustment due to changes in Corporate Income Tax Rate
	-	Total
	472.375.951	TOTAL
	890.789.155	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	2008
Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan :	
Perusahaan	
Imbalan Pasca-Kerja	665.267.431
Penyusutan Aset Tetap	66.368.782
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	85.197.625
Jumlah	<u>826.833.838</u>
Anak Perusahaan	
Imbalan Pasca-Kerja	742.530.562
Penyusutan Aset Tetap	2.461.015.894
Sewa Pembiayaan	(119.802.542)
Jumlah	<u>3.083.743.934</u>
J U M L A H	<u><u>3.910.577.772</u></u>

Perusahaan

Pada September 2008 Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28 % untuk tahun fiskal 2009 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010. Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp 302.563.772 dan Rp 429.839.722 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

31. INCOME TAX (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Tax effects on significant timing differences between commercial and tax reporting are as follows :

	2008	
		<i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i>
		Company
		<i>Post-Employment Benefits</i>
		<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment</i>
		<i>Depreciation of Assets under Financial Leases</i>
		Total
		Subsidiaries
		<i>Post-Employment Benefits</i>
		<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment</i>
		<i>Financial Leases</i>
		Total
		TOTAL

Company

In September 2008, Law No. 7 year 1983 regarding "Income Tax" was revised for the fourth time with Law No. 36 year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28 % for fiscal year 2009 and 25 % for fiscal year 2010. The Company and Subsidiary recorded the impact of the changes in tax rates amounting to Rp 302,563,772 and Rp 429,839,722 as part of tax expense in the current year operations.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Perusahaan

Pada tahun 2009, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun fiskal 2007 berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

Jenis Pajak / <i>Tax</i>	Nomor Surat Keputusan / <i>Decision Letter Nos.</i>	Tanggal / <i>Date</i>	Jumlah Lebih Bayar (Kurang Bayar) <i>Total Overpayment (Underpayment)</i>
Pajak Penghasilan Badan /	00040/406/07/054/09	18 Februari 2009/ <i>February 18, 2009</i>	1,145,948,115
Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00037/501/07/054/09	18 Februari 2009 <i>February 18, 2009</i>	NIHIL/ <i>NIL</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 / <i>Income Tax Article 23</i>	00034/503/07/054/09	18 Februari 2009 <i>February 18, 2009</i>	NIHIL/ <i>NIL</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26 / <i>Income Tax Article 26</i>	00002/204/07/054/09	18 Februari 2009 <i>February 18, 2009</i>	(53,031,686)
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final <i>Income Tax Article 4 (2)</i>	00025/540/07/054/09	18 Februari 2009 <i>February 18, 2009</i>	NIHIL/ <i>NIL</i>
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00026/277/07/054/09	18 Februari 2009 <i>February 18, 2009</i>	(278,378,455)
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00001/277/07/054/09	18 Februari 2009 <i>February 18, 2009</i>	(11,412,691)
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00011/107/07/054/09	18 Februari 2009 <i>February 18, 2009</i>	(3,517,694)

Atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 No. 00040/406/07/054/09 tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan melalui surat No. 015/MIC/DIR-HW/III/09 pada tanggal 31 Maret 2009 dan sampai dengan tanggal Laporan Audit masih dalam proses.

31. INCOME TAX (Continued)

The Company

In 2009, the Company received Tax Assessment Letter and Tax Collection Letters for fiscal year 2007 from the Directorate General of Taxes, as follows :

In relation to Tax Assessment Letters on Overpayment of Corporate Tax of 2007 No. 00040/406/07/054/09, the Company submitted an Objection Letter No. 015/MIC/DIR-HW/III/09 on March 31, 2009. As of the date of this Independent Auditors' report, the objection is still being processed by the Tax Office.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, laba atau rugi Perusahaan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakan dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (self assessment system). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 tahun. Berdasarkan UU No. 28 tahun 2007 tanggal 17 Juli 2007, pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan dalam jangka waktu 5 tahun mulai tahun 2008. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung.

32. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Biaya iuran dana pensiun yang dibebankan pada beban usaha, terdiri atas biaya jasa kini dan amortisasi atas biaya jasa masa lalu.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun The Modern Group yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-268/KM.17/2000 tanggal 5 Juni 2000.

Berdasarkan Surat No. 005/DP/MG/I/06 tanggal 5 Januari 2006 dari Dana Pensiun The Modern Group mengenai "Pembubaran Dana Pensiun The Modern Group", terhitung bulan Januari 2006, pembayaran iuran pensiun yang harus dibayar ke Dana Pensiun dihentikan.

Berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuarial, tanggal 5 Maret 2009 oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, jumlah imbalan pasca-kerja Perusahaan per 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 2.808.584.312. Berdasarkan Laporan Aktuaris Independen, PT Dian Artha Tama tertanggal 5 Januari 2009 dan 27 Februari 2009, jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja Anak Perusahaan per 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 3.070.238.335.

31. INCOME TAX (Continued)

Based on Indonesian Tax Regulations, the Company's income or loss and the reconciliation of tax calculation are based on the tax payer's self-assessment in its annual tax return (self assessment system). The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the date such tax becomes due. Based on Law No. 28 of 2007 dated July 17, 2007, starting 2008, the tax authorities may assess the Company's tax calculation within 5 years after the date such tax becomes due. Should there be no examination from the tax authorities during such period, the annual tax return is considered final. Other tax obligations, if any, will be settled as and when they fall due.

32. ESTIMATED LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided defined benefit pension program for all its permanent employees who meet the requirements. The pension fund contribution cost is recognized as general costs comprising current service cost and amortization of past service cost.

The pension program is managed by Dana Pensiun The Modern Group established based on Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-268/KM.17/2000 dated June 5, 2000.

Based on Letter No. 005/DP/MG/I/06 dated January 5, 2006 of Dana Pensiun The Modern Group regarding "Dismissal of Dana Pensiun The Modern Group", starting January 2006, the pension fund contribution paid to Dana Pensiun has been ceased.

Based on the Actuarial Calculation Report, dated March 5, 2009 by the Independent Actuary, PT Dian Artha Tama, the Company's total post employment benefits as of December 31, 2008 amounted to Rp 2,808,584,312. Based on the Independent Actuary Report, PT Dian Artha Tama dated January 5, 2009 and February 27, 2009, the Subsidiaries' total post employment benefits as of December 31, 2008 amounted to Rp 3,070,238,335.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA
(Lanjutan)**

Berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuaria, tanggal 29 Februari 2008 oleh Aktuaris Independen PT Dian Artha Tama, jumlah imbalan pasca-kerja Perusahaan per 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 3.179.525.023 (sebesar Rp 1.982.388.602 merupakan kewajiban Dana Pensiun The Modern Group dan sebesar Rp 1.197.136.421 menjadi kewajiban Perusahaan). Berdasarkan Laporan Aktuaris Independen, PT Dian Artha Tama tertanggal 12 Februari 2008 dan 4 Februari 2008, jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja Anak Perusahaan per 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 3.798.429.915.

Estimasi manfaat pensiun didasarkan pada penilaian aktuaris dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut :

32. ESTIMATED LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Based on the Actuarial Calculation Report, dated February 29, 2008 by the Independent Actuary, PT Dian Artha Tama, the Company's total post-employment benefits as of December 31, 2007 amounted to Rp 3,179,525,023 (with Rp 1,982,388,602 representing the liabilities of Dana Pensiun The Modern Group and Rp 1,197,136,421 representing the Company's Liabilities). Based on the actuarial calculation reports, by an independent actuary - PT Dian Artha Tama dated February 12, 2008 and February 4, 2008, the Subsidiaries' total post-employment benefits as of December 31, 2007 amounted to Rp 3,798,429,915.

The estimated pension benefits are calculated based on the actuarial evaluation, using the following assumptions :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Perusahaan			Company
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja,			Estimated Post Employment Benefits,
Awal Tahun	3.179.525.023	2.719.071.219	Beginning of Year
Beban Jasa Kini	468.969.673	675.254.489	Current Service Cost
Beban Bunga	625.810.004	309.142.032	Interest Cost
Rugi Bersih Aktuaria yang Diakui	(1.091.593)	(135.252.208)	Recognized Actuarial Net Loss
Beban Jasa Lalu - Belum Menjadi Hak Pekerja (Non Vested)	135.600.180	135.600.180	Past Service Cost Non Vested
Penghentian	-	-	Termination
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	(1.600.228.675)	(424.290.689)	Payment of Post-Employment Benefits
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja, Akhir Tahun	<u>2.809.584.312</u>	<u>3.179.525.023</u>	Estimated Post-Employment Benefits, End of Year
Kewajiban Dana Pensiun	<u>-</u>	<u>(1.982.388.602)</u>	The Liabilities of Pension Fund
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja,			Estimated Post Employment Benefits,
Awal Tahun	3.798.429.915	3.431.210.260	Beginning of Year
Beban Jasa Kini	287.713.513	434.585.814	Current Service Cost
Beban Bunga	443.947.981	257.012.837	Interest Cost
Kerugian Bersih Aktuaria yang Diakui	(132.487.488)	(189.130.356)	Recognized Actuarial Net Loss
Beban Jasa Lalu - Belum menjadi Hak Pekerja (Non Vested)	235.126.036	235.126.036	Past Service Cost Non Vested
Pembayaran Imbalan Pasca-Kerja	(1.562.491.612)	(370.374.676)	Payment of Post-Employment Benefits
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja, Akhir Tahun	<u>3.070.238.335</u>	<u>3.798.429.915</u>	Estimated Post-Employment Benefits, End of Year
Jumlah	<u><u>5.878.822.647</u></u>	<u><u>4.995.566.336</u></u>	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA
(Lanjutan)**

Penyisihan ini dibuat dengan menggunakan metode Proyeksi Unit Kredit, menurut Undang-undang No. 13 tahun 2003, dengan asumsi sebagai berikut :

Tingkat Kematian / Mortality Rate

Tingkat Suku Bunga Penarikan Tahunan / Resignation Rate

Tingkat Diskonto Tahunan / Discount Rate

Peningkatan Gaji Tahunan / Salary Increment Rate

Usia Normal Pensiun / Normal Pension Age

32. ESTIMATED LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The provision is made using the "Projected Credit Unit", as required by Law No. 13 of 2003, using the principal assumptions as follows :

: Standar Umum Komisiner - 1980 / Commissioner Ordinary Standards - 1980

: - Usia 18 - 44 tahun : 2 % / - Age 18 - 44 years ;
2 % per annum

- Usia 45 - 54 tahun : 0 % / - Age 45 - 54 years ;
0 % per annum

: 12 % untuk tahun 2008 dan 10 % untuk tahun 2007/
12 % for the year 2008 and 10 % for the year 2007

: 10 % / 10 % per annum

: 55 tahun / 55 years

33. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK DAGANG

Perusahaan

- a. Pada tanggal 1 Februari 1996, Perusahaan mengadakan perjanjian merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang, dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, mendistribusikan, memasarkan dan mengiklankan produk perlengkapan bayi bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5 % dari nilai penjualan untuk produk lokal yang dijual. Royalti yang dibebankan pada operasi masing-masing berjumlah Rp 7.002.539.897 dan Rp 5.739.759.754 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

33. TECHNICAL ASSISTANCE AND TRADEMARK AGREEMENTS

Company

- a. *The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "Know-How" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5 % of local sales. The royalties charged to operating expenses for the years ended December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 7,002,539,897 and Rp 5,739,759,754, respectively. The agreement is automatically extended every year.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK
DAGANG (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

- b. Sejak 28 Februari 1994, Perusahaan juga mengadakan perjanjian hak cipta dan lisensi merek dagang dengan Sanrio Company, Ltd, Jepang untuk memperoleh ijin memproduksi, mendistribusikan dan memasarkan berbagai produk berkarakter Sanrio, menggunakan "Know-How" dan memperoleh bantuan teknis yang diatur dalam perjanjian tersebut. Atas ijin tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 7,5 % dari penjualan bersih atau minimum sebesar USD 10.000 per tahun. Pada tanggal 21 Mei 2002, perjanjian tersebut diperbaharui untuk masa berlaku dari tanggal 1 Januari 2002 sampai dengan 31 September 2002. Persentase royalti sebesar 7,5 % dari harga jual bersih (whole price) untuk produk lokal yang dijual atau minimum JPY 2.000.000 dan harus dibayar di muka sebesar JPY 1.000.000.

Selanjutnya dibuat perjanjian baru berdasarkan Merchandise License Agreement tertanggal 16 Juli 2004 untuk masa berlaku dari tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2004. Dalam perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan ijin untuk menggunakan karakter Sanrio dalam produk botol susu bayi "Pigeon" serta menggunakan "know-how" dan memperoleh bantuan teknis yang diatur dalam perjanjian tersebut. Persentase royalti sebesar 7,5 % dari harga jual bersih (whole price) untuk produk lokal yang dijual atau minimum JPY 2.600.000 dan harus dibayar dimuka sebesar JPY 1.300.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun dan dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan secara tertulis bila pihak lain melakukan pelanggaran seperti yang tercantum dalam perjanjian. Persentase royalti sebesar 7,5 % dari harga jual bersih (whole price) untuk produk lokal yang dijual atau minimum JPY 2.600.000 dan harus dibayar di muka sebesar JPY 1.300.000 untuk tahun 2006. Royalti yang dibebankan pada beban usaha masing-masing berjumlah Rp 21.945.140 dan Rp 148.800.951 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Pada tahun 2008 Perusahaan sudah mengakhiri kerjasama dengan Sanrio Company, Ltd, Jepang.

**33. TECHNICAL ASSISTANCE AND TRADEMARK
AGREEMENTS (Continued)**

Company (Continued)

- b. On February 28, 1994, the Company entered into a Copyright and Trademark Agreement with Sanrio Company, Ltd, Japan to manufacture, distribute and market various products with Sanrio Characters, use the "Know-How" and obtain technical assistance as regulated in the Agreement. For such services, the Company shall pay a royalty of 7.5 % of the net sales or at the minimum of USD 10,000 per annum. On May 21, 2002, the Agreement was extended for a period from January 1, 2002 to September 31, 2002. The Royalty amounted to 7.5 % of the net selling price (whole price) for local purchased products or minimum JPY 2,000,000 which JPY 1,000,000 should be paid in advance.

Furthermore, a new agreement was made based on Merchandise License Agreement dated July 16, 2004 for a period from January 1, 2004 to December 31, 2004. The Agreement allowed the Company to use Sanrio characters on "Pigeon" baby bottle products and use the "Know-How" and obtain technical assistance as regulated in the agreement. The royalty was charged at 7.5 % of the net selling price (whole price) for local sales or minimum JPY 2,600,000, with JPY 1,300,000 to be paid in advance. The agreement is extended every year and can be ended by either of the parties with written notice if other party breaches as written in the agreement. Royalty amounted to 7.5 % of the net selling price (whole price) for local sold products or minimum JPY 2,600,000 which JPY 1,300,000 should be paid in advance in 2006. The royalties charged to operating expenses for the years ended December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 21,945,140 dan Rp 148,800,951, respectively. In 2008, the Company discontinued its cooperation with Sanrio Company Ltd Japan.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK
DAGANG (Lanjutan)**

P e r u s a h a a n (Lanjutan)

c. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan menunjuk 43 (empat puluh tiga) distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik, maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut. Namun apabila kinerjanya tidak memuaskan maka Perusahaan akan mempertimbangkan distributor lain untuk bertindak sebagai agen penjualan dan pemasaran di wilayah tersebut.

Anak Perusahaan

PT Multielok Cosmetic mengadakan perjanjian bantuan teknis dan merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang pada tanggal 1 Nopember 2008. Anak Perusahaan diijinkan untuk memanfaatkan "Know-how" dalam memproduksi, merakit dan menjual produk dengan menggunakan merek "Pigeon". Untuk pemasaran di wilayah Indonesia, dilakukan oleh Perusahaan, atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation. Untuk pemasaran produk ekspor, dilakukan oleh Pigeon Corporation atau Perusahaan afiliasi pigeon atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation. Sebagai imbalan, Anak Perusahaan harus membayar royalti sebesar 2 % dari harga pabrik (ex-factory price) atas setiap penjualan produk Pigeon. Royalti baru dibebankan mulai bulan Nopember tahun 2008. Royalti yang dibebankan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 178.002.993.

**33. TECHNICAL ASSISTANCE AND TRADEMARK
AGREEMENTS (Continued)**

Company (Continued)

c. As of December 31, 2008, the Company appointed 43 (fourty three) distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if it shows a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

Subsidiaries

PT Multielok Cosmetic entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation Japan on November 1, 2008. The Subsidiary is allowed to use the "Know-How" in manufacturing, assembling and selling the products with "Pigeon" brand. Product distribution in Indonesia, is managed by the Company, or other parties approved by Pigeon Corporation. As compensation, the Subsidiary shall pay a royalty equivalent to 2 % of the ex-factory price of the sale of Pigeon product. The royalties are charged starting November 2008. The royalties charged to operating expenses for the years ended December 31, 2008 amounted to Rp 178,002,993.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK
DAGANG (Lanjutan)**

Anak Perusahaan (Lanjutan)

PT Pigeon Indonesia (pemilikan tidak langsung) mengadakan perjanjian bantuan teknis dan merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang pada tanggal 21 September 1997. Anak Perusahaan diijinkan untuk memanfaatkan "Know-How" dalam memproduksi, merakit dan menjual produk dengan menggunakan merek "Pigeon". Untuk pemasaran di wilayah Indonesia, dilakukan oleh Perusahaan, atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation. Untuk pemasaran produk ekspor, dilakukan oleh Pigeon Corporation atau Perusahaan afiliasi Pigeon atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation. Sebagai imbalan, Anak Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3 % dari harga pabrik (ex-factory price) atas setiap produk yang terjual. Royalti yang dibebankan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 3.118.368.259 dan Rp 2.827.724.923.

**34. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa dan transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal.

Tahun/ Year	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa / Relationship	Transaksi / Transactions
2008/2007	PT Multielck Cosmetic PT Pigeon Indonesia PT Multi Indocitra International Private Limited Pigeon Singapore Pte. Ltd. Pigeon Corporation, Jepang/ Japan	Anak Perusahaan/Subsidiary Anak Perusahaan/Subsidiary Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company Pemegang Saham / Shareholder	Penjualan, Pembelian / Sales, Purchase Penjualan, Pembelian / Sales, Purchase Pinjaman / Loan Penjualan, Pembelian / Sales, Purchase Pembelian, Jasa Manajemen / Purchase, Management Service
2008	PT Oriental Galaparsada	Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company	Uang Muka / Prepayment

**33. TECHNICAL ASSISTANCE AND TRADEMARK
AGREEMENTS (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Pigeon Indonesia (Indirect Subsidiary) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on September 21, 1997. The Subsidiary uses the "Know-How" in manufacturing, assembling and selling the products with "Pigeon" brand. Product distribution in Indonesia is managed by the Company, or other parties approved by Pigeon Corporation. Export product distribution is managed by Pigeon Corporation or distribution Pigeon's affiliated Company or other parties approved by Pigeon Corporation. As compensation, the subsidiary shall pay a royalty equivalent to 3 % of the ex-factory price of the products sold. The royalties charged to operating expenses for the years ended December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 3,118,368,259 and Rp 2,827,724,923, respectively.

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

In conducting its business, the Company entered into business and financial transactions with its related parties conducted at normal prices and conditions as those with other parties.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

34. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Transaksi dan saldo kepada pihak hubungan istimewa tersebut meliputi antara lain :

a) Penjualan

	2008
Pigeon Singapore Pte. Ltd	57.877.048.822
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	18,80 %

b) Piutang Usaha

	2008
Pigeon Singapore Pte. Ltd	6.004.789.330
Persentase terhadap Jumlah Piutang Usaha	10,79 %

c) Piutang Lain-lain

	2008
Muti Indocitra Internasional Private Limited	5.947.486.505
Karyawan	14.540.000
Jumlah	5.961.996.505
Persentase terhadap Jumlah Piutang Lain-lain	73,15 %

d) Pembayaran di Muka

	2008
PT Oriental Galaparsada	1.420.000.000
Pigeon Corporation, Jepang	448.189.857
Pigeon Singapore Pte. Ltd	122.112.000
Jumlah	1.988.281.857
Persentase terhadap Jumlah Pembayaran di Muka	8,41 %

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

The transactions and balances with related parties are as follows :

a) Sales

	2007	
	50.534.315.866	<i>Pigeon Singapore Pte. Ltd</i>
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	20,73 %	<i>Percentage to Total Sales</i>

b) Trade Receivables

	2007	
	7.844.979.400	<i>Pigeon Singapore Pte. Ltd</i>
Persentase terhadap Jumlah Piutang Usaha	12,88 %	<i>Percentage to Total Trade Receivable</i>

c) Other Receivables

	2007	
Muti Indocitra Internasional Private Limited	2.447.486.505	<i>Muti Indocitra Internasional Private Limited</i>
Karyawan	14.540.000	<i>Employees</i>
Jumlah	2.461.996.505	<i>Total</i>
Persentase terhadap Jumlah Piutang Lain-lain	55,98 %	<i>Percentage to Other Receivable</i>

d) Prepayment

	2007	
PT Oriental Galaparsada	-	<i>PT Oriental Galaparsada</i>
Pigeon Corporation, Jepang	-	<i>Pigeon Corporation, Japan</i>
Pigeon Singapore Pte. Ltd	-	<i>Pigeon Singapore Pte. Ltd</i>
Jumlah	-	<i>Total</i>
Persentase terhadap Jumlah Pembayaran di Muka	-	<i>Percentage to Total Prepayments</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

**e) Pembelian Bahan Baku, Bahan Pembantu
dan Barang Jadi**

	<u>2008</u>
Pigeon Corporation, Jepang	433.597.682
Pigeon Singapore Pte. Ltd	206.429.638
Jumlah	<u>640.027.320</u>
Persentase terhadap Jumlah Pembelian Bahan Baku, Bahan Pembantu dan Barang Jadi	0,47%

f) Hutang Usaha

	<u>2008</u>
Pigeon Corporation, Jepang	145.679.666
Pigeon Singapore Pte. Ltd	1.758.305.448
Jumlah	<u>1.903.985.114</u>
Persentase terhadap Jumlah Hutang Usaha	14,08%

g) Beban Masih Harus Dibayar

	<u>2008</u>
Royalti - Pigeon Corporation, Jepang	1.016.891.603
Persentase terhadap Jumlah Beban Masih Harus Dibayar	72,07%

h) Beban Usaha

	<u>2008</u>
Royalti - Pigeon Corporation, Jepang	10.320.856.289
Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha	9,52%

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

**e) Purchase of Raw Materials, Supporting
Materials and Finished Goods**

	<u>2007</u>	
Pigeon Corporation, Japan	246.508.900	Pigeon Corporation, Japan
Pigeon Singapore Pte. Ltd	153.768.974	Pigeon Singapore Pte. Ltd
Total	<u>400.277.774</u>	Total
Persentase to Total Purchase of Raw Materials, Supporting Materials and Finished Goods	0,39%	

f) Trade Payables

	<u>2007</u>	
Pigeon Corporation, Japan	92.595.288	Pigeon Corporation, Japan
Pigeon Singapore Pte. Ltd	-	Pigeon Singapore Pte. Ltd
Total	<u>92.595.288</u>	Total
Persentase to Total Trade Payables	0,83%	

g) Accrued Expenses Payable

	<u>2007</u>	
Royalties - Pigeon Corporation, Japan	1.639.460.362	Royalties - Pigeon Corporation, Japan
Persentase to Total Accrued Expense Payable	73,18%	

h) Operating Expenses

	<u>2007</u>	
Royalties - Pigeon Corporation, Japan	8.716.285.628	Royalties - Pigeon Corporation, Japan
Persentase to Total Operating Expenses	11,14%	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing per 31 Desember adalah sebagai berikut :

		2 0 0 8		Equivalent Rupiah
Aset				
Kas dan Setara Kas	USD	668.570,24		7.320.758.529
	JPY	500.485,00		60.673.797
	SGD	34,00		258.650
	INR	4.456,00		1.007.222
	HKD	17,80		25.149
	RMB	500,70		818.967
Piutang Usaha :				
- Pihak Ketiga	USD	238.446,09		2.610.964.688
- Pihak Hubungan Istimewa	USD	548.382,59		6.004.789.338
Jumlah Aset				15.999.312.338
Kewajiban				
Hutang Bank	USD	115.820,00		1.268.324.000
Hutang Usaha :				
- Pihak Ketiga	USD	540.767,55		5.921.404.639
- Pihak Hubungan Istimewa	USD	180.575,84		1.758.305.448
	JPY	1.201.680,00		145.679.666
Hutang Sewa Pembiayaan :				
- Jangka Pendek	USD	9.415,00		103.094.238
Jumlah Kewajiban				9.197.807.991

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31 are as follows :

		2 0 0 8		Equivalent Rupiah
Assets				
Cash and Cash Equivalents				
Trade Receivables :				
- Third Parties				
- Related Parties				
Total Assets				15.999.312.338
Liabilities				
Bank Loan				
Trade Payables :				
- Third Parties				
- Related Parties				
Financial Lease Payable :				
- Short-term				
Total Liabilities				9.197.807.991

		2 0 0 7		Equivalent Rupiah
Aset				
Kas dan Setara Kas	USD	1.023.470,32		9.640.098.944
	JPY	375.248,00		31.158.058
	SGD	484,00		3.019.708
	INR	2.117,00		503.956
	HKD	17,80		21.502
	RMB	0,70		900
Piutang Usaha :				
- Pihak Ketiga	USD	347.027,87		3.268.653.414
- Pihak Hubungan Istimewa	USD	832.688,78		7.844.979.400
Jumlah Aset				20.768.413.822

		2 0 0 7		Equivalent Rupiah
Assets				
Cash and Cash Equivalents				
Trade Receivables :				
- Third Parties				
- Related Parties				
Total Assets				20.768.413.822

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

		2 0 0 7		
				Equivalent Rupiah
Kewajiban				
Hutang Bank	USD	387.840,00		3.653.064.960
Hutang Usaha :				
- Pihak Ketiga	USD	305.921,31		2.881.523.484
	JPY	130.000,00		10.797.800
- Pihak Hubungan Istimewa	JPY	1.114.800,00		92.595.288
Hutang Sewa Pembiayaan :				
- Jangka Pendek	USD	89.104,80		839.276.510
- Jangka Panjang	USD	9.460,00		89.103.740
Jumlah Kewajiban				7.566.381.782
Liabilities				
Bank Loan				
Trade Payables :				
- Third Parties				
- Related Parties				
Financial Lease Payable:				
- Short-term				
- Long-term				
Total Liabilities				7.566.381.782

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing per 31 Desember 2008 apabila menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 3 April 2009 adalah sebagai berikut :

The balances of monetary assets and liabilities as of December 31, 2008 using the exchange rate prevailing at April 3, 2009 are as follows :

		2 0 0 8		
				Equivalent Rupiah
Aset				
Kas dan Setara Kas	USD	668.570,24		7.619.695.025
	JPY	500.485,00		57.275.503
	SGD	34,00		257.093
	INR	4.458,00		1.015.478
	HKD	17,80		26.175
	RMB	500,70		845.677
Piutang Usaha :				
- Pihak Ketiga	USD	236.446,09		2.717.570.066
- Pihak Hubungan Istimewa	USD	548.382,59		5.249.916.378
Jumlah Aset				16.646.602.017
Kewajiban				
Hutang Bank	USD	115.920,00		1.321.140.240
Hutang Usaha :				
- Pihak Ketiga	USD	540.767,55		6.163.127.767
- Pihak Hubungan Istimewa	USD	160.575,84		1.630.062.648
	JPY	1.201.680,00		137.520.259
Hutang Sewa Pembiayaan :				
- Jangka Pendek	USD	9.415,00		107.302.755
Jumlah Kewajiban				9.559.173.669
Assets				
Cash and Cash Equivalents				
Trade Receivables :				
- Third Parties				
- Related Parties				
Total Assets				16.646.602.017
Liabilities				
Bank Loan				
Trade Payables :				
- Third Parties				
- Related Parties				
Financial Lease Payable:				
- Short term				
Total Liabilities				9.559.173.669

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

35. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Mata Uang / Currency
1 USD
1 JPY
1 SGD
1 INR
1 RMB
1 HKD

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

3 April 2008/ April 3, 2008
11.397,00
114,44
7.579,20
227,89
1.688,99
1.470,52

36. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

	2008
Laba Bersih (Rp)	23.940.967.953
Jumlah Rata-rata Tertimbang dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	600.000.000
Laba Bersih - per Saham (Rp)	39,90

Jumlah Rata-rata Tertimbang dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh adalah sebagai berikut :

Periode	Jumlah Hari / Total Days	Jumlah Hari Pembagi / Divided by Number of Days	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Fully Paid Shares Lembar / Shares	Jumlah Rata-rata Tertimbang jumlah Saham yang Beredar / Weighted Average Number of Outstanding Shares Lembar / Shares	Period
Tahun 2008	365	365	600.000.000	600.000.000	At 2008
Tahun 2007	365	365	600.000.000	600.000.000	At 2007

36. NET INCOME PER SHARE

Net income per share is computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding in the related year.

	2007	
30.012.339.446		Net Income (Rp)
		Weighted Average Number of Subscribed and Fully Paid Capital (Share)
600.000.000		
50,02		Net Income - per Share (Rp)

Details of the Weighted Average Number of Subscribed and Fully Paid Shares are as follows :

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan membagi segmen usaha sebagai berikut :

1. Perdagangan Barang Konsumsi
2. Industri

Rincian penjualan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah Aset berdasarkan segmen usaha dari perusahaan dan anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

37. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company's and Subsidiaries' management divide the business segment as follows :

1. Merchandise Trading
2. Industry

The details of net sales, Income (Loss) from operation and total assets based on the business segment of the Company and Subsidiaries are as follows :

Kategori	Perdagangan Trading	Produk barang konsumi untuk bayi Baby Consumer	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated	Description
Tahun 2008					
Pendapatan Usaha					
Pendapatan Dalam	241.822.002.148	95.847.642.817	-	337.669.644.965	Internal Revenue
Pendapatan Antar Segmen	131.119.259	97.749.238.293	(97.886.397.400)	-	Inter-Segment Revenue
Jumlah	241.953.121.248	194.596.881.110	(97.886.397.400)	337.669.644.965	Total
Hasil					
Laba Kotor	185.116.694.455	47.622.767.195	(1.026.893.848)	128.912.567.712	Gross Profit
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan	(89.425.368.989)	(19.965.915.795)	-	(109.419.384.809)	Company's and Subsidiaries' Expenses
Laba Usaha	12.871.316.185	31.857.151.451	(1.026.893.848)	42.902.293.712	Income from Operation
Bunga Deposito dan Jasa Giro	2.996.896.189	70.124.419	-	3.167.020.608	Interest on Bank Current Accounts and Time Deposit
Laba Penjualan Aset Tetap	471.737.621	142.969.599	-	614.737.619	Gain on Sale of Equipment
Laba (Rugi) Bersih Kurs	(173.666.142)	1.046.800.599	-	873.134.797	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Bunga Hutang Sewa Peralatan dan Pembelian Aset Tetap	(76.727.366)	(106.111.497)	-	(182.838.863)	Interest on Financial Lease Payable and Equipment
Bunga Pinjaman Bank Pemulihan atau Penghapusan	(10.945.414)	-	-	(10.945.414)	Interest on Bank Loan
Pulang Usaha	-	1.067.455.599	-	1.067.455.599	Recovery of Trade Receivable Write-off
Laba Investasi Saham	-	(1.483.500.000)	-	(1.483.500.000)	Gain on Investment in Shares of Stock
Lain-lain - Bersih	(120.022.965)	67.132.691	-	(52.890.274)	Others - Net
Laba dari Anak Perusahaan	14.259.571.064	-	(14.259.571.064)	-	Income or Net Earnings of Subsidiary
Taklakan Pajak Penghasilan	(5.475.332.054)	(10.266.049.478)	-	(15.741.381.532)	Provision for Income Tax
Hak Minoritas	-	(5.912.176.624)	(3.704)	(5.912.789.328)	Minority Interest
Laba Bersih	23.940.967.963	60.265.435.612	(16.395.435.612)	23.940.967.963	Net Income
Informasi Lainnya					
Aset Segmen	253.418.325.384	107.002.455.193	(91.852.690.293)	268.568.094.499	Segment Assets
Kewajiban Segmen	44.828.422.548	14.988.989.513	(23.794.793.293)	35.999.698.808	Segment Liabilities
Penyusutan	1.596.021.984	7.694.365.599	-	9.290.417.593	Depreciation
Beban Non Kas selain Penyusutan	4.898.914.084	1.727.804.081	-	6.626.718.175	Non Cash Expenses Other than Depreciation

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

**37. BUSSINESS
(Continued)**

SEGMENT

INFORMATION

Keterangan	Perdagangan Trading	Produksi barang kosmetik untuk bayi Baby Cosmetics	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated	Description
Tahun 2007					
Pendapatan Usaha					
Pendapatan Ekstern	185.686.894.390	137.517.845.400	(79.383.774.709)	243.820.955.081	Revenue External Revenue
Pendapatan Antar-Segment	-	-	-	-	Inter-Segment Revenue
Jumlah	185.686.894.390	137.517.845.400	(79.383.774.709)	243.820.955.081	Total
Hasil					
Labar Kotor	87.340.855.844	38.365.245.429	(2.106.844.934)	123.599.256.339	Results Gross Profit
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan	(52.653.395.599)	(15.617.264.832)	-	(78.270.661.431)	Company and Subsidiaries's Expenses
Labar Usaha	24.687.459.245	22.747.980.597	(2.106.844.934)	45.328.594.908	Income from Operation
Labar Penjualan Aktiva Tetap	9.875.000	200.000.000	-	209.875.000	Gain on Sale of Equipment
Labar (Rugi) Selisih Kurs	(2.013.365)	500.284.244	-	528.270.879	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Bunga Deposito dan Jasa Giro	2.480.961.896	142.673.266	-	2.623.635.161	Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits
Bunga Hutang Sewa Pembiayaan	(107.354.792)	(249.907.488)	-	(357.262.280)	Financial Lease Interest
Labar Investasi Saham	-	552.000.000	-	552.000.000	Gain on Investment in Shares of Stock
Lain-lain - Bersih	521.470.800	182.532.866	-	704.003.666	Others - Net
Labar dari Anak Perusahaan	10.231.675.038	-	(10.231.675.038)	-	Income on Net Earnings of Subsidiaries
Takliran Pajak Penghasilan	(7.809.734.298)	(7.501.994.949)	-	(15.311.880.345)	Provision for Income Tax
Hak Minoritas	-	(4.265.105.785)	(2.788)	(4.265.108.573)	Minority Interest
Labar Bersih	30.012.339.446	12.308.522.780	(12.308.522.780)	30.012.339.446	Net Income
Informasi Lainnya					
Aset Segment	232.395.990.707	104.068.665.778	(87.432.759.158)	249.021.297.327	Other Information Segment Assets
Kewajiban Segment	35.416.987.844	22.121.550.358	(26.848.104.226)	30.689.433.876	Segment Liabilities
Penyusutan	1.694.281.489	7.260.151.958	-	8.954.433.447	Depreciation
Beban Non Kas selain Penyusutan	2.291.579.010	2.065.689.562	-	4.387.268.572	Non Cash Expenses Other than Depreciation

38. KOMITMENT

Pada tanggal 8 Nopember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Hasta Prima Industri berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Modern Industri Raya, Kawasan Industri Modern, Cikande, Serang ± 17.310 m² dengan harga yang telah disepakati sebesar Rp 12.205.000.000. Pada tahun 2004, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp 953.000.000 (lihat Catatan 11), sedangkan sisanya masing-masing sebesar Rp 5.626.000.000 akan dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 25 Oktober 2005 dan 30 Nopember 2005. Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 3 % per bulan dihitung dari jumlah kewajiban yang tertunggak jika Perusahaan gagal membayar sesuai batas waktu yang telah ditentukan.

38. COMMITMENTS

On November 8, 2004, the Company entered into Sale and Purchase Agreement with PT Hasta Prima Industri for the Land and Building with an area of ± 17,310 m² on Jalan Modern Industri Raya, Modern Industry Area, Cikande, Serang at the agreed price of Rp 12,205,000,000. In 2004, the Company made an advance payment amounting to Rp 953,000,000 (refer to Note 11). The remaining amount should be paid at the latest of October 25, 2005 and November 30, 2005 at Rp 5,626,000,000 each. The Company would be charged 3 % per month from the total remaining obligation should the Company fail to pay as scheduled.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

36. KOMITMENT (Lanjutan)

Berdasarkan surat addendum dari PT Hasta Prima Industri tanggal 7 Juli 2008, sepanjang terdapat kesepakatan di antara Perusahaan dan PT Hasta Prima Industri, pembayaran pelunasan dapat dilakukan setiap saat tanpa batas waktu dan tidak dikenakan denda bunga.

36. COMMITMENTS (Continued)

Based on the addendum letter from PT Hasta Prima Industri dated July 7, 2008, as long as there is an agreement between the Company and PT Hasta Prima Industri, the payment can be made at any time and no interest penalty will be charged.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan yang diselesaikan tanggal 3 April 2009.

39. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on April 3, 2009.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been left blank